

**PT PANIN FINANCIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak diaudit)
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2013 (Diaudit)
(Mata Uang Indonesia)/
*Consolidated Financial Statements
For The Periods Ended March 31, 2014 (Unaudited)
With Comparative Figures For The Years Ended
December 31, 2013 (Audited)
(Indonesian Currency)***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2014 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2013
PT PANIN FINANCIAL TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2014, WITH COMPARATIVE
FIGURE FOR THE YEARS THAT ENDED
DECEMBER 31, 2013
PT PANIN FINANCIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|----|---|--|
| 1. | Nama
Alamat Kantor
Alamat Domisili
Jabatan | Marwan Noor
Panin Life Centre Lt. 7, Jl. Letjen S. Parman Kav. 91, Jakarta 11420
Jl. H. Sarmili 45, RT/RW 02/02, Pondok Aren, Tangerang-Banten
Presiden Direktur/President Director |
| 2. | Nama
Alamat Kantor
Alamat Domisili
Jabatan | Vincent Henry Richard Hilliard
Panin Life Centre Lt. 7, Jl. Letjen S. Parman Kav. 91, Jakarta 11420
KP Rawa Timur, RT/RW 003/005, Pondok Pucung, Pondok Aren,
Tangerang-Banten
Direktur/Director |

- | | |
|----|--|
| 1. | Name
Office Address
Domicile
Position |
| 2. | Name
Office Address
Domicile
Position |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | | | |
|----|---|----|--|
| 1. | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak; | 1. | <i>We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements;</i> |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. | <i>The Company and its subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3. | a. <i>All information in the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements is complete and correct;</i>
b. <i>The Company and its subsidiaries' consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;</i> |
| 4. | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan Entitas Anak. | 4. | <i>We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 April 2014 / April 30, 2014


 Marwan Noor
Presiden Direktur / President Director


 Vincent Henry Richard Hilliard
Direktur / Director



PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2014 (Tidak diaudit), Dengan Angka
Perbandingan 31 Desember 2013 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
March 31, 2014 (Unaudited), With Comparative
Figures for December 31, 2013 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31-03-2014	31-12-2013	
ASET				ASSETS
	2g,2h,2i,2w, 2cc,4,34,36, 37,39,40	3.831.524	3.704.599	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas				<i>Investment income</i>
	2g,2h,2i,2cc,5, 34,36,37,39,40	24.710	24.927	<i>receivables</i>
Piutang hasil investasi	2h,2i,2cc,6, 36,37,39,40			<i>Insurance receivables</i>
Piutang asuransi	2k,6a	14.015	9.869	<i>Premium receivables</i>
Piutang premi	2n,2m,6b,35	17.668	13.683	<i>Reinsurance receivables</i>
Piutang reasuransi		<u>31.683</u>	<u>23.552</u>	<i>Total insurance receivables</i>
Jumlah piutang asuransi	2h,2i,2cc,9, 35,36,37,39,40	12.028	17.463	<i>Reinsurance assets</i>
Aset reasuransi	2h,2i,7, 37,39,40			<i>Financial assets</i>
Aset keuangan	7a			<i>Loans and receivables</i>
Pinjaman dan piutang		197.110	145.474	<i>Time deposits</i>
Deposito berjangka	2cc	29.794	65.437	<i>Policy loans</i>
Pinjaman polis	2cc	7.773	7.597	<i>Other receivables</i>
Piutang lain-lain		<u>234.677</u>	<u>218.508</u>	<i>Total loans and receivables</i>
Jumlah pinjaman dan piutang	2cc,7b	2.085.679	1.836.763	<i>Securities and mutual</i>
Efek dan reksa dana				<i>fund at fair value</i>
diukur pada nilai wajar				<i>through profit or loss</i>
melalui laba rugi				<i>Available-for-sale</i>
Efek yang tersedia	2j,2cc,7c,36	416.645	412.460	<i>securities</i>
untuk dijual		<u>2.737.001</u>	<u>2.467.731</u>	<i>Total financial assets</i>
Jumlah aset keuangan	2f,8,34, 40	8.924.010	8.587.935	<i>Investment in associate</i>
Investasi pada	2i,40	7.042	5.605	<i>Prepaid expenses</i>
entitas asosiasi				<i>Prepaid tax</i>
Biaya dibayar di muka	2z,15,40	2.234	2.375	<i>Fixed assets - net</i>
Pajak dibayar di muka	2o,2p,3,10,40	14.901	13.801	<i>Other assets</i>
Aset tetap - bersih	2h,2i,11,36,37,39,40	1.345.424	1.346.173	
Aset lain-lain		<u><u>16.930.557</u></u>	<u><u>16.194.161</u></u>	TOTAL ASSETS
JUMLAH ASET				

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 Maret 2014 (Tidak diaudit), Dengan Angka
Perbandingan 31 Desember 2013 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)
March 31, 2014 (Unaudited), With Comparative
Figures for December 31, 2013 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31-03-2014	31-12-2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Hutang asuransi	2h,35,36,37,39,40			<i>Insurance payables</i>
Hutang reasuransi	2m,2n,2cc,12	23.824	18.623	<i>Reinsurance payables</i>
Hutang komisi	14,40			<i>Commission payables</i>
Pihak berelasi		696	703	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga		19.658	25.830	<i>Third parties</i>
Hutang klaim	2q,2cc,13	61.638	26.989	<i>Claims payable</i>
Jumlah hutang asuransi		105.816	72.145	<i>Total insurance payables</i>
Hutang usaha dan lain-lain	40			<i>Trade and other payables</i>
Hutang pajak	15	1.079	1.740	<i>Taxes payable</i>
Titipan premi	36	7.916	5.995	<i>Policyholders' deposits</i>
Beban masih harus dibayar	2h,2cc,37,39	35.609	37.650	<i>Accrued expenses</i>
Hutang lain-lain	2h,2aa,36,37,39	8.765	6.145	<i>Other payables</i>
Jumlah hutang usaha dan lain-lain		53.369	51.530	<i>Total trade and other payables</i>
Liabilitas asuransi	16,36,38,40			<i>Insurance liabilities</i>
Premi yang belum merupakan pendapatan	2t,2x,16a	7.945	7.137	<i>Unearned premiums</i>
Estimasi liabilitas klaim	2h,2s,2cc,16b,37,39	24.829	28.816	<i>Estimated claims liability</i>
Liabilitas manfaat polis masa depan	2h,2r,2cc,3,16c,37,39	3.513.427	3.238.077	<i>Liability for future policy benefits</i>
Jumlah liabilitas asuransi		3.546.201	3.274.030	<i>Total insurance liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2y,3,17,40	18.271	17.333	<i>Long term employees' benefits liability</i>
JUMLAH LIABILITAS		3.723.657	3.415.038	TOTAL LIABILITIES
Akumulasi dana Tabarru	36	9.431	8.767	<i>Accumulated Tabarru's funds</i>

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

31 Maret 2014 (Tidak diaudit), Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2013 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)

March 31, 2014 (Unaudited), With Comparative Figures for December 31, 2013 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31-03-2014	31-12-2013	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity attributed to the owners of Parent
Modal saham - nilai nominal Rp 125 per saham	18			Share capital - Rp 125 par value per share
Modal dasar - 95.850.000.000 saham pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013				Authorized - 95,850,000,000 shares in March 31, 2014 and December 31, 2013
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 28.613.210.538 saham pada tanggal 31 Maret 2014 dan 28.239.720.705 saham pada tanggal 31 Desember 2013		3.576.651	3.529.965	Issued and fully paid - 28,613,210,538 shares in March 31, 2014 and 28,239,720,705 shares in December 31, 2013
Tambahan modal disetor - bersih	20	(601.432)	(603.299)	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali	24	1.665.619	1.665.619	Difference arising from non-controlling interest
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		28.692	28.692	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		6.886.038	6.551.288	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	21	(33.374)	(60.438)	Other equity components
Jumlah		11.522.194	11.111.827	Total
Kepentingan Nonpengendali		1.675.275	1.658.529	Non-controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		13.197.469	12.770.356	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		16.930.557	16.194.161	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
For Three Months Period Ended
March 31, 2014 And 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31-03-2014	Catatan / Notes	31-03-2013	
PENDAPATAN BERSIH		2v		NET REVENUE
Pendapatan premi		25,34		Premium revenue
Premi bruto	859.446		1.045.273	Gross premiums
Premi reasuransi	(10.974)		(15.558)	Reinsurance premiums
Penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan	(787)	2t,2x,16a,38	5.943	Decrease (increase) in unearned premiums
Kenaikan (penurunan) premi yang belum merupakan pendapatan yang disesikan kepada reasuradur	88	38	1.834	Increase (decrease) in unearned premiums ceded to reinsurers
Pendapatan premi bersih	847.773		1.037.492	Net premiums
Hasil investasi	63.991	2g,26,34	47.045	Investment income
Laba penjualan efek - bersih	890	27	(79)	Gain on sale of marketable securities - net
Laba yang belum direalisasi dari efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	115.515	28,38	143.287	Unrealized fair value gain on securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Pendapatan lain-lain - bersih	3.466	2g,34	926	Other income - net
Jumlah pendapatan	1.031.635		1.228.671	Total Revenues
BEBAN		2v		EXPENSES
Klaim dan manfaat bruto	654.283	29	656.256	Gross claims and benefits
Klaim reasuransi	(8.662)		(9.844)	Reinsurance claims
Kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim	271.369	2r,2s,16b,16c,38	468.232	Increase in liability for future policy benefits and estimated claims liability
Penurunan liabilitas asuransi yang disesikan kepada reasuradur	5.521	38	1.689	Decrease in insurance liabilities ceded to reinsurers
Jumlah klaim dan manfaat - bersih	922.511		1.116.333	Total claims and benefits - net
Umum dan administrasi	29.417	2g,30,34	38.553	General and administrative
Akuisisi	36.331	2g,31,34	38.218	Acquisition
Pemasaran	6.095	32	2.710	Marketing
Jumlah beban lain-lain	71.843		79.481	Total other expenses
Jumlah klaim dan manfaat dan beban lain-lain	994.354		1.195.814	Total claims and benefits and other expenses
Laba sebelum bagian bersih dari entitas asosiasi	37.281		32.857	Income before share in net income of an associate
Bagian laba bersih dari entitas asosiasi	311.416	2f,2g,8,34,38	277.886	Share in net income of an associate
Laba sebelum pajak penghasilan	348.697		310.743	Income before income tax
Beban pajak penghasilan	-	2z	-	Income tax expense
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	348.697		310.743	NET INCOME FOR THE PERIOD

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For Three Months Period Ended
March 31, 2014 And 2013 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31-03-2014	Catatan / Notes	31-03-2013	
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
Penyesuaian nilai wajar efek tersedia untuk dijual - neto setelah pajak	5.204		(248)	<i>Adjustment in fair value of available for sale investment securities - net of tax</i>
Bagian pendapatan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi	24.659		2.653	<i>Share in other comprehensive income of an associate</i>
Jumlah laba komprehensif lainnya	29.863		2.405	<i>Total other comprehensive income</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	378.560		313.148	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba Bersih Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Net Income Attributable To:
Pemilik entitas induk	334.750		310.743	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	13.947		-	<i>Non-controlling interest</i>
	348.697		310.743	
Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income Attributable To:
Pemilik entitas induk	361.814		313.148	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	16.746		-	<i>Non-controlling interest</i>
	378.560		313.148	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	11,78	2bb,33	11,11	BASIC EARNINGS PER SHARE <i>(in full amount of Rupiah)</i>
LABA BERSIH PER SAHAM DILUSIAN (dalam Rupiah penuh)	11,07	2bb,33	8,95	DILUTED EARNINGS PER SHARE <i>(in full amount of Rupiah)</i>

The original consolidated financial statements included herein are
in Indonesian language

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For Three Months Period Ended
March 31, 2014 And 2013 (Unaudited)
(Presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal		Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali / Difference arising from transaction with Non-controlling Interest	Modal Saham Yang Diperoleh Kembali / Treasury Shares	Saldo Laba / Retained Earnings		Komponen Ekuitas Lainnya / Other Equity Components		Ekuitas Yang Dapat Distribusikan Ke Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable To The Owners Of Parent	Kepentingan Nonpengendali / Non-controlling interest	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
	Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital			Telah Ditetapkan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya / Unappropriated	Bagian Pendapatan Komersial Lainnya / Portion of Other Comprehensive Income of an Association	Penyesuaian Nilai Wajar Efek Tersedia Untuk Dijual / Fair Value Reserve of Available-for-sale				
Saldo per 1 Januari 2013	3.504.513	(611.462)	-	(9.754)	26.692	5.385.850	5.944	2.170	8.303.953	-	8.303.953	Balance as of January 1, 2013
Hasil pelaksanaan Waran Seri V	3.732	149	-	-	-	-	-	-	3.881	-	3.881	Exercise of Warrant Series V
Penjualan kembali saham treasury	-	7.145	-	9.754	-	-	-	-	16.899	-	16.899	Selling of treasury shares
Jumlah laba bersih komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	-	310.743	2.653	(248)	313.148	-	313.148	Total comprehensive income for the period
Saldo per 31 Maret 2013	3.508.245	(604.168)	-	-	26.692	5.696.593	8.597	1.922	8.637.881	-	8.637.881	Balance as of March 31, 2013
Saldo per 1 Januari 2014	3.529.965	(603.299)	1.665.619	-	28.692	6.551.288	(46.766)	(13.672)	11.111.827	1.658.529	12.770.356	Balance as of January 1, 2014
Hasil pelaksanaan Waran Seri V	46.686	1.867	-	-	-	-	-	-	48.553	-	48.553	Exercise of Warrant Series V
Jumlah laba bersih komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	-	334.750	24.659	2.405	361.814	16.746	378.560	Total comprehensive income for the period
Saldo per 31 Maret 2014	3.576.651	(601.432)	1.665.619	-	28.692	6.886.038	(22.107)	(11.267)	11.522.194	1.675.275	13.197.469	Balance as of March 31, 2014

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which
are an integral part of the consolidated financial statements.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For Three Months Period Ended
March 31, 2014 And 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31-03-2014	Catatan / Notes	31-03-2013	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Pendapatan premi	857.222		1.042.518	Receipts from premium income
Penerimaan klaim reasuransi	4.679		17.209	Receipts from reinsurance claims
Penerimaan lain-lain	4.890		1.289	Receipts from other income
Pembayaran klaim dan manfaat	(619.634)		(634.428)	Payment of claims and benefits
Pembayaran premi reasuransi	(5.773)		(13.126)	Payment of reinsurance premiums
Pembayaran biaya akuisisi	(36.331)		(38.218)	Payment of acquisition cost
Pembayaran beban usaha	(40.686)		(24.429)	Payment of operating expenses
Kas Bersih Diperoleh untuk				Net Cash Provided by
Aktivitas Operasi	164.367		350.815	Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Pencairan deposito berjangka	3.343.790		983.679	Withdrawal of time deposits
Penerimaan dari penjualan surat berharga	14.447		384.457	Proceeds from sales of marketable securities
Penerimaan hasil investasi	104.020		46.324	Receipts of investment income
Penerimaan pinjaman polis	74.449		8.220	Proceeds from policy loans
Hasil penjualan aset tetap	101	10	-	Proceeds from sale of fixed assets
Penempatan deposito berjangka	(3.414.754)		(982.169)	Placement of time deposits
Penempatan surat berharga	(165.820)		(243.506)	Placement of marketable securities
Pemberian pinjaman polis	(38.858)		(11.073)	Issuance of policy loans
Perolehan aset tetap	(2.323)	10	(250)	Acquisition of fixed assets
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh				Net Cash (Used in) provided by
dari Aktivitas Investasi	(84.948)		185.682	Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Hasil Pelaksanaan Waran Seri V	48.554		3.881	Exercise of Warrant Series V
Penjualan saham <i>treasury</i>	-		16.899	Sale of treasury shares
Kas Bersih Diperoleh dari				Net Cash Provided by
Aktivitas Pendanaan	48.554		20.780	Financing Activities
KENAIKAN BERSIH				NET INCREASE IN
KAS DAN SETARA KAS	127.973		557.277	CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS				EFFECT OF CHANGES IN
TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(1.048)		(86)	FOREIGN EXCHANGE RATE
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	3.704.599	2w,4	1.124.280	CASH AND CASH EQUIVALENTS
				AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	3.831.524	2w,4	1.681.471	CASH AND CASH EQUIVALENTS
				AT END OF PERIOD

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2014 Dan 31 Desember 2013
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2014 And December 31, 2013
And For Three Months Period Ended
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Panin Financial Tbk (Perusahaan) didirikan di Jakarta dengan nama PT Asuransi Jiwa Panin Putra berdasarkan akta No. 192, tanggal 19 Juli 1974, yang kemudian dirubah dengan akta No. 226, tanggal 27 Pebruari 1975, keduanya diaktakan oleh Ridwan Suselo, S.H., Notaris di Jakarta. Kedua akta tersebut mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/83/6, tanggal 4 April 1975, didaftarkan pada kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta berturut-turut di bawah No. 1190 dan 1197, tanggal 14 April 1975 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 30, tanggal 15 April 1975, Tambahan No. 203.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial di bidang asuransi jiwa pada tahun 1976 dan sejak tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan mulai beroperasi secara komersial di bidang penyediaan jasa konsultasi bisnis, manajemen dan administrasi kepada masyarakat umum. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan kantor Perusahaan beralamat di Panin Life Center Lantai 7, Jalan Let. Jend. S. Parman Kavling 91, Jakarta.

Terhitung sejak tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan merubah namanya dari "PT Panin Life Tbk" menjadi "PT Panin Financial Tbk" dan menghentikan kegiatan usahanya sebagai perusahaan asuransi jiwa.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 86 tanggal 22 Maret 2013 dari Notaris Adi Triharso, S.H., pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi Rp 3.508.243 (terbagi atas 28.065.946.138 saham). Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-22998 tertanggal 11 Juni 2013.

Entitas induk dan Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Panin Insurance Tbk. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Grup Pan Indonesia (Panin).

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Panin Financial Tbk (the Company) was established in Jakarta under the name PT Asuransi Jiwa Panin Putra on July 19, 1974 based on Notarial Deed No. 192, which was changed by Notarial Deed No. 226, dated February 27, 1975, both notarized by Ridwan Suselo, S.H., Notary in Jakarta. Both deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/83/6, dated April 4, 1975, registered at the secretariat of Jakarta District Court under No. 1190 and 1197, dated April 14, 1975 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 30, dated April 15, 1975, Supplement No. 203.

The Company started its commercial operations in life insurance in 1976 and since January 1, 2010, the Company started its commercial operations in providing business consulting services, management and administration to the general public. The Company is domiciled in Jakarta and its office is located at Panin Life Center, 7th Floor, Let. Jend. S. Parman Lot 91, Jakarta.

Commencing January 1, 2010, the Company changed its name from "PT Panin Life Tbk" to become "PT Panin Financial Tbk" and ceased its main business activities as a life insurance company.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by the Deed relating to Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 86 dated March 22, 2013 of Notary Adi Triharso, S.H., in which the shareholders agreed to increase the issued and paid up capital to become Rp 3,508,243 (divided into 28,065,946,138 shares). The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his issuance of Letter of Acceptance of Notification No. AHU-AH.01.10-22998 dated June 11, 2013.

The Company's immediate and ultimate holding is PT Panin Insurance Tbk. The Company is one of the Companies under Pan Indonesia (Panin) Group.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Maret 2014 Dan 31 Desember 2013
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**March 31, 2014 And December 31, 2013
And For Three Months Period Ended
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 April 1983, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan surat No. SI-016/PM/E/1983 untuk melakukan penawaran umum atas 1.020.000 saham Perusahaan kepada masyarakat.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham sebagaimana yang tercantum dalam akta No. 14 tanggal 26 Juni 2002 dari notaris Veronica Lily Dharma, S.H., para pemegang saham Perusahaan memutuskan dan menyetujui perubahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 125 per saham. Perubahan ini telah didaftarkan kepada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat penerimaan laporan No. C-24143HT.01.04.TH.2003 tanggal 10 Oktober 2003 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 24 Nopember 2003 Tambahan No. 916.

Penawaran Umum Perdana dan Terbatas yang telah dilakukan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Tahun/ Year	Keterangan / Description	Jumlah Saham / Number of Shares	Harga Penawaran Per Saham (dalam Rupiah Penuh) / Offering Price per Share (in full amount of Rupiah)
1983	Penawaran Umum Perdana/Initial Public Offering	1.020.000	2.950
1989	Penawaran Umum Terbatas I/ Preemptive Right Issue I	793.664	6.300
1998	Penawaran Umum Terbatas II/ Preemptive Right Issue II	147.998.456	500
1999	Penawaran Umum Terbatas III/ Preemptive Right Issue III	236.797.530	500
1999	Penawaran Umum Terbatas IV/ Preemptive Right Issue IV	887.990.736	500
1999	Penawaran Umum Terbatas V/ Preemptive Right Issue V	1.545.370.857	500
2006	Penawaran Umum Terbatas VI/ Preemptive Right Issue VI	11.982.506.676	125
2011	Penawaran Umum Terbatas VII/ Preemptive Right Issue VII	3.994.010.198	125

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2014 seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 28.613.210.538 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares

On April 30, 1983, the Company obtained the approval of the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) based on his letter No. SI-016/PM/E/1983 for the initial public offering of 1,020,000 shares.

Based on the Minutes of Extraordinary Meeting of the Company's Shareholders as stated in the Notarial Deed No. 14 dated June 26, 2002 of Veronica Lily Dharma, S.H., the shareholders approved to change the par value per share from Rp 500 to Rp 125 per share. This change was registered by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his letter No.C-24143HT.01.04.TH.2003 dated October 10, 2003 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 24, 2003, Supplement No. 916.

The initial and limited public offerings conducted by the Company were as follows:

Up to March 31, 2014, all of the Company's issued shares totaling 28,613,210,538 have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2014 Dan 31 Desember 2013
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2014 And December 31, 2013
And For Three Months Period Ended
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, rincian Entitas Anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiaries	Jenis Usaha / Type of Business	Mulai Beroperasi Komersial / Commencement of Commercial Operations	Persentase Pemilikan Efektif / Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets Before Elimination	
			31-03-2014	31-12-2013	31-03-2014	31-12-2013
Entitas Anak						
Langsung / Direct Subsidiaries						
PT Panin Internasional (dahulu / formerly PT Panin Financial Assurance (PT PI))	Konsultasi Manajemen Bisnis di Bidang Kearsipan / Management Consulting in The Field of Archives	- **	63,16%	63,16%	3.894.023	3.893.822
PT Epanin Dotcom (EPD)	Jasa Layanan Penyediaan Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Management / Information Technology Services Provider and Management Information System	- **	99,99%	99,99%	12.562	12.292
Entitas Anak Tidak Langsung/ Indirect Subsidiary						
PT Panin Dai-ichi Life (dahulu / formerly PT Panin Life (PT PDL))*	Asuransi Jiw a / Life Insurance	1993	60%*	60%*	7.896.464	7.545.226

* Dimiliki 95% oleh PT Panin Internasional

** Belum beroperasi secara komersial

* 95% Owned by PT Panin Internasional

** Has not yet started commercial operation

Seluruh Entitas Anak di atas berdomisili di Jakarta, Indonesia.

All of the above subsidiaries are domiciled in Jakarta, Indonesia.

PT Panin Internasional

Pada tanggal 3 Juni 2013, telah dilakukan penandatanganan atas "Shares Subscription Agreement" antara Perusahaan (PT PF), The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., PT Panin Dai-ichi Life (PT PDL) dan PT Panin Internasional (PT PI) mengenai rencana pengambilan bagian saham PT PI oleh The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd. bersama-sama dengan Perusahaan (PT PF) (lihat Catatan 41).

Guna memenuhi kewajibannya, PT PI melakukan beberapa kali peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan modal disetor:

PT Panin Internasional

On June 3, 2013, "Shares Subscription Agreement" was entered into by the Company (PT PF), The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., PT Panin Dai-ichi Life (PT PDL) and PT Panin Internasional (PT PI) regarding the plan acquisition of PT PI's shares by The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd. together with the Company (PT PF) (see Note 41).

In fulfilling its obligations, PT PI increased its authorized capital and issued and paid up capital several times:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2014 Dan 31 Desember 2013
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2014 And December 31, 2013
And For Three Months Period Ended
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Panin Internasional (lanjutan)

- Berdasarkan Akta No. 31 tanggal 22 Mei 2013 dari Notaris Adi Triharso, S.H., yang sudah dilaporkan dan telah tercatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.10-21912 tanggal 4 Juni 2013, pemegang saham PT Panin Internasional telah menyetujui hal-hal berikut:
 - Peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 153.750 menjadi Rp 402.310.
 - Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut yaitu sebesar Rp 248.560 diambil seluruhnya oleh Perusahaan (PF).
- Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 2 Juli 2013 dari Notaris Adi Triharso, S.H., yang sudah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-36718.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 8 Juli 2013, pemegang saham PT Panin Internasional telah menyetujui hal-hal berikut:
 - Peningkatan modal dasar sebanyak 180.000.000 lembar saham atau sebesar Rp 900.000, sehingga modal dasar meningkat dari Rp 600.000 menjadi Rp 1.500.000.
 - Peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 402.310 menjadi Rp 645.810. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor yaitu sebesar Rp 243.500 diambil seluruhnya oleh Perusahaan (PF).

1. GENERAL (continued)

c. The Structure of Subsidiaries (continued)

PT Panin Internasional (continued)

- *Based on Deed No. 31 dated May 22, 2013 of Notary Adi Triharso, S.H., which has been reported and has been recorded in the Legal Administration System database of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-AH.01.10-21912 dated June 4, 2013, PT Panin Internasional's shareholders have approved the following items:*
 - *The increase in issued and paid-up capital from Rp 153,750 to Rp 402,310.*
 - *The increase in the issued and paid-in capital, which amounting to Rp 248,560 was taken entirely by the Company (PF).*
- *Based on Deed No. 7 dated July 2, 2013 of Notary Adi Triharso, S.H., which has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-36718.AH.01.02.Tahun 2013 dated July 8, 2013, PT Panin Internasional's shareholders have approved the following items:*
 - *The increase of the authorized capital by 180,000,000 shares or amounting to Rp 900,000, so that the authorized capital increased from Rp 600,000 to Rp 1,500,000.*
 - *The increase in issued and paid-up capital from Rp 402,310 to Rp 645,810. The increase in issued and paid-in capital, amounting to Rp 243,500 was taken entirely by the Company (PF).*

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2014 Dan 31 Desember 2013
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2014 And December 31, 2013
And For Three Months Period Ended
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Panin Internasional (lanjutan)

- Berdasarkan Akta No. 140 tanggal 30 September 2013 dari Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M., yang sudah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-50732.AH.01.02. Tahun 2013 tanggal 2 Oktober 2013, pemegang saham PT Panin Internasional telah menyetujui hal-hal berikut:
 - Peningkatan modal dasar sebanyak 518.026.000 lembar saham atau sebesar Rp 2.590.130, sehingga modal dasar meningkat dari Rp 1.500.000 menjadi Rp 4.090.130.
 - Peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 645.810 menjadi Rp 1.022.533.
 - Peningkatan modal ditempatkan dan disetor yaitu sebesar Rp 376.722 diambil seluruhnya oleh Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., dengan nilai sebesar Rp 3.246.633 sehingga menimbulkan agio saham sebesar Rp 2.869.911
- Penjualan 18 lembar saham kepemilikan saham Tuan Irwan Herwana kepada Perusahaan (PF).

Atas adanya tambahan setoran modal di atas, berdampak terhadap perubahan persentase kepemilikan Perusahaan di Entitas Anak (PT PI) menjadi 63,16%.

PT Epanin Dotcom

Pada tanggal 25 September 2008, Perusahaan meningkatkan kepemilikannya pada PT Epanin Dotcom dari 30% menjadi 80% dan sejak tanggal tersebut laporan keuangan PT Epanin Dotcom dikonsolidasikan dengan laporan keuangan Perusahaan. Sebelumnya kepemilikan di PT Epanin Dotcom dicatat dengan metode ekuitas. Selanjutnya, pada tanggal 16 April 2009, Perusahaan meningkatkan kepemilikannya pada PT Epanin Dotcom dari 80% menjadi 99,999995%. PT Epanin Dotcom bergerak di bidang jasa layanan penyediaan teknologi informasi dan sistem informasi manajemen serta melakukan investasi. Sampai dengan saat ini Perusahaan belum melakukan kegiatan usaha operasional.

1. GENERAL (continued)

c. The Structure of Subsidiaries (continued)

PT Panin Internasional (continued)

- Based on Deed No. 140 dated September 30, 2013 of Notary Mala Mukti, S.H., LL.M., which has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decree Letter No. AHU-50732.AH.01.02. Tahun 2013 dated October 2, 2013, PT Panin Internasional's shareholders have approved the following items:
 - The increase in authorized capital by 518,026,000 shares or a total of Rp 2,590,130, so that the authorized capital increased from Rp 1,500,000 to Rp 4,090,130.
 - The increase in issued and paid-up capital from Rp 645,810 to Rp 1,022,533.
 - The increase in the issued and paid-in capital, amounting to Rp 376,722 which was taken entirely by Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., for a total consideration of Rp 3,246,633, resulting to a share premium amounting to Rp 2,869,911.
 - To sell 18 shares from Mr. Irwan Herwana to the Company (PF).

The above increase in capital of changed the Company's percentage of ownership in Subsidiary (PT PI) to become 63.16%.

PT Epanin Dotcom

On September 25, 2008, the Company has increased its ownership interest in PT Epanin Dotcom from 30% to 80% and since then the financial statements of PT Epanin Dotcom were consolidated to the Company's financial statements. Previously, the ownership in PT Epanin Dotcom was presented using the equity method. Further, on April 16, 2009, the Company has increased its ownership interest in PT Epanin Dotcom from 80% to 99.999995%. PT Epanin Dotcom is engaged in the field of information technology services provider and management information systems and also investing capital. Up to present time the Company has not yet commenced its operational business activities.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Maret 2014 Dan 31 Desember 2013
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**March 31, 2014 And December 31, 2013
And For Three Months Period Ended
March 31, 2014 And 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Panin Dai-ichi Life

Berdasarkan Akta Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M., No. 06 tanggal 4 Nopember 2013 PT Panin Life berganti nama menjadi PT Panin Dai-ichi Life.

Pada tanggal 3 Juni 2013, telah dilakukan penandatanganan atas "Shares Subscription Agreement" antara Perusahaan (PT PF), The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., PT Panin Dai-ichi Life (PT PDL) dan PT Panin Internasional (PT PI) mengenai rencana pengambilan bagian saham PT PDL oleh The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., bersama-sama dengan PT Panin Internasional (PT PI) (lihat Catatan 41).

Guna memenuhi kewajibannya, PT PDL melakukan beberapa kali peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan modal disetor:

- Berdasarkan Akta No. 22 tanggal 12 Pebruari 2013 dari Notaris Adi Triharso, S.H., yang telah tercatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.10-04811 tanggal 14 Pebruari 2013, pemegang saham PT Panin Dai-ichi Life telah menyetujui hal-hal berikut:
 - Peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 243.500 menjadi Rp 387.250.
 - Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut yaitu sebesar Rp 143.750 diambil seluruhnya oleh PT Panin Internasional.
- Berdasarkan Akta No. 110 tanggal 28 Juni 2013 dari Notaris Adi Triharso, S.H., yang telah dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.10-26761 tanggal 2 Juli 2013, pemegang saham PT Panin Dai-ichi Life telah menyetujui hal-hal berikut:
 - Penjualan 2.434.612.740 lembar saham atau sebesar Rp 243.461 kepemilikan saham PT Panin Dai-ichi Life yang dimiliki oleh Perusahaan (PT PF) kepada PT Panin Internasional (PI).
 - Penjualan 10 lembar saham atau sebesar Rp 1.000 (dalam jumlah penuh) kepemilikan saham PT Panin Dai-ichi Life yang dimiliki oleh Tri Djoko Santoso kepada PT Panin Internasional (PI).

1. GENERAL (continued)

c. The Structure of Subsidiaries (continued)

PT Panin Dai-ichi Life

Based on notarial deed of Mala Mukti, S.H., LL.M., No. 06 dated November 4, 2013 PT Panin Life has changed its name to PT Panin Dai-ichi Life.

On June 3, 2013, "Shares Subscription Agreement" was entered into by the Company (PT PF), The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., PT Panin Dai-ichi Life (PT PDL) and PT Panin Internasional (PT PI) regarding the plan acquisition of PT PDL's shares by The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., together with PT Panin Internasional (PT PI) (see Note 41).

In fulfilling its obligations, PT PDL increased its authorized capital and issued and paid up capital several times:

- Based on Deed No. 22 dated February 12, 2013 of Notary Adi Triharso, S.H., which has been recorded in the Legal Administration System database of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-AH.01.10-04811 dated February 14, 2013, PT Panin Dai-ichi Life's shareholders have approved the following:
 - The increase in issued and paid-up capital from Rp 243,500 to Rp 387,250.
 - The increase in the issued and paid-in capital, amounting to Rp 143,750 was taken entirely by PT Panin Internasional.
- Based on Deed No. 110 dated June 28, 2013 of Notary Adi Triharso, S.H., which has been recorded in the database of the Legal Administration System of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-AH.01.10-26761 dated July 2, 2013, the shareholders of the PT Panin Dai-ichi Life agreed the following:
 - To sell 2,434,612,740 PT Panin Dai-ichi Life's shares or a total of Rp 243,461 owned by the Company (PF) to PT Panin Internasional (PI).
 - To sell 10 PT Panin Dai-ichi Life's shares or a total of Rp 1,000 (in full amount) owned by Mr. Tri Djoko Santoso to PT Panin Internasional (PI).

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2014 Dan 31 Desember 2013
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2014 And December 31, 2013
And For Three Months Period Ended
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Panin Dai-Ichi Life (lanjutan)

- Berdasarkan Akta No. 14 tanggal 5 Juli 2013 dari Notaris Adi Triharso, S.H., yang sudah dilaporkan dan telah tercatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-AH.01.10-27919 tanggal 9 Juli 2013, pemegang saham PT Panin Dai-ichi Life telah menyetujui hal-hal berikut:
 - Peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 387.250 menjadi Rp 637.250.
 - Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut yaitu sebesar Rp 250.000 diambil seluruhnya oleh PT Panin Internasional.
- Berdasarkan Akta No. 141 tanggal 30 September 2013 dari Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M., yang sudah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-50733.AH.01.02. Tahun 2013 tanggal 2 Oktober 2013, pemegang saham PT Panin Dai-ichi Life telah menyetujui hal-hal berikut:
 - Peningkatan modal dasar sebanyak 10.260.000.000 lembar saham atau sebesar Rp 1.026.000, sehingga modal dasar meningkat dari Rp 974.000 menjadi Rp 2.000.000.
 - Peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 637.250 menjadi Rp 1.067.339.
 - Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut yaitu sebanyak 4.300.894.000 lembar saham atau sebesar Rp 430.089 diambil oleh:
 - a. PT Panin Internasional sebanyak 3.767.225.000 lembar saham atau sebesar Rp 376.722 dengan nilai sebesar Rp 3.246.633 sehingga menimbulkan agio saham sebesar Rp 2.869.911 pada Entitas Anak (PT PDL)
 - b. The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., sebanyak 533.669.000 lembar saham atau sebesar Rp 53.367.

1. GENERAL (continued)

c. The Structure of Subsidiaries (continued)

PT Panin Dai-Ichi Life (continued)

- Based on Deed No. 14 dated July 5, 2013 of Notary Adi Triharso S.H., which has been reported and has been recorded in the database of the Legal Administration System of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-AH.01.10-27919 dated July 9, 2013, the shareholders of PT Panin Dai-ichi Life approved the following items:
 - The increase in issued and paid-up capital from Rp 387,250 to Rp 637,250.
 - The increase in the issued and paid-in capital, amounting to Rp 250,000 was taken entirely by PT Panin Internasional.
- Based on deed No. 141 dated September 30, 2013 of Notary Mala Mukti, S.H., LL.M., which has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-50733.AH.01.02. Tahun 2013 dated October 2, 2013, the shareholders of the PT Panin Dai-ichi Life agreed the following:
 - The increase in the authorized capital by 10,260,000,000 shares or Rp 1,026,000, so that the authorized capital would increase from Rp 974,000 to Rp 2,000,000.
 - The increase in issued and paid-up capital from Rp 637,250 to Rp 1,067,339.
 - The increase in the issued and paid-up capital by 4,300,894,000 shares or amounting to Rp 430,089 was taken by:
 - a. PT Panin Internasional for 3,767,225,000 shares or a total Rp 376,722 for an amount of Rp 3,246,633, resulting to share premium amounting to Rp 2,869,911 in the Subsidiary (PT PDL).
 - b. The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., for 533,669,000 shares or a total of Rp 53,367.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Maret 2014 Dan 31 Desember 2013
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**March 31, 2014 And December 31, 2013
And For Three Months Period End
March 31, 2014 And 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Panin Dai-ichi Life (lanjutan)

- Penjualan 387.250 lembar saham atau sebesar Rp 39 kepemilikan saham PT Panin Dai-ichi Life yang dimiliki oleh Perusahaan (PF) kepada PT Panin Internasional (PI).

Karena adanya perubahan susunan modal berdasarkan akta di atas, berdampak kepada kepemilikan langsung pada entitas anak (PT PDL) menjadi nihil dan menjadi kepemilikan tidak langsung efektif melalui PT PI sebesar 60%.

d. Kerjasama Strategis dengan The Dai-ichi Life Insurance Company Limited ("Dai-ichi Life") pada Entitas Anak

Pada tanggal 3 Juni 2013 Perseroan telah menandatangani perjanjian kerjasama strategis dengan pihak The Dai-ichi Life Insurance Company, Limited (selanjutnya disebut "Dai-ichi Life"), sebuah perusahaan asuransi dari Jepang dengan nilai transaksi sebesar Rp 3.300.000.

Kerjasama antara Perseroan dan Dai-ichi Life dilakukan melalui pengambilan bagian saham baru Dai-ichi Life pada PT Panin Internasional dan PT Panin Dai-ichi Life. Dai-ichi Life melaksanakan pengambilan bagian saham baru dalam Panin Internasional sejumlah 75.344.500 saham, yang akan mewakili 36,84% saham dari seluruh modal ditempatkan dan disetor dalam PT Panin Internasional.

Adapun sisa saham dalam PT Panin Internasional sejumlah 129.162.000 saham yang mewakili 63,16% tetap dimiliki oleh Perusahaan. Selanjutnya, seluruh dana yang diperoleh PT Panin Internasional dari Dai-ichi Life yang berasal dari pengeluaran saham baru di PT Panin Internasional yang diambil oleh Dai-ichi Life tersebut digunakan PT Panin Internasional untuk penysetoran modal pada PT Panin Dai-ichi Life dengan mengambil bagian sejumlah 3.767.225.000 saham tambahan pada PT Panin Dai-ichi Life, yang merupakan saham baru yang diterbitkan oleh PT Panin Dai-ichi life.

Selain pengambilan saham dalam PT Panin Internasional sebagaimana disebutkan di atas, Dai-ichi Life juga turut melakukan penyertaan saham langsung dalam PT Panin Dai-ichi Life melalui pengambilan bagian saham baru dalam PT Panin Dai-ichi Life sejumlah 533.669.000 saham yang mewakili sejumlah kurang lebih 5% saham dari seluruh modal ditempatkan dan disetor dalam PT Panin Dai-ichi Life.

1. GENERAL (continued)

c. The Structure of Subsidiaries (continued)

PT Panin Dai-ichi Life (continued)

- To sell 387,250 PT Panin Dai-ichi Life's shares or a total of Rp 39 owned by the Company (PF) to PT Panin Internasional (PI).

Because of the changes in the capital structure based on deeds above, the direct ownership of the Company in subsidiary (PT PDL) is now nil and effective of indirect ownership through PT PI is now 60%.

d. Strategic Cooperation with The Dai-ichi Life Insurance Company Limited ("Dai-ichi Life") in Subsidiary

On June 3, 2013 the Company signed strategic cooperation agreement with the The Dai-ichi Life Insurance Company, Limited (hereinafter referred to as "Dai-ichi Life"), an insurance company from Japan with a transaction value of Rp 3,300,000.

The cooperation between the Company and Dai-ichi Life. is through Dai-ichi Life subscription of new shares in PT Panin Internasional and PT Panin Dai-ichi Life. Dai-ichi Life subscribed new shares in PT Panin Internasional totaling of 75,344,500 shares, which represents 36.84% shares of the entire issued and paid-up capital in PT Panin Internasional.

The remaining shares in PT Panin Internasional of 129,162,000 shares representing 63.16% is retained by the Company. Furthermore, all the funds obtained by PT Panin Internasional from Dai-ichi Life from subscription of new shares in PT Panin Internasional taken by Dai-ichi Life was used by PT Panin Internasional in injecting capital in PT Panin Dai-ichi Life of 3,767,225,000 additional shares in PT Panin Dai-ichi Life, which are new shares issued by PT Panin Dai-ichi Life.

Aside from subscribing new shares in PT Panin Internasional as mentioned above, Dai-ichi Life also made direct investments in PT Panin Dai-ichi Life through subscribing 533,699,000 new shares in PT Panin Dai-ichi Life which represents approximately 5% shares of the entire issued and paid-up capital of PT Panin Dai-ichi Life.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Maret 2014 Dan 31 Desember 2013
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**March 31, 2014 And December 31, 2013
And For Three Months Period Ended
March 31, 2014 And 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Kerjasama Strategis dengan The Dai-ichi Life Insurance Company Limited ("Dai-ichi Life") pada Entitas Anak (lanjutan)

Dengan telah dilaksanakannya pengambilan-pengambilan bagian saham tersebut, Dai-ichi Life memiliki penyertaan kurang lebih sejumlah 40% saham efektif dalam PT Panin Dai-ichi Life, di mana sejumlah kurang lebih 5% saham melalui kepemilikan saham secara langsung dalam PT Panin Dai-ichi Life dan sisanya sebesar kurang lebih 36% melalui kepemilikan saham dalam PT Panin Internasional, yang menjadi pemegang kurang lebih 95% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor dalam PT Panin Dai-ichi Life.

Pengambilan saham pada PT Panin Internasional dan PT Panin Dai-ichi Life sebagaimana dijelaskan di atas telah dilakukan sesuai Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Panin Internasional No. 140 tanggal 30 September 2013, yang dibuat oleh Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M, dan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Panin Dai-ichi Life No.141 tanggal 30 September 2013, yang dibuat oleh Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M.

e. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris / Board of Commissioners

Presiden komisaris	:	Mu'min Ali Gunawan	:	President commissioner
Wakil presiden komisaris	:	Suwirjo Josowidjojo	:	Vice-president commissioner
Komisaris independen	:	Sophie Soelaiman	:	Independent commissioner

Dewan Direksi / Board of Directors

Presiden direktur	:	Marwan Noor	:	President director
Wakil presiden direktur	:	Bhindawati Gunawan	:	Vice-president director
Direktur	:	Vincent Henry Richard Hilliard	:	Director

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris Independen).

Boards of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel (but not including the Independent Commissioners).

1. GENERAL (continued)

d. Strategic Cooperation with The Dai-ichi Life Insurance Company Limited ("Dai-ichi Life") in Subsidiary (continued)

With the subscription of such shares, Dai-ichi Life approximately has 40% effective ownership in PT Panin Dai-ichi Life, whereby approximately 5% ownership through direct shareholding in PT Panin Dai-ichi Life and the rest by approximately 36% through shareholding in PT Panin Internasional, which became the holder of approximately 95% of the entire issued and paid-up capital of PT Panin Dai-ichi Life.

The subscription of shares in PT Panin Internasional and PT Panin Dai-ichi Life as described above has been carried out in accordance with the General Meeting of Shareholders of PT Panin Internasional No. 140 dated 30 September 2013, made by Notary Mala Mukti, S.H, LL.M., and the the General Meeting of Shareholders of PT Panin Dai-ichi Life No. 141 dated September 30, 2013, made by Notary Mala Mukti, S.H, LL.M.

e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Auditor and Employees

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at March 31, 2014 and December 31, 2013 are as follows:

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Maret 2014 Dan 31 Desember 2013
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**March 31, 2014 And December 31, 2013
And For Three Months Period Ended
March 31, 2014 And 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan Karyawan (lanjutan)

Presiden direktur bersama-sama dengan anggota direksi lainnya menangani pengurusan Perusahaan termasuk bidang keuangan dan akuntansi. Wakil presiden direktur bersama-sama dengan anggota direksi lainnya menangani pengurusan Perusahaan termasuk bidang personalia dan *good corporate governance* Perusahaan. Direksi Perusahaan bersama-sama dengan direksi lainnya menangani pengurusan Perusahaan termasuk bidang investasi dan strategi bisnis.

Sesuai dengan Surat Edaran Badan Pengawas Pasar Modal No. IX.I.5 Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. KEP-29/PM/2004 tanggal 24 September 2004 dan Peraturan Pencatatan PT Bursa Efek Jakarta No. I-A tentang Ketentuan Umum Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas di Bursa, berikut adalah susunan komite audit Perusahaan per 31 Maret 2014:

Ketua	:	Sophie Soelaiman	:	Chairman
Anggota	:	Hasan Anggono	:	Members
		A. Agus Susanto		

Susunan sekretaris dan audit internal Perusahaan per 31 Maret 2014 adalah sebagai berikut:

Sekretaris Perusahaan	:	Dony Rondang Sianipar	:	Corporate Secretary
Audit Internal	:	Hanny Ariyanti	:	Internal Auditor

Susunan sekretaris dan audit internal Perusahaan per 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Sekretaris Perusahaan	:	Dony Rondang Sianipar	:	Corporate Secretary
Audit Internal	:	Johanna Margareth Louhenapessy	:	Internal Auditor

Jumlah karyawan Perusahaan sebanyak 280 dan 249 orang masing-masing pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013.

f. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggungjawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 30 April 2014.

1. GENERAL (continued)

e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Auditor and Employees (continued)

The President director together with the other members of the board of directors are responsible in the management of the Company including finance and accounting divisions. The Vice president director together with other board members are responsible in the management of the Company including human resources division and good corporate governance of the Company. The Director together with other board members are responsible in the management of the Company's including its investment and business strategies divisions.

In accordance with Circular Letter of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) No. IX.I.5 Attachment of Decision of Chairman of Capital Market Supervisory Agency No. KEP-29/PM/2004 dated September 24, 2004 and PT Jakarta Stock Exchange's Listing Regulation No. I-A regarding General Requirements of Listing Marketable Equity Securities at the Stock Exchange, the members of Audit Committee as at March 31, 2014, are as follows:

The corporate secretary and internal auditor as at March 31, 2014 are as follows:

Corporate Secretary	:	Dony Rondang Sianipar	:	Corporate Secretary
Internal Auditor	:	Hanny Ariyanti	:	Internal Auditor

The corporate secretary and internal auditor as at December 31, 2013 are as follows:

Corporate Secretary	:	Dony Rondang Sianipar	:	Corporate Secretary
Internal Auditor	:	Johanna Margareth Louhenapessy	:	Internal Auditor

The Company had a total of 280 and 249 employees, as of March 31, 2014 and December 31, 2013, respectively.

f. Issuance of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issue by the Board of Directors of the Company, as the party responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on April 30, 2014.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Maret 2014 Dan 31 Desember 2013
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**March 31, 2014 And December 31, 2013
And For Three Months Period Ended
March 31, 2014 And 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

**a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi
Keuangan (SAK)**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) sepanjang tidak bertentangan dengan PSAK ataupun ISAK serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" dan Surat Edaran Ketua BAPEPAM-LK No. SE-02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" sebagaimana telah diubah dengan keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010, SE-03/BL/2011 tanggal 3 Juli 2011 dan KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

**b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Dasar pengukuran yang digunakan adalah berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan dasar akrual. Pernyataan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES

**a. Compliance with Financial Accounting
Standards (SAK)**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include, the Statements of Financial Accounting Standard (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Indonesian Accounting Standards Board (DSAK-IAI) and related regulations issued by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) as long as it does not contradict with PSAK or ISAK and Rule No. VIII.G.7 which is the attachment of the BAPEPAM-LK Chairman's Decision No. KEP-06/PM/2000 dated March 13, 2000 concerning "Financial Statements Presentation Guidelines" and Circular Letter from the Chairman of BAPEPAM No. SE-02/PM/2002 dated December 27, 2002 concerning "Guidelines for Financial Statements Reporting and Disclosures for Public Companies" as amended by BAPEPAM Chairman's Decision No. KEP-554/BL/2010 dated December 30, 2010, SE-03/BL/2011 dated July 3, 2011 and KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

**b. Basis of Preparation of Consolidated Financial
Statements**

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The accounting policies adopted in preparation of the consolidated financial statements are consistent with those accounting policies adopted in preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2013.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows are prepared under the accrual basis of accounting. The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities

The reporting currency used in the consolidated financial statement is the Rupiah, which is the functional currency of the Group.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Maret 2014 Dan 31 Desember 2013
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**March 31, 2014 And December 31, 2013
And For Three Months Period Ended
March 31, 2014 And 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

Hal-hal yang banyak melibatkan pertimbangan atau kompleksitas atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) di mana Grup memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal pengendalian diperoleh. Bila pengendalian berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk periode di mana pengendalian masih berlangsung.

Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

All figures in the consolidated financial statements, unless otherwise stated, are rounded to millions of Rupiah.

The preparation of the consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimations and assumptions that affect amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results may differ from those estimates.

The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

c. Principles of Consolidation

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Group has the power to govern the financial and operating policies generally accompanying a shareholding of more than one half of the voting rights. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Group controls another entity.

Where control of an entity is obtained during a financial period, its results are included in the consolidated statements of comprehensive income from the date on which control commences. When controls ceases during a financial period, its results are included in the consolidated statement of comprehensive income for the part of the period during which control existed.

The Company and its Subsidiaries ("the Group") have used the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interest issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2014 Dan 31 Desember 2013

**Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

March 31, 2014 And December 31, 2013

And For Three Months Period Ended

March 31, 2014 And 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Beban akuisisi terkait dibebankan pada saat terjadinya. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Pada pihak yang diakuisisi, Grup mengakui kepentingan nonpengendali sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Selisih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi antar grup. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Sesuai dengan PSAK No. 38: "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Revisi 2012) yang dimulai untuk tahun keuangan yang dimulai 1 Januari 2013, hanya transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali akan diperhitungkan oleh PSAK No. 38 (Revisi 2012). Pelaporan Grup harus menentukan apakah substansi transaksi benar-benar kombinasi bisnis entitas sepengendali.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date. On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If this is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of bargain purchase, the difference is recognized directly in the profit or loss.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains or transactions between companies in the group are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Non-controlling interest reflects part of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable, directly or indirectly to owners of the parent company, which is presented separately in the consolidated statement of comprehensive income and under equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent company.

d. Business Combination of Entities Under Common Control

In accordance with the revised PSAK No. 38: "Business Combination of Entities Under Common Control (Revised 2012) which became effective for the financial year beginning January 1, 2013, only business combination transaction between entities under common control would be accounted for PSAK No. 38 (Revised 2012). The reporting entity should determine whether the transaction's substance is really the combination of a business between entities under common control.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Maret 2014 Dan 31 Desember 2013
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**March 31, 2014 And December 31, 2013
And For Three Months Period Ended
March 31, 2014 And 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
(lanjutan)**

Aset dan liabilitas dari Perusahaan yang diakuisisi tidak disajikan kembali berdasarkan nilai wajar, melainkan Perusahaan yang mengakuisisi terus menganggap jumlah tercatat yang diakuisisi aset dan liabilitas ini menggunakan metode penyatuan kepentingan. Berdasarkan revisi PSAK No. 38, dengan metode penyatuan kepemilikan harus diterapkan dimulai dari awal jika dalam periode pelaporan atas kedua entitas (akuisisi dan pengakuisisi) adalah entitas sepengendali.

Selisih antara harga pengalihan yang dibayar adalah jumlah tercatat aset bersih yang diperoleh akan disajikan sebagai bagian dari pengakuisisi Tambahan Modal Disetor dalam modal usaha.

Saldo "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dalam PSAK No. 38 (Revisi 2004) akan direklasifikasi dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada tambahan modal disetor pada awal penerapan standar ini dan tidak boleh direklasifikasi dari saldo ekuitas ke laporan laba rugi di masa depan.

Sebelum 1 Januari 2013, akuisisi atau pengalihan saham antara entitas sepengendali, dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Dalam PSAK No. 38 (Revisi 2004), pengalihan aset, liabilitas, saham, dan instrumen kepemilikan lainnya dari entitas sepengendali tidak akan menghasilkan laba atau rugi bagi perusahaan atau entitas individual dalam kelompok yang sama.

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of interests*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan konsolidasian untuk periode di mana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal periode laporan keuangan yang disajikan. Selisih antara jumlah tercatat investasi pada tanggal efektif dan harga pengalihan diakui dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**d. Business Combination of Entities Under
Common Control (continued)**

Assets and liabilities of the acquiree are not restated to fair value instead the acquirer continues to assume the acquiree's carrying amount of those assets and liabilities using pooling-of-interest method. Under the revised PSAK No. 38, the pooling-of-interests method should be applied starting from the beginning of the period in the year the two entities (acquirer and acquiree) first came under common control.

The difference between the transfer price paid and carrying amount of net assets acquired will be presented as part of the acquirer's Additional Paid In Capital account in equity.

The balance of the "Difference Arising From Restructuring Transaction of Entities Under Common Control" under PSAK No. 38 (Revised 2004) will be recharacterized and presented in equity as additional paid in capital on the initial application of this standard and it should not be recycled such equity balance to profit and loss in the future.

Prior to January 1, 2013, acquisition or transfer of shares among entities under common control, is accounted in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control". Under PSAK No. 38 (Revised 2004), transfer of assets, liabilities, shares, and other instruments of ownership of entities under common control would not result in a gain or loss to the company or to the individual entity within the same group.

Since the restructuring transaction of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred are recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the consolidated financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the earliest period presented. The difference between the carrying amount of the investments at the effective date and the transfer price is recognized under the account "Difference in Value of Restructuring Transaction of Entities under Common Control" as part of equity.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Maret 2014 Dan 31 Desember 2013
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**March 31, 2014 And December 31, 2013
And For Three Months Period Ended
March 31, 2014 And 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Penerapan SAK Baru dan Revisi

Standar akuntansi baru atau penyesuaian atas standar akuntansi yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2013, yang relevan terhadap Grup adalah PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis pada Entitas Sepengendali" dan penyesuaian atas PSAK No. 60 (Revisi 2010) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Grup telah mengevaluasi bahwa dampak yang ditimbulkan oleh penyesuaian PSAK No. 60 tersebut tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian, selain itu perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat dalam transisi dari penyesuaian dengan ketentuan dari revisi PSAK No. 38.

f. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan atau Entitas Anak mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi bersih, dan penerimaan dividen dari investee sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi di eliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan dalam entitas asosiasi.

Perusahaan menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi. Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan jumlah tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Adoption of New and Revised SAK

New accounting standard or improvement on accounting standard which are relevant to Group and mandatory for the first time for the financial year beginning 1 January 2013 are the revised PSAK No. 38 (Revised 2012) "Business Combination of Entities Under Common Control" and Improvement on PSAK No. 60 (Revised 2010) "Financial Instruments Disclosures". The Group has evaluated the impact of Improvement on PSAK No. 60 to be immaterial to the consolidated financial statements, while changes to the Group's accounting policy has been made as required, in accordance with transitional provision of revised PSAK No. 38.

f. Investment in Associate

The Company's investment in associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Company or its Subsidiaries have significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company's share in net income or loss of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The consolidated statement of comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Company recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Company and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The Company determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the investment in associate. The Company assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. In the event that there is an objective evidence that the investment in associate is impaired, the Company determines the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying amount, and recognizes the amount in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2014 Dan 31 Desember 2013
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2014 And December 31, 2013
And For Three Months Period Ended
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam keuangan dan operasi kebijakan) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 34 atas Laporan Keuangan konsolidasian.

h. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) mengklasifikasikan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, yang sesuai.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan diperoleh dan jika diperbolehkan dan sesuai, kembali mengevaluasi penunjukan ini pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan diakui apabila Grup memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal transaksi yaitu tanggal di mana Grup berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Pengukuran Pada Saat Pengakuan Awal Aset Keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (*fair value through profit or loss*) (FVTPL). Adapun aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi yang timbul seluruhnya langsung dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 34 to the consolidated financial statements.

h. Financial Instruments

Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as either financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate.

Management determines the classification of its financial assets at initial recognition depending on the purpose for which the financial assets were acquired and where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at every reporting date.

Financial assets are recognized when the Group has a contractual right to receive cash or other financial assets from other entities. All purchases or sales of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Group has a commitment to purchase or sell a financial asset.

Measurement At Initial Recognition of Financial Assets

At initial recognition, financial assets are measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable, except for financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL). The financial assets carried at FVTPL are initially recognized at fair value but the transaction costs are expensed in the consolidated statement of comprehensive income

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Maret 2014 Dan 31 Desember 2013
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**March 31, 2014 And December 31, 2013
And For Three Months Period Ended
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Pada Saat Pengakuan Awal Aset
Keuangan (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, pengukuran aset keuangan tergantung pada bagaimana aset keuangan tersebut dikelompokkan. Aset keuangan dapat dikelompokkan ke dalam empat kategori berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur pada FVTPL yang merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan (*held for trading*) atau pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh manajemen (apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu seperti mempertimbangkan bahwa aset keuangan atau liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar sebagaimana didokumentasikan di dalam manajemen risiko atau strategi investasi Grup) untuk diukur pada kelompok ini.

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut (termasuk bunga dan dividen) diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun unit penyertaan reksa dana, obligasi, efek ekuitas dan *Medium Term Note*.

- (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang (loan and receivable) merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuota di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun kas dan setara kas, deposito berjangka yang jatuh tempo lebih dari tiga bulan setelah tanggal penempatan dan tidak dijaminkan, piutang lain-lain, pinjaman polis, uang jaminan dan *escrow account*.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Measurement At Initial Recognition of Financial
Assets (continued)

After the initial recognition, measurement of financial assets depends on how financial assets are classified. Financial assets can be classified in the following four categories:

- (i) Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets classified as trading (*held for trading*) or upon their initial recognition are designated by management (if certain criteria are met such as taking into consideration that the financial assets or financial liabilities or both are managed and its performance is evaluated based on the fair value as documented in risk management or investment strategy of the Group) to be measured at this category.

Financial assets in this category are subsequently measured at fair value and any gain or loss arising from change in the fair value (including interest and dividend) is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Financial assets in this category include investment in mutual fund, debts and equity securities and *Medium Term Note*.

- (ii) Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method less impairment (if any).

The financial assets in this category include cash and cash equivalents, time deposits which will mature more than three months after their placements and are not pledged, other receivables, policy loans, security deposits and *escrow account*.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2014 Dan 31 Desember 2013
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2014 And December 31, 2013
And For Three Months Period Ended
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Pada Saat Pengakuan Awal Aset Keuangan (lanjutan)

- (iii) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo (held to maturity) yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Kelompok aset ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

- (iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (available-for-sale) adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak dikelompokkan ke dalam tiga kategori di atas. Perubahan nilai wajar aset keuangan ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lain sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Kerugian akibat penurunan nilai atau perubahan nilai tukar langsung diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pada saat penghentian pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain harus disajikan sebagai penyesuaian reklasifikasi dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun efek hutang dan sukuk.

Penghentian Pengakuan atas Aset Keuangan

Pengakuan aset keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Grup telah, secara substansial, mengalihkan aset keuangan tersebut berikut dengan seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepada entitas lain.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Measurement At Initial Recognition of Financial Assets (continued)

- (iii) Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Group has the positive intention and ability to hold the assets to maturity. This category asset is measured at amortized cost, using the effective interest rate method less impairment (if any).

The Group has no financial assets which are classified in this category.

- (iv) Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets which are not assigned to any of the above categories. Changes in the fair value of financial assets are recognized as other comprehensive income until the financial asset is derecognized. Impairment losses or foreign exchange gains or losses are directly recognized in the consolidated statement of comprehensive income. When the financial asset is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified and recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Financial assets in this category include debt securities and sukuk.

Derecognition

Financial assets are derecognized, when and only when, contractual rights to receive cash flows from the financial assets expired or the Group has substantially transferred the financial assets together with its risks and rewards to other entities.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2014 Dan 31 Desember 2013
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2014 And December 31, 2013
And For Three Months Period Ended
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pengakuan dan Pengukuran Liabilitas Keuangan

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada FVTPL, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan, yang meliputi seluruh akun hutang asuransi, hutang usaha dan lain-lain (kecuali hutang pajak) dan liabilitas asuransi (kecuali untuk premi yang belum merupakan pendapatan), pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pertukaran atas instrumen liabilitas keuangan dengan persyaratan berbeda secara substansial dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized when the Group has a contractual obligation to transfer cash or other financial asset to another entity.

Recognition and Measurement of Financial Liabilities

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value less transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

Subsequently, the Group measures all of its financial liabilities which comprise of insurance payables, trade and other payables (except taxes payable) and insurance liabilities (except for unearned premium), at amortized cost using effective interest rate method.

The exchange of financial liability instruments with substantially different terms is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference between the carrying amount is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Financial liabilities are derecognized, when and only when, the obligations specified in the contract are discharged or cancelled or expired.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Maret 2014 Dan 31 Desember 2013
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**March 31, 2014 And December 31, 2013
And For Three Months Period Ended
March 31, 2014 And 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas
Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai penawaran pasar, untuk aset dan harga yang ditawarkan atas liabilitas yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya, seperti harga kuotasi pasar atau harga kuotasi broker dari Bloomberg dan Reuters, tanpa dikurangi biaya transaksi.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*) dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Offsetting of Financial Assets and Liabilities

Financial assets and liabilities shall be offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position, when and only when, 1) the Group currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Estimation of Fair Value

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market bid prices for assets and offer prices for liabilities at the consolidated statement of financial position date, such as quoted market prices or the broker's quoted price from Bloomberg and Reuters, without any deduction for transaction costs.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

For all other financial instruments, fair value is determined using valuation technique.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Maret 2014 Dan 31 Desember 2013
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**March 31, 2014 And December 31, 2013
And For Three Months Period Ended
March 31, 2014 And 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Estimasi Nilai Wajar (lanjutan)

Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama, menggunakan model-model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan atau teknik penilaian lainnya menggunakan input yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut.

Pada saat nilai wajar dari instrumen ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa saham tidak dapat ditentukan dengan andal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai. Nilai wajar atas pinjaman yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada pemegang polis, reasuransi dan agen ditentukan menggunakan nilai kini berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

Bukti terbaik dari nilai wajar pada saat pengakuan awal adalah harga transaksinya (yaitu nilai wajar pembayaran yang diserahkan atau diterima), kecuali nilai wajar dari instrumen tersebut dapat dibuktikan dengan perbandingan transaksi untuk instrumen yang sama di pasar terkini yang dapat diobservasi (yang tanpa modifikasi atau *re-packaging*) atau berdasarkan teknik penilaian di mana variabelnya termasuk hanya data dari pasar yang dapat diobservasi.

Analisis atas nilai wajar dari instrumen keuangan dan rincian lebih lanjut tentang pengukurannya disajikan pada Catatan 37.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Estimation of Fair Value (continued)

In using valuation technique, fair value is estimated based on observable data in respect of similar financial instruments, using models to estimate the present value of expected future cash flows or other valuation techniques, using inputs existing at the date of the consolidated statement of financial position.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially has the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

In cases when the fair value of unlisted equity instruments cannot be reliably determined, the instruments are carried at cost less impairment. The fair value for loans and receivables as well as liabilities to policyholders, reinsurers and agents are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.

The best evidence of fair value at initial recognition is the transaction price (that is, the fair value of the consideration given or received), unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (that is, without modification or repackaging) or based on a valuation technique those variables include only data from observable markets.

An analysis of fair values of financial instruments and further details as to how they measured are provided in Note 37.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2014 Dan 31 Desember 2013
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2014 And December 31, 2013
And For Three Months Period Ended
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011) (lihat Catatan 2h), seluruh aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai. Dalam kaitannya dengan hal tersebut, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa merugikan, yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan atau kelompok aset keuangan, yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan di mana dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam memiliki kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau suatu kondisi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Untuk Kelompok Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi

Kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Impairment of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 55 (Revised 2011) (see Note 2h), all financial instruments, except those measured at fair value through profit or loss, are subject to review for impairment. At each consolidated statement of financial position date, management assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Objective evidence of impairment may include indications that debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Financial Assets Carried at Amortized Cost

Impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of assets and the present value of estimated future cash flows discounted using the effective interest rate at the time of initial recognition of assets. The carrying amount of financial assets, is reduced either directly or through the allowance account. The amount of loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Maret 2014 Dan 31 Desember 2013
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**March 31, 2014 And December 31, 2013
And For Three Months Period Ended
March 31, 2014 And 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk Kelompok Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi (lanjutan)

Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya diakui secara individual, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Untuk Kelompok Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal dicatat pada biaya perolehan. Penurunan yang signifikan atau berkepanjangan atas nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan suatu bukti objektif penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.

Untuk Kelompok Aset Keuangan yang Tersedia Untuk Dijual

Kerugian kumulatif atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain harus diakui ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya.

j. Sukuk

Klasifikasi

Sukuk dapat diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan atau diukur pada nilai wajar. Grup mengklasifikasikan investasi pada sukuk sebagai diukur pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Impairment of Financial Assets (continued)

Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Asset for which impairment is recognized on an individual basis, is not included in a collective assessment of impairment.

Financial Assets Carried at Cost

Investment in equity instruments that have no quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured is recorded at cost. Significant or prolonged decline in the fair value of investments below its cost is an objective evidence of impairment. The impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss shall not be reversed.

Available-for-Sale Financial Assets

The cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income is reclassified to consolidated statement of comprehensive income even though the financial asset has not been derecognized.

j. Sukuk

Classification

Sukuk can be classified as measured at cost or fair value. The Group classified investment in sukuk as measured at fair value.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2014 Dan 31 Desember 2013
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2014 And December 31, 2013
And For Three Months Period Ended
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Sukuk (lanjutan)

Pengakuan Awal

Pada saat pengakuan awal, sukuk korporasi (sukuk ijarah dan sukuk mudharabah) diakui sebesar biaya perolehan.

Biaya perolehan sukuk korporasi yang diukur pada nilai wajar, tidak termasuk biaya transaksi.

Setelah Pengakuan Awal

Sukuk korporasi yang diukur pada nilai wajar, selisih antara nilai wajar dengan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

k. Piutang Premi

Piutang premi merupakan tagihan premi kepada pemegang polis yang telah jatuh tempo dan masih dalam masa leluasa (*grace period*). Piutang premi dinyatakan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai, jika ada.

Penyisihan Penurunan Nilai

PT PDL, Entitas Anak, tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang premi sehubungan dengan kebijakan untuk tidak mengakui piutang premi yang telah melewati masa periode pembayaran premi (*lapse*).

l. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

m. Kontrak Asuransi dan Investasi - Klasifikasi Produk

Seiring dengan penerapan PSAK No. 62 pada 1 Januari 2012, PT PDL melakukan penilaian terhadap signifikansi risiko asuransi pada saat penerbitan kontrak. Penilaian dilakukan dengan basis per kontrak, kecuali untuk sejumlah kecil kontrak yang relatif homogen penilaian dilakukan secara agregat pada tingkat produk. Semua kontrak yang diterbitkan pada tahun 2012 dinilai dengan risiko asuransi yang signifikan sehingga diakui sebagai kontrak asuransi. Untuk kontrak yang diterbitkan sebelum penerapan PSAK No. 62, PT PDL melakukan penilaian semua kontrak yang ada sebagai kontrak asuransi.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Sukuk (continued)

Initial Recognition

At the time of initial recognition, corporate sukuk (ijara sukuk and mudaraba sukuk) are recognized at acquisition cost.

The acquisition cost of corporate sukuk are measured at fair value, excluding transaction costs.

Subsequent Recognition

Corporate sukuk are measured at fair value, the difference between the fair value and the carrying amount is recognized in profit or loss.

k. Premium Receivables

Premium receivables are premium invoiced to policyholders which are already due and still in grace period. Premium receivables are stated at net realizable value, after providing a provision for impairment losses, if any.

Provision for Impairment Losses

*PT PDL, a Subsidiary, does not provide provision for impairment losses of premium receivables due to its policy not to recognize premium receivables that have been outstanding beyond the payment period (*lapse*).*

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of the expenses using straight-line method.

m. Insurance and Investment Contracts - Product Classification

Following the adoption of PSAK No. 62 on January 1, 2012, PT PDL assessed the significance of insurance risk at inception date for all contracts issued. The assessment is done on a contract by contract basis except for relatively homogeneous book of small contracts wherein the assessment is done on an aggregate product level. All contracts issued in 2012 are assessed as with significant insurance risk hence are recognized as insurance contracts. For contracts issued prior to the adoption of PSAK No. 62, PT PDL assessed all its existing contracts as insurance contracts.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Maret 2014 Dan 31 Desember 2013
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**March 31, 2014 And December 31, 2013
And For Three Months Period Ended
March 31, 2014 And 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Kontrak Asuransi dan Investasi - Klasifikasi Produk (lanjutan)

Sebelum tahun 2012, tidak ada keharusan untuk melakukan penilaian terhadap risiko asuransi yang signifikan. PT PDL menganggap produk asuransi sebagai kontrak asuransi pada saat dilaporkan dan tidak adanya keberatan dari Menteri Keuangan.

Kontrak asuransi adalah kontrak ketika PT PDL (asurador) telah menerima risiko asuransi signifikan dari pihak lain (pemegang polis) dengan menyetujui untuk mengkompensasi pemegang polis apabila kejadian masa depan yang tidak pasti (kejadian yang diasuransikan) mempengaruhi pemegang polis.

Sebagai panduan umum, PT PDL mendefinisikan risiko asuransi yang signifikan sebagai kemungkinan harus membayar manfaat pada saat terjadinya suatu kejadian yang diasuransikan yang setidaknya lebih dari 5% manfaat yang dibayar jika kejadian yang diasuransikan tidak terjadi. Kontrak asuransi juga dapat mentransfer risiko keuangan.

Kontrak investasi adalah kontrak yang mentransfer risiko keuangan signifikan. Risiko keuangan adalah risiko atas kemungkinan perubahan di masa depan yang mungkin dalam satu atau lebih variabel berikut: tingkat suku bunga, harga instrumen keuangan, harga komoditas, kurs valuta asing, indeks harga atau tingkat harga peringkat kredit atau indeks kredit atau variabel lainnya yang tersedia dalam kasus dari variabel non-keuangan tersebut tidak spesifik untuk satu pihak dalam kontrak.

Ketika suatu kontrak telah diklasifikasikan sebagai kontrak asuransi, maka akan tetap kontrak asuransi selamanya, bahkan jika terjadi penurunan risiko asuransi secara signifikan selama periode, kecuali seluruh hak dan kewajiban yang hilang atau berakhir. Kontrak investasi dapat diklasifikasikan kembali sebagai kontrak asuransi setelah penerbitan kontrak jika risiko asuransi menjadi signifikan.

Kontrak asuransi dan investasi kontrak diklasifikasikan lebih lanjut baik dengan atau tanpa fitur partisipasi tidak mengikat (DPF). DPF adalah hak kontraktual untuk menerima, sebagai suatu tambahan atas manfaat yang dijamin, manfaat tambahan antara lain:

- Kemungkinan untuk menjadi porsi yang signifikan dari manfaat kontrak secara keseluruhan
- Jumlah atau waktu yang kontraktual pada kebijakan penerbit
- Kontrak didasarkan pada:

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Insurance and Investment Contracts - Product Classification (continued)

Prior to 2012, there is no requirement to assess the significance of the insurance risk. PT PDL considered insurance products as insurance contracts once reported to and no objection is received from the Minister of Finance.

Insurance contracts are those contracts when PT PDL (the insurer) has accepted significant insurance risk from another party (the policyholders) by agreeing to compensate the policyholders if an specified uncertain future event (the insured event) adversely affects the policyholders.

As a general guideline, PT PDL defines as significant insurance risk the possibility of having to pay benefits on the occurrence of an insured event that are at least 5% more than the benefits payable if the insured event did not occur. Insurance contracts can also transfer financial risk.

Investment contracts are those contracts that transfer significant financial risk. Financial risk is the risk of a possible future change in one or more of a specified variables: interest rate, financial instrument price, commodity price, foreign exchange rate, index of price or rates, credit rating or credit index or other variable, provided in the case of a non-financial variable that the variable is not specific to a party to the contract.

Once a contract has been classified as an insurance contract, it remains an insurance contract for the remainder of its lifetime, even if the insurance risk reduces significantly during this period, unless all rights and obligations are extinguished or expired. Investment contracts can, however, be reclassified as insurance contracts after inception if insurance risk becomes significant.

Insurance and investment contracts are further classified as being either with or without discretionary participation features (DPF). DPF is a contractual right to receive, as a supplement to guaranteed benefits, additional benefits that are:

- *Likely to be a significant portion of the total contractual benefits*
- *The amount or timing of which is contractually at the discretion of the issuer*
- *That are contractually based on:*

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2014 Dan 31 Desember 2013
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2014 And December 31, 2013
And For Three Months Period Ended
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Kontrak Asuransi dan Investasi - Klasifikasi Produk (lanjutan)

- Kinerja dari kontrak atau jenis tertentu dari kontrak
- Pengembalian investasi yang telah atau pun yang belum direalisasi kembali pada aset tertentu yang dimiliki oleh penerbit
- Keuntungan atau kerugian dari Perusahaan, dana atau badan lain yang mengeluarkan kontrak

PT PDL tidak memiliki kontrak asuransi ataupun kontak investasi dengan DPF pada saat tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

n. Reasuransi

PT PDL mensesikan risiko asuransi pada bisnis normal pada setiap lini bisnisnya.

Manfaat PT PDL atas kontrak reasuransi yang dimiliki diakui sebagai aset reasuransi. Aset ini terdiri dari piutang yang bergantung pada klaim yang diperkirakan dan manfaat yang timbul dalam kontrak reasuransi terkait. Sebagaimana disyaratkan oleh PSAK No. 62, aset reasuransi tidak saling hapus dengan liabilitas asuransi terkait.

Piutang reasuransi diestimasi secara konsisten dengan klaim yang disetujui terkait dengan kebijakan reasuradur dan sesuai dengan kontrak reasuransi terkait.

PT PDL mereasuransikan sebagian risiko atas ekspektasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi yang dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau liabilitas atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dibukukan sehubungan dengan kontrak asuransi tersebut.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Insurance and Investment Contracts - Product Classification (continued)

- The performance of a specified pool of contracts or a specified type of contract
- Realized and or unrealized investment returns on a specified pool of assets held by the issuer
- The profit or loss of the Company, fund or other entity that issues the contract

PT PDL did not have any insurance contracts issued with DPF nor investment contract at the consolidated statements of financial position date.

n. Reinsurance

PT PDL cedes insurance risk in the normal course of business for all of its businesses.

The benefits to which PT PDL is entitled under its reinsurance contracts held are recognized as reinsurance assets. These assets consist of receivables that are dependent on the expected claims and benefits arising under the related reinsurance contracts. As required by PSAK No. 62, reinsurance assets are not offset against the related insurance liabilities.

Reinsurance receivables are estimated in a manner consistent with settled claims associated with the reinsurer's policies and are in accordance with the related reinsurance contract.

PT PDL reinsured part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. The premium paid to the reinsurer on the reinsurer's share of the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective transaction is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Maret 2014 Dan 31 Desember 2013
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**March 31, 2014 And December 31, 2013
And For Three Months Period Ended
March 31, 2014 And 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Reasuransi (lanjutan)

Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilainya pada saat tanggal pelaporan atau lebih sering ketika indikasi penurunan nilai muncul selama tahun pelaporan. Penurunan terjadi ketika terdapat bukti objektif sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi bahwa PT PDL tidak dapat menerima seluruh jumlah terhutang karena berdasarkan ketentuan kontrak dan kejadian yang memiliki dampak yang dapat dinilai secara andal sesuai jumlah yang akan diterima PT PDL dari reinsurer. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian Grup.

Pengaturan reasuransi tidak membebaskan PT PDL dari kewajiban kepada pemegang polis.

PT PDL juga menanggung risiko reasuransi dalam kegiatan usahanya untuk kontrak asuransi jiwa (*inward reinsurance*). Premi dan klaim reasuransi diasumsikan diakui sebagai pendapatan atau beban yang diakui dengan cara yang sama pada saat reasuransi dianggap sebagai bisnis langsung, dengan mempertimbangkan klasifikasi produk dari bisnis yang direasuransikan.

Liabilitas reasuransi merupakan saldo yang masih harus dibayar kepada perusahaan reasuransi. Jumlah liabilitas diestimasi secara konsisten dengan kontrak reasuransi terkait. Piutang reasuransi tidak saling hapus dengan hutang reasuransi, kecuali apabila kontrak reasuransi menyatakan untuk saling hapus.

Premi dan klaim disajikan secara bruto baik untuk yang disesikan dan diasumsikan reasuransi.

Aset atau liabilitas reasuransi dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktualnya hilang atau berakhir, atau ketika kontrak dialihkan kepada pihak lain.

o. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehannya. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung hingga aset siap dan telah diletakkan pada lokasi untuk digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Reinsurance (continued)

Reinsurance assets are reviewed for impairment at each reporting date or more frequently when an indication of impairment arises during the reporting year. Impairment occurs when there is objective evidence as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset that PT PDL may not receive all outstanding amounts due under the terms of the contract and the event has a reliably measurable impact on the amounts that PT PDL will receive from the reinsurer. The impairment loss is recorded in the consolidated statement of comprehensive income of the Group.

Ceded reinsurance arrangements do not relieve PT PDL from its obligations to policyholders.

PT PDL also assumes reinsurance risk in the normal course of business for life insurance contracts (inward reinsurance). Premiums and claims on assumed reinsurance are recognized as revenue or expenses in the same manner as they would be if the reinsurance were considered direct business, taking into account the product classification of the reinsured business.

Reinsurance liabilities represent balance due to reinsurance companies. Amounts payable are estimated in a manner consistent with the related reinsurance contract. Reinsurance receivables cannot be offset against reinsurance payables, unless the reinsurance contract specifically allows for the right to offset.

Premiums and claims are presented on a gross basis for both ceded and assumed reinsurance.

Reinsurance assets or liabilities are derecognized when the contractual rights are extinguished or expire or when the contract is transferred to another party.

o. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2014 Dan 31 Desember 2013
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2014 And December 31, 2013
And For Three Months Period Ended
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya legal awal yang terjadi untuk memperoleh hak-hak legal atas aset diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah.

Aset tetap yang diperoleh dalam pertukaran aset non-moneter atau kombinasi aset moneter dan non-moneter diukur pada nilai wajar, kecuali:

- i. transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial, atau
- ii. nilai wajar dari aset yang diterima dan diserahkan tidak dapat diukur secara andal.

Aset yang diterima diukur dengan cara demikian, meskipun jika Grup tidak dapat langsung menghentikan pengakuan dari aset yang diserahkan. Jika aset yang diperoleh tidak dapat diukur secara andal nilai wajarnya, maka biaya perolehannya diukur dengan jumlah tercatat dari aset yang diserahkan.

Grup telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan	20	Building
Kendaraan bermotor	4 - 8	Vehicles
Mesin kantor	4 - 8	Office machines
Perabot kantor	4	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	4	Office equipments

Nilai residu, estimasi umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun keuangan dengan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diperhitungkan secara prospektif.

Sebuah jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya jika jumlah tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Fixed Assets (continued)

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Fixed assets that are acquired in exchange for non-monetary assets or a combination of monetary and non-monetary assets are measured at fair value, except if:

- i. the exchange transaction lacks commercial substance, or*
- ii. fair value of the assets received and delivered can not be reliably measured.*

Asset received is measured in that way, even if the Group is unable to immediately stop the recognition of the asset given. If the acquired asset can not be reliably measured at fair value, its cost is measured at the carrying amount of the assets.

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Maret 2014 Dan 31 Desember 2013
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**March 31, 2014 And December 31, 2013
And For Three Months Period Ended
March 31, 2014 And 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Aset Tetap (lanjutan)

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan hasil penjualan bersih) dimasukkan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilainya apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih nilai tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dan nilai pakai. Untuk menilai penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pengembalian dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

q. Hutang Klaim

Hutang klaim adalah liabilitas yang timbul dari klaim yang diajukan oleh pemegang polis dan disetujui oleh PT PDL tetapi belum dibayar hingga tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Hutang klaim diakui pada saat jumlah yang harus dibayar disetujui. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dikeluarkan atau dibatalkan.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Fixed Assets (continued)

The entire cost of maintenance and repairs that does not meet the recognition criteria is recognized in the consolidated statement of comprehensive income when incurred. Fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of comprehensive income in the current year.

p. Impairment of Non-Financial Assets

Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

q. Claims Payable

Claims payable represents liability arising from the submitted claim by policyholders and approved by PT PDL but not yet paid as of consolidated statement of financial position date. Claims payable is recognized at the time the amount to be paid is approved. The liability is derecognized when the contract expires, is discharged or is cancelled.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2014 Dan 31 Desember 2013
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2014 And December 31, 2013
And For Three Months Period Ended
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Sehubungan dengan PSAK No. 36 (Revisi 2012), "Akuntansi Asuransi Jiwa" pada tahun 2013 dan 2014 PT PDL menghitung liabilitas manfaat polis masa depan menggunakan metode Perhitungan Premi Bruto. Liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuarial. Liabilitas tersebut harus mencerminkan nilai sekarang dari manfaat masa depan yang diharapkan termasuk opsi pemegang polis, nilai sekarang diperkirakan dari semua biaya yang akan dikeluarkan dan juga perlu mempertimbangkan nilai diskon dari premi diharapkan akan diterima.

Untuk entitas yang datanya tidak memadai untuk menentukan liabilitas manfaat polis masa depan, revisi PSAK No. 36 memungkinkan entitas untuk menggunakan kebijakan akuntansi mereka sebelumnya.

Pada tahun 2012, PT PDL telah memilih untuk menggunakan kebijakan akuntansi sebelumnya mereka di bawah dalam perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan karena kurangnya data yang memadai. Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis atau ahli warisnya dikurangi dengan nilai sekarang estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dihitung menggunakan *Net Level Premium Method* dan dinyatakan pada laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuarial internal.

Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) pada tahun berjalan. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dikeluarkan atau dibatalkan.

s. Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*in-force policies*) selama periode akuntansi. Estimasi liabilitas klaim adalah berdasarkan perhitungan internal aktuarial PT PDL.

Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dikeluarkan atau dibatalkan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Liability for Future Policy Benefits

In accordance with PSAK No. 36 (Revised 2012), "Accounting for Life Insurance Contracts" in 2013 and 2014 PT PDL calculated the liability for future policy benefits by using Gross Premium Valuation method. The liability for future policy benefits is recognized in the consolidated statement of financial position based on actuarial calculations. The said liability reflected the present value of the expected future benefits including policyholder options, estimated present value of all costs to be incurred and also considered the discounted value of the expected premium to be received.

For entities whose data are not adequate, in order to determine the liability for future policy benefits, the revised PSAK No. 36 allows these entities to use their previous accounting policy.

In 2012, PT PDL has chosen to use their previous accounting policy below in the calculation of liability for future policy benefits due to the lack of adequate data. Liability for future policy benefits represents the present value of estimated future policy benefits to be paid to policyholders or the heirs less present value of estimated future premiums to be received from the policyholders, recognized consistently with the recognition of premium income. Liability for future policy benefits is calculated using Net Level Premium method and is stated in the consolidated statement of financial position in accordance with the internal actuarial calculation.

Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as expense (income) in the current year. The liability is derecognized when the contract expires, is discharged or is cancelled.

s. Estimated Claims Liability

Estimated claims liability represents amounts set aside to provide for the outstanding and incurred claims arising from insurance policies in force during the accounting period. Estimated claims liability is based on the calculation of in-house actuary of PT PDL.

The liability is derecognized when the contract expires, is discharged or is cancelled.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Maret 2014 Dan 31 Desember 2013
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**March 31, 2014 And December 31, 2013
And For Three Months Period Ended
March 31, 2014 And 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian premi yang telah dilunasi namun belum merupakan pendapatan karena masa pertanggung jawaban masih berjalan pada akhir periode.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara individual dari tiap pertanggung jawaban yang besarnya ditetapkan secara proporsional terhadap jumlah proteksi yang diberikan selama periode pertanggung jawaban atau periode risiko, konsisten dengan pengakuan pendapatan premi. Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dikeluarkan atau dibatalkan.

u. Tes Kecukupan Liabilitas (LAT)

Untuk menyesuaikan dengan persyaratan dalam PSAK No. 62, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen PT PDL membuat penilaian untuk menguji apakah liabilitas asuransi yang diakui (yaitu liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim) memadai yang dihitung dengan menggunakan estimasi kini dari arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi. Untuk tahun 2012, kekurangan antara jumlah tercatat antara nilai liabilitas asuransi setelah dikurangi biaya akuisisi ditangguhkan dan liabilitas yang timbul dari LAT diakui seluruhnya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian 2012 dengan menghapus jumlah tercatat biaya akuisisi ditangguhkan terkait dan kemudian membentuk provisi untuk rugi yang timbul dari LAT.

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Premi Bruto

Premi kontrak jangka pendek diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Premi kontrak jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis. Premi yang diterima sebelum diterbitkannya polis asuransi dicatat sebagai titipan premi.

Premi reasuransi bruto diakui sebagai beban pada saat dibayarkan atau pada tanggal di mana polis tersebut efektif.

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan merupakan selisih dari saldo premi yang belum merupakan pendapatan antara tahun berjalan dan sebelumnya.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Unearned Premiums

Unearned premiums represents part of the premiums already received but not yet earned, as the period covered extends beyond the end of the current period.

Unearned premiums are calculated individually for each contract based on the insurance coverage provided during the insurance period or risk period consistent with the recognition of premium revenue. The liability is derecognized when the contract expires, is discharged or is cancelled.

u. Liability Adequacy Test (LAT)

In compliance with the requirement of PSAK No. 62, at each consolidated statement of financial position date, an assessment is made by PT PDL management whether the recognized insurance liabilities (i.e. liability for future policy benefits, unearned premiums and estimated claims) are adequate using current estimates of future cash flows under the insurance contracts. For the financial year 2012, the deficiency between the carrying amount of insurance liabilities after deducting deferred acquisition costs, and the liability resulting from LAT is recognized entirely in the 2012 consolidated statement of comprehensive income by initially writing off the carrying amount of the related deferred acquisition costs and by subsequently establishing a provision for losses arising from LAT.

v. Revenue and Expense Recognition

Gross Premiums

Premiums received from short-term insurance contracts are recognized as income within the contract period based on the insurance coverage provided. Premiums received from long-term insurance contracts are recognized as income when these are due. Premiums received prior to the issuance of insurance policies is recorded as Policyholders' deposit.

Gross reinsurance premiums are recognized as an expense when payable or on the date on which the policy is effective.

The increase or decrease in unearned premiums represents the difference of the balances of unearned premiums between the current and prior year.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2014 Dan 31 Desember 2013
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2014 And December 31, 2013
And For Three Months Period Ended
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan Investasi

Pendapatan investasi dari deposito berjangka, obligasi dan sekuritas hutang lainnya dan surat berharga lainnya diakui atas dasar proporsi waktu berdasarkan metode suku bunga efektif. Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing yang berkaitan dengan investasi disajikan sebagai bagian dari hasil investasi pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan atas dividen diakui pada saat terjadinya.

Pendapatan Lain

Pendapatan lainnya diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Klaim dan Manfaat

Klaim dan manfaat asuransi meliputi klaim-klaim yang telah disetujui (*approved claim*), klaim dalam proses penyelesaian (*outstanding claims*) dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (*claims incurred but not yet reported*). Klaim dan manfaat tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diperoleh dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan pengakuan beban klaim.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan, dinyatakan sebesar jumlah taksiran (estimasi) berdasarkan perhitungan aktuaria.

Perubahan dalam jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi liabilitas klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai penambah atau pengurang beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun terjadinya perubahan.

Biaya diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

w. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya, serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan dari tanggal penempatannya serta tidak dijaminkan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Revenue and Expense Recognition (continued)

Investment Income

Investment income on deposits, bonds and the other debt securities and policy loans are recognized on a time proportion basis using the effective interest rate method. Gain (loss) on foreign exchange related to investment activities is presented as part of investment income in the consolidated statement of comprehensive income. Dividend income is recognized when earned.

Other Income

Other income is recognized when earned (accrual basis).

Claims and Benefits

Claims and benefits consist of approved claims, outstanding claims and claims incurred but not yet reported. Claims and benefits are recognized as expense when the liabilities to cover claims are incurred. Reinsurance claims received from reinsurance companies are recognized and recorded as deduction from expenses in the same period the claim expenses are recognized.

Total claims in process, including claims incurred but not yet reported are stated at estimated amount determined based on the actuarial calculation.

Changes in estimated claims liability as a result of further evaluation and the difference between estimated claims and paid claims are recognized as addition to or deduction from expenses in the year the changes occurred.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

w. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks that are not restricted and time deposits which will mature in no more than 3 (three) months from the date of placement and not pledged.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Maret 2014 Dan 31 Desember 2013
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**March 31, 2014 And December 31, 2013
And For Three Months Period Ended
March 31, 2014 And 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

x. Biaya Akuisisi Ditangguhkan (DAC)

Setelah penerapan PSAK No. 62, biaya langsung dan tidak langsung yang terjadi selama masa keuangan yang timbul dari penerbitan atau pembaharuan kontrak asuransi jangka pendek ditangguhkan. Semua biaya lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

DAC diamortisasi selama periode di mana premi yang bersangkutan diperoleh dan disajikan sebagai pengurang premi yang belum merupakan pendapatan.

y. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja". Standar revisi memperkenalkan metode alternatif baru untuk mengenali keuntungan dan kerugian aktuarial, yaitu untuk mengakui segera semua keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode di mana terjadinya sebagai pendapatan komprehensif lainnya. Perusahaan memutuskan untuk mempertahankan metode sebelumnya dalam akuntansi keuntungan dan kerugian aktuarial dengan menggunakan metode koridor 10%.

Grup menyediakan imbalan pasca-kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003. Tidak ada pendanaan yang telah dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Grup juga mengakui liabilitas dan beban ketika karyawan telah memberikan jasa dan entitas mengkonsumsi manfaat ekonomi yang timbul dari layanan tersebut.

Perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti diakui Perusahaan dan Entitas Anak dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi hak.

Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan. Beban jasa lalu dan keuntungan atau kerugian aktuarial bagi karyawan yang masih aktif bekerja diamortisasi selama jangka waktu rata-rata sisa masa kerja karyawan, hingga manfaat menjadi hak karyawan.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

x. Deferred Acquisition Cost (DAC)

Following the adoption of PSAK No. 62, direct and indirect costs incurred during the financial period arising from the writing or renewing of short term insurance contracts are deferred. All other costs are recognized as an expense when incurred.

DAC are amortized over the period in which the related premium is earned and presented as deduction on unearned premiums.

y. Long Term Employees' Benefits Liability

The Group adopted PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits". The revised standard introduces a new alternative method to recognize actuarial gains and losses, that is to recognize immediately all the actuarial gains and losses in the period in which they occur in other comprehensive income. The Group decided to retain its previous method in accounting the actuarial gains and losses using the 10% corridor method.

The Group provides defined post-employment benefits to their employees in accordance with Indonesian Labour Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

The Group also recognized liabilities and expenses when the employee has rendered services and the entity consumes the economic benefit arising from service.

Provision for long term employees' benefits liability is determined using the actuarial *Projected Unit Credit* method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the Company and its Subsidiaries defined benefit obligations are recognized on the straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

Current service costs, interest costs, vested past service costs, effects of curtailments and settlements (if any) are charged directly to current operations. Past service costs which are not yet vested and actuarial gains or losses for working (active) employees are amortized during the employees' average remaining years of service, until the benefits become vested.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2014 Dan 31 Desember 2013
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2014 And December 31, 2013
And For Three Months Period Ended
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

y. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

z. Perpajakan

Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan" yang menggantikan PSAK No. 46 (Revisi 2004), "Akuntansi Pajak Penghasilan", yang mensyaratkan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mandatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak merupakan jumlah dari pajak kini dan pajak tangguhan.

(a) Pajak penghasilan kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak untuk tahun berjalan. Pendapatan kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi komprehensif perusahaan dalam Grup karena tidak termasuk item dari pendapatan atau beban yang kena pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk item yang tidak kena pajak atau dikurangkan dari pajak. Masing-masing liabilitas perusahaan untuk pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam restitusi pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

(b) Pajak penghasilan tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Long Term Employees' Benefits Liability (continued)

The benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

z. Taxation

The Group applied PSAK No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes", which superseded PSAK No. 46 (Revised 2004), "Accounting for Income Taxes" which requires the Group to calculate for the consequences of the current tax and deferred recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

(a) Current income tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective statements of comprehensive income of the companies in the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable or tax deductible. The companies respective liabilities for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

(b) Deferred income tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Maret 2014 Dan 31 Desember 2013
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**March 31, 2014 And December 31, 2013
And For Three Months Period Ended
March 31, 2014 And 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

z. Perpajakan (lanjutan)

(b) Pajak penghasilan tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari:

- i. pengakuan awal *goodwill*;
- ii. atau pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang: (ii.1) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii.2) pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang:

- i. bukan transaksi kombinasi bisnis dan;
- ii. tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

z. Taxation (continued)

(b) Deferred income tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arising from:

- i. the initial recognition of *goodwill*;
- ii. or of an asset or liability in a transaction that is: (ii.1) not a business combination, and (ii.2) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses, can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that:

- i. not a business combination and;
- ii. at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit/loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Maret 2014 Dan 31 Desember 2013
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**March 31, 2014 And December 31, 2013
And For Three Months Period Ended
March 31, 2014 And 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

z. Perpajakan (lanjutan)

(b) Pajak penghasilan tangguhan (lanjutan)

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan Grup di akui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima dan/atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

aa. Sewa Pembiayaan

Suatu perjanjian, yang meliputi suatu transaksi atau serangkaian transaksi, merupakan perjanjian sewa atau mengandung sewa jika Grup menentukan bahwa perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan suatu aset atau sekelompok aset selama periode tertentu dengan imbalan suatu atau serangkaian pembayaran. Pertimbangan tersebut dibuat berdasarkan hasil evaluasi terhadap substansi perjanjian terlepas dari bentuk formal dari perjanjian sewa tersebut.

(a) Aset yang diperoleh dengan sewa pembiayaan

Sewa aset tetap di mana Grup mengasumsikan seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset secara substansial diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal sewa yang lebih rendah dari nilai wajar aset sewaan atau nilai tunai dari pembayaran sewa minimum. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara beban liabilitas dan keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah liabilitas sewa, setelah dikurangi beban keuangan, termasuk dalam liabilitas sewa pembiayaan.

Unsur bunga dalam beban keuangan dibawa ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama periode sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga konstan atas saldo liabilitas dari setiap periode.

Aset sewa dikapitalisasi disusutkan selama masa manfaat aset kecuali jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, dalam hal aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup tidak memiliki aset yang diperoleh dengan sewa pembiayaan.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

z. Taxation (continued)

(b) Deferred income tax (continued)

Amendments to respective tax obligations of the companies are recorded when tax assessment letter (SKP) is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company and its Subsidiaries, when the result of the objection and/or appeal is determined.

aa. Lease

An arrangement, comprising a transaction or a series of transactions, is or contains a lease if the Group determines that the arrangement conveys a right to use a specific asset or assets for an agreed period of time in return for a payment or a series of payments. Such a determination is made based on an evaluation of the substance of the arrangement and is regardless of whether the arrangement takes the legal form of a lease.

(a) Assets acquired under finance leases

Leases of fixed assets where the Group assume substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the lower of the fair value of the leased property or the present value of the minimum lease payments. Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in obligations under finance leases.

The interest element of the finance cost is taken to the consolidated statement of comprehensive income over the leased period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Capitalized lease assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.

As of the consolidated statement of financial position date, the Group has no asset acquired under finance lease.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2014 Dan 31 Desember 2013
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2014 And December 31, 2013
And For Three Months Period Ended
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

aa. Sewa Pembiayaan (lanjutan)

(b) Sewa Operasi dikenakan sebagai *lessee*

Karena sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap berada ditangan *lessor*, maka sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi disajikan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan metode garis lurus selama masa sewa.

bb. Laba Bersih per Saham

Jumlah laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih pada setiap tahun diatribusikan pada pemilik induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tanggal pelaporan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang menjadi pemilik dari induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan ditambah jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang akan diterbitkan atas konversi seluruh potensi dilusi saham biasa menjadi saham biasa.

cc. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Item non moneter yang diukur berdasarkan nilai historis dalam mata uang asing tidak ditranslasi kembali.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pada tanggal transaksi akun-akun moneter dengan translasi kembali pada tanggal laporan posisi keuangan atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Transaksi mata uang asing yang digunakan oleh Grup adalah dolar Amerika Serikat ("\$AS"), di mana kurs pada tanggal 31 Maret 2014: Rp 11.404 (Rupiah penuh) dan 31 Desember 2013 adalah Rp 12.189 (Rupiah penuh) untuk setiap satu dolar.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Lease (continued)

(b) *Operating lease charges as the lessee*

Where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor, the leases are classified as operating leases. Payments made under operating leases are taken to the consolidated statement of comprehensive income on a straight line basis over the period of the lease.

bb. Earnings Per Share

Basic earnings per share amounts is calculated by dividing the net profit for the year attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding at the reporting date.

Diluted earnings per share is calculated by dividing the net profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on the conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

cc. Transactions and Balances in Foreign Currencies

Transactions denominated in foreign currency are recorded in Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transactions. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currency are translated at the prevailing exchange rates at that date. Non monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange gains and losses arising on the settlement of monetary items and on the retranslation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Foreign currency transactions of the Group is in United States dollar ("US\$"), for which the exchange rate at March 31, 2014: is Rp 11,404 (full amount) and December 31, 2013: Rp 12,189 (full amount) for one dollar.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2014 Dan 31 Desember 2013
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2014 And December 31, 2013
And For Three Months Period Ended
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

dd. Informasi Segmen

Grup menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi.

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, Grup tidak menyiapkan informasi segmen karena segmen usaha Grup seluruhnya berasal dari Entitas Anak, yaitu usaha asuransi jiwa di PT Panin Dai-ichi Life.

ee. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka jumlah tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

dd. Segment Information

The Group applied PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments". This revised PSAK regulates disclosures that enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of business activity in which the entity is involved and the economic environment in which it operates.

On March 31, 2014 and December 31, 2013, the Group did not prepare segment information since the Group's sole business segment relates to the insurance business of the Subsidiary, PT Panin Dai-ichi Life.

ee. Provision

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Maret 2014 Dan 31 Desember 2013
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**March 31, 2014 And December 31, 2013
And For Three Months Period Ended
March 31, 2014 And 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ff. Modal Saham yang Diperoleh Kembali

Modal saham yang diperoleh kembali, yang direncanakan untuk diterbitkan kembali dan/atau dijual kembali pada masa yang akan datang (*cost method*), dicatat sebesar nilai perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Selisih lebih penerimaan dari penjualan modal saham yang diperoleh kembali di masa yang akan datang atas nilai perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun agio saham.

gg. Biaya Emisi Saham

Efektif tahun 2000, biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi sesuai dengan peraturan Bapepam No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000.

**3. PERTIMBANGAN DAN SUMBER ESTIMASI
KETIDAKPASTIAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

ff. Treasury Shares

Treasury shares, which are intended to be re-issued and/or re-sold in the future, is stated at acquisition cost (cost method) and shown as deduction from share capital under the Equity section of the consolidated statement of financial position. The excess of proceeds from future re-sale of treasury shares over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

gg. Shares Issuance Cost

The share issuance cost is presented as part of additional paid in capital and not amortized in conformity with Bapepam's regulation No. Kep-06/PM/2000, dated March 13, 2000.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENT**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. The judgments and estimates used in preparing the consolidated financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Maret 2014 Dan 31 Desember 2013
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**March 31, 2014 And December 31, 2013
And For Three Months Period Ended
March 31, 2014 And 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN DAN SUMBER ESTIMASI
KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

**Pertimbangan yang dibuat dalam
mengaplikasikan kebijakan akuntansi**

Dalam proses pengaplikasian kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, termasuk estimasi-estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas nilai yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan terpenuhinya definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011). Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup diungkapkan pada Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Sementara manajemen Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan tepat, perbedaan yang signifikan dalam hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi ditetapkan secara material dapat mempengaruhi perkiraan jumlah liabilitas atas imbalan kerja karyawan dan karyawan beban imbalan. Jumlah tercatat Grup dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang atas karyawan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 17 atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENT (continued)**

**Judgements made in applying accounting
policies**

In the process of applying the Group' accounting policies, management has made the following judgements, apart from those including estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering whether if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group accounting policy disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

Key Source of Estimation Uncertainty

The main assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Long Term Employees' Benefits Liability

Determination of the amount of estimated liability for post employment benefits depends on the selection of assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Assumptions include, among others, the discount rate, the rate of annual salary increase, the rate of annual employee resignation, the level of disability, retirement age and mortality rate.

While the Group's management believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in the assumptions set forth may materially affect the estimated amount of liabilities for employees benefits and employees benefits expense. The carrying value of the Group's long term employees' benefits liability is disclosed in Note 17 to consolidated financial statements.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Maret 2014 Dan 31 Desember 2013
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN DAN SUMBER ESTIMASI
KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Jumlah tercatat bersih atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 14.901 dan Rp 13.801. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian.

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laporan laba rugi komprehensif konsolidasian Grup.

Jumlah tercatat dari aset keuangan pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 7.976.592 dan Rp 7.579.203 dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 3.688.446 dan Rp 3.382.833 (lihat Catatan 37).

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*policies in force*) selama periode akuntansi. Justifikasi manajemen PT PDL diperlukan untuk menentukan jumlah estimasi liabilitas klaim yang dapat diakui. Jumlah tercatat estimasi liabilitas klaim pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebesar masing-masing Rp 24.829 dan Rp 28.816 lihat Catatan 16b).

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**March 31, 2014 And December 31, 2013
And For Three Months Period Ended
March 31, 2014 And 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENT (continued)**

Key Source of Estimation Uncertainty (continued)

Useful lives of Fixed Assets

The acquisition costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets between 4 to 20 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised.

The carrying amount of fixed assets of the Group as of March 31, 2014 and December 31, 2013 amounted to Rp 14,901 and Rp 13,801, respectively. The details are disclosed in Note 10 to consolidated financial statements.

Financial Instruments

The Group recorded certain financial assets and liabilities based on fair value which requires to use accounting estimates. While the significant component of fair value measurement is determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair value can be different if the Group uses different valuation methodology. The changes in fair value of financial assets and liabilities can directly effect the Group consolidated statement of comprehensive income.

The carrying amount of financial assets as of March 31, 2014 and December 31, 2013 amounted to Rp 7,976,592 and Rp 7,579,203 and the financial liabilities amounted to Rp 3,688,446 and Rp 3,382,833 (see Note 37).

Estimated Claims Liability

Estimated claims liability represents amount set aside to provide for the outstanding and incurred claims arising from insurance policies in force during the accounting period. PT PDL's management judgement is required to determine the amount of estimated claims liability. The carrying amounts of estimated claims liability as of March 31, 2014 and December 31, 2013 amounted to Rp 24,829 and Rp 28,816 , respectively (see Note 16b).

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Maret 2014 Dan 31 Desember 2013
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**March 31, 2014 And December 31, 2013
And For Three Months Period Ended
March 31, 2014 And 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN DAN SUMBER ESTIMASI
KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Kewajiban untuk kontrak asuransi jiwa didasarkan pada asumsi saat ini atau asumsi-asumsi yang ditetapkan di dalam kontrak, mencerminkan estimasi terbaik pada saat terjadi kenaikan dengan margin untuk risiko dan risiko pemburukan. Semua kontrak dikenakan tes kecukupan liabilitas, yang mencerminkan estimasi manajemen saat ini terhadap arus kas masa depan.

Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan pada laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) pada tahun berjalan. Jumlah tercatat liabilitas manfaat polis masa depan pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, adalah sebesar masing-masing Rp 3.513.427 dan Rp 3.238.077 (lihat Catatan 16c).

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<u>31-03-2014</u>	<u>31-12-2013</u>
Kas dan bank	863.096	318.041
Deposito berjangka - jangka pendek	2.968.428	3.386.558
Jumlah kas dan setara kas	<u>3.831.524</u>	<u>3.704.599</u>

Kas dan bank terdiri dari:

	<u>31-03-2014</u>	<u>31-12-2013</u>
Kas - Rupiah	88	85
Bank		
Pihak berelasi (lihat Catatan 34)		
Rupiah		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	30.487	25.023
PT Bank Panin Syariah Tbk	386	517
PT Bank ANZ Indonesia	86	611
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	6.865	3.964
PT Bank ANZ Indonesia	17	18
Sub-jumlah - pihak berelasi	<u>37.841</u>	<u>30.133</u>

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENT (continued)**

Key Source of Estimation Uncertainty (continued)

Liabilities for Future Policy Benefits

The liability for life insurance contracts is based on current assumptions or on assumptions established at inception of the contract, reflecting the best estimate at the time it occurred with a margin for risk and adverse deviation. All contracts are subject to a liability adequacy test, which reflect management's current estimate of future cash flows.

Liability for future policy benefits is stated in the consolidated statement of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as expense (income) in the current year. The carrying amounts of liability for future policy benefits as of March 31, 2014 and December 31, 2013 amounted to Rp 3,513,427 and Rp 3,238,077 (see Note 16c).

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents are consist of:

Cash on hand and in banks
Short-term time deposits
Total cash and cash equivalents

Cash on hand and in banks are consist of:

Cash on hand - Rupiah
Cash in banks
Related parties (see Note 34)
Rupiah
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Panin Syariah Tbk
PT Bank ANZ Indonesia
United States Dollar
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank ANZ Indonesia
Sub-total - related parties

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Maret 2014 Dan 31 Desember 2013
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**March 31, 2014 And December 31, 2013
And For Three Months Period End
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31-03-2014	31-12-2013	
Bank			<i>Cash in banks</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Mutiara Tbk	809.898	249.271	<i>PT Bank Mutiara Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	3.477	7.197	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Citibank N.A	792	3.091	<i>Citibank N.A</i>
PT Bank Commonwealth	2.171	1.773	<i>PT Bank Commonwealth</i>
PT Bank Syariah Mandiri	199	1.694	<i>PT Bank Syariah Mandiri</i>
PT Bank DBS Indonesia	671	1.330	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	614	613	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	524	515	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Nusantara Parahyangan	87	127	<i>PT Bank Nusantara Parahyangan</i>
PT Bank Permata Tbk	46	164	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah 100)	107	70	<i>Others (each below 100)</i>
Jumlah pihak ketiga - rupiah	818.586	265.845	<i>Total third parties - rupiah</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
PT Bank Commonwealth	3.187	10.367	<i>PT Bank Commonwealth</i>
Deutsche Bank AG	261	6.278	<i>Deutsche Bank AG</i>
PT Bank DBS Indonesia	1.979	4.178	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
PT Bank International Indonesia Tbk	830	815	<i>PT Bank International Indonesia Tbk</i>
PT Bank Syariah Mandiri	210	218	<i>PT Bank Syariah Mandiri</i>
PT Bank Central Asia Tbk	114	122	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Jumlah pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat	6.581	21.978	<i>Total third parties - United States Dollar</i>
Sub-jumlah - pihak ketiga	825.167	287.823	<i>Sub-total - third parties</i>
Sub-jumlah - bank	863.008	317.956	<i>Sub-total - cash in banks</i>
Jumlah kas dan bank	863.096	318.041	<i>Total cash on hand and in banks</i>

Deposito berjangka - jangka pendek terdiri dari:

Short-term time deposits are consist of:

	31-03-2014	31-12-2013	
Pihak berelasi (lihat Catatan 34)			<i>Related parties (see Note 34)</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Panin Syariah Tbk	64.918	139.909	<i>PT Bank Panin Syariah Tbk</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	620	620	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
Sub-jumlah - pihak berelasi	65.538	140.529	<i>Sub-total - related parties</i>

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Maret 2014 Dan 31 Desember 2013
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**March 31, 2014 And December 31, 2013
And For Three Months Period End
March 31, 2014 And 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31-03-2014	31-12-2013	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Mutiara Tbk	1.619.305	1.606.198	<i>PT Bank Mutiara Tbk</i>
PT Bank Victoria			<i>PT Bank Victoria</i>
International Tbk	477.269	615.901	<i>International Tbk</i>
PT Bank Bukopin	110.000	-	<i>PT Bank Bukopin</i>
PT Bank Nusantara			<i>PT Bank Nusantara</i>
Parahyangan	91.800	92.380	<i>Parahyangan</i>
PT Bank Pembangunan Daerah			<i>PT Bank Pembangunan Daerah</i>
Sumatra Utara	85.000	75.000	<i>Sumatra Utara</i>
PT Bank Himpunan			<i>PT Bank Himpunan</i>
Saudara 1906 Tbk	71.000	56.000	<i>Saudara 1906 Tbk</i>
PT Bank Mayapada Tbk	50.000	-	<i>PT Bank Mayapada Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	50.000	325.000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia Tbk</i>
PT Bank Sahabat Sampoerna	50.000	70.000	<i>PT Bank Sahabat Sampoerna</i>
PT Bank Pundi Indonesia Tbk	29.000	14.000	<i>PT Bank Pundi Indonesia Tbk</i>
PT Bank Nagari Sumatera			<i>PT Bank Nagari Sumatera</i>
Barat	25.000	47.000	<i>Barat</i>
PT Bank Commonwealth	25.000	25.000	<i>PT Bank Commonwealth</i>
PT Bank Victoria Syariah	12.593	12.593	<i>PT Bank Victoria Syariah</i>
PT Bank Syariah Bukopin	5.647	5.627	<i>PT Bank Syariah Bukopin</i>
PT Bank Jabar Banten Syariah	5.100	5.100	<i>PT Bank Jabar Banten Syariah</i>
PT Bank Syariah Mandiri	2.934	2.891	<i>PT Bank Syariah Mandiri</i>
PT Bank Internasional			<i>PT Bank Internasional</i>
Indonesia Tbk	1.000	1.000	<i>Indonesia Tbk</i>
PT Bank Royal Indonesia	1.000	-	<i>PT Bank Royal Indonesia</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
PT Bank Bumiputera Tbk	19.525	91.230	<i>PT Bank Bumiputera Tbk</i>
PT Bank Capital Indonesia Tbk	63.352	70.056	<i>PT Bank Capital Indonesia Tbk</i>
PT Bank Artha Graha			<i>PT Bank Artha Graha</i>
Internasional Tbk	108.365	55.883	<i>Internasional Tbk</i>
PT Bank Commonwealth	-	75.170	<i>PT Bank Commonwealth</i>
Sub-jumlah - pihak ketiga	<u>2.902.890</u>	<u>3.246.029</u>	<i>Sub-total - third parties</i>
Jumlah deposito berjangka - jangka pendek	<u>2.968.428</u>	<u>3.386.558</u>	<i>Total short-term time deposits</i>
Jumlah kas dan setara kas	<u>3.831.524</u>	<u>3.704.599</u>	<i>Total cash and cash equivalents</i>

Deposito berjangka - jangka pendek merupakan deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan dari tanggal penempatannya serta tidak dijaminkan.

Short-term time deposits are time deposits that will mature in no more than 3 (three) months from the date of placement and not pledged.

Saldo kas dan setara kas pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, pada Unit Usaha Asuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 12.798 dan Rp 13.207 (lihat Catatan 36).

As of March 31, 2014 and December 31, 2013, cash and cash equivalents in Syariah Insurance Unit amounted to Rp 12,798 and Rp 13,207 respectively (see Note 36).

Tingkat suku bunga atas deposito berjangka jangka pendek adalah sebagai berikut:

The interest rates per annum of short-term time deposits are as follows:

	31-03-2014	31-12-2013	
Rupiah	5,25% - 13,1%	9,75% - 13,1%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	0,1% - 3,75%	1% - 4%	<i>United States Dollar</i>

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2014 Dan 31 Desember 2013
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2014 And December 31, 2013
And For Three Months Period Ended
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG HASIL INVESTASI

Akun ini merupakan piutang hasil investasi yang berasal dari bunga:

	31-03-2014	31-12-2013
Rupiah		
Pihak ketiga		
Deposito berjangka	15.412	15.129
Obligasi	3.236	2.635
Pihak berelasi		
Deposito berjangka	430	505
Obligasi	42	42
Sub-jumlah	<u>19.120</u>	<u>18.311</u>
Dolar Amerika Serikat		
Pihak ketiga		
Obligasi	5.333	6.307
Deposito berjangka	257	309
Sub-jumlah	<u>5.590</u>	<u>6.616</u>
Jumlah	<u>24.710</u>	<u>24.927</u>

Pada tanggal pelaporan, manajemen tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang hasil investasi karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan.

Saldo piutang hasil investasi pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, pada Unit Usaha Asuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 51 dan Rp 49 (lihat Catatan 36).

6. PIUTANG ASURANSI

a. Piutang premi

Rincian piutang premi berdasarkan jenis pertanggungan pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	31-03-2014	31-12-2013
Pihak ketiga		
Unit link	10.231	9.484
Dwiguna kombinasi	3.723	333
Seumur hidup	45	35
Kematian	12	12
Dwiguna	4	5
Jumlah	<u>14.015</u>	<u>9.869</u>

5. INVESTMENT INCOME RECEIVABLES

This account represents investment income receivables from:

Rupiah
Third parties
Time deposits
Bonds
Related parties
Time deposits
Bonds
Sub-total
United States Dollar
Third parties
Bonds
Time deposits
Sub-total
Total

As of the reporting date, the management has not provided provision for impairment losses of investment income receivables, as management believes that there is no objective evidence of impairment.

As of March 31, 2014 and December 31, 2013, investment income receivables in Syariah Insurance Unit amounted to Rp 51 and Rp 49, respectively (see Note 36).

6. INSURANCE RECEIVABLES

a. Premium receivables

Premium receivables based on the type of coverage per March 31, 2014 and December 31, 2013 are as follows:

Third parties
Unit-linked
Endowment combine
Whole life
Term
Endowment
Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2014 Dan 31 Desember 2013
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2014 And December 31, 2013
And For Three Months Period Ended
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG ASURANSI (lanjutan)

6. INSURANCE RECEIVABLES (continued)

a. Piutang premi (lanjutan)

a. Premium receivables (continued)

Piutang premi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Premium receivables are denominated in the following currencies:

	<u>31-03-2014</u>	<u>31-12-2013</u>	
Asuransi perorangan			<i>Individual insurance</i>
Rupiah	13.963	9.722	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	52	147	<i>United States Dollar</i>
Jumlah	<u>14.015</u>	<u>9.869</u>	Total

Pada tanggal pelaporan, manajemen PT PDL tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang premi karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan PT PDL memiliki kebijakan untuk tidak mengakui piutang premi yang telah melewati masa tenggang pembayaran premi (*lapse*).

As of the reporting date, the management of PT PDL has not provided provision for impairment losses of premium receivables, as management believes that there is no objective evidence of impairment and PT PDL has a policy not to recognize premium receivables that have been outstanding beyond the payment grace period (*lapse*).

Saldo piutang premi pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, pada Unit Usaha Asuransi Syariah adalah sebesar Rp 388 dan Rp 339 (lihat Catatan 36).

As of March 31, 2014 and December 31, 2013 premium receivables in Syariah Insurance Unit amounted to Rp 388 and Rp 339 (see Note 36).

b. Piutang reasuransi

b. Reinsurance receivables

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>31-03-2014</u>	<u>31-12-2013</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Reasuransi Internasional Indonesia (Persero)	6.284	8.359	<i>PT Reasuransi Internasional Indonesia (Persero)</i>
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	7.334	2.966	<i>PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk</i>
Munchener Ruckversicherungs Gasellschaft	3.043	1.798	<i>Munchener Ruckversicherungs Gasellschaft</i>
Metlife Insurance Ltd.	576	272	<i>Metlife Insurance Ltd.</i>
Swiss Reinsurance Company	431	288	<i>Swiss Reinsurance Company</i>
Jumlah	<u>17.668</u>	<u>13.683</u>	Total

Piutang reasuransi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Reinsurance receivables are denominated in the following currencies:

	<u>31-03-2014</u>	<u>31-12-2013</u>	
Rupiah	15.948	11.897	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	1.720	1.786	<i>United States Dollar</i>
Jumlah	<u>17.668</u>	<u>13.683</u>	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2014 Dan 31 Desember 2013
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2014 And December 31, 2013
And For Three Months Period Ended
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG ASURANSI (lanjutan)

6. INSURANCE RECEIVABLES (continued)

b. Piutang reasuransi (lanjutan)

b. Reinsurance receivables (continued)

Pada tanggal pelaporan, manajemen PT PDL tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang reasuransi karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai

As of the reporting date, management of PT PDL has not provided provision for impairment losses of reinsurance receivables, as the management believes that there is no objective evidence of impairment.

Saldo piutang reasuransi pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, pada Unit Usaha Asuransi Syariah adalah sebesar Rp 310 dan Rp 126 (lihat Catatan 36).

As of March 31, 2014 and December 31, 2013 premium receivables in Syariah Insurance Unit amounted to Rp 310 and Rp 126 (see Note 36).

7. ASET KEUANGAN

7. FINANCIAL ASSETS

a. Pinjaman dan piutang

a. Loans and receivables

1. Deposito Berjangka

1. Time Deposits

	31-03-2014	31-12-2013	
Deposito wajib:			<i>Compulsory deposit:</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Mutiara Tbk	131.100	123.102	<i>PT Bank Mutiara Tbk</i>
PT Bank Syariah Bukopin	5.060	5.059	<i>PT Bank Syariah Bukopin</i>
PT Bank Victoria International Tbk	10.950	17.313	<i>PT Bank Victoria International Tbk</i>
Sub-jumlah deposito wajib	147.110	145.474	<i>Sub-total compulsory time deposits</i>
Deposito tidak wajib:			<i>Non-compulsory time deposits:</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Mayapada Tbk	50.000	-	<i>PT Bank Mayapada Tbk</i>
Sub-jumlah deposito tidak wajib	50.000	-	<i>Sub-total non-compulsory time deposits</i>
Jumlah deposito berjangka	197.110	145.474	<i>Total time deposits</i>

PT PDL memiliki deposito wajib yang merupakan dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka atas nama Menteri Keuangan Republik Indonesia qq PT PDL.

PT PDL has compulsory deposits, which represent required guarantee fund in the name of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia on behalf of PT PDL.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Maret 2014 Dan 31 Desember 2013
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**March 31, 2014 And December 31, 2013
And For Three Months Period Ended
March 31, 2014 And 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET KEUANGAN (lanjutan)

a. Pinjaman dan piutang (lanjutan)

1. Deposito Berjangka (lanjutan)

Menurut Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 1992 Pasal 7 ayat 1 dan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 pasal 36 ayat 1 paragraf b, jumlah dana jaminan tersebut adalah sekurang-kurangnya 20% dari modal disetor yang dipersyaratkan ditambah 5% dari cadangan premi (liabilitas manfaat polis masa depan), termasuk cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 158/PMK.010/2008 tentang perubahan kedua atas keputusan Menteri Keuangan No. 424/KMK.06/2003 Pasal 36 ayat 1, jumlah dana jaminan tersebut diubah menjadi sekurang-kurangnya jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan dan hasil penjumlahan 2% dari cadangan premi untuk produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi dengan 5% dari cadangan premi untuk produk lain, termasuk cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan. Peraturan ini berlaku sejak 1 Januari 2009.

Pada tahun 2012, Menteri Keuangan Republik Indonesia mencabut keputusan di atas dan menerbitkan keputusan baru yaitu No. 53/PMK.010/2012. Menurut Peraturan Menteri Keuangan No. 53/PMK.010/2012 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi Dan Perusahaan Reasuransi, jumlah dana jaminan yang harus dibentuk sekurang-kurangnya jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan dan hasil penjumlahan 2% dari cadangan premi untuk Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi dengan 5% dari cadangan premi untuk produk selain Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi dan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan. Keputusan No. 53/PMK.010/2012 diatas efektif pada 1 Januari 2013.

7. FINANCIAL ASSETS (continued)

a. Loans and receivables (continued)

1. Time Deposits (continued)

In accordance with the Government Regulation No. 73 year 1992, Article 7, section 1 and Decree No. 424/KMK.06/2003 of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, Article 36, section 1 paragraph b, the total guarantee fund is equivalent to 20% of the minimum required paid-up share capital plus 5% of premium reserve (liability for future policy benefits) including reserve for unearned premiums. Based on the Decree of the Minister of Finance No. 158/PMK.010/2008 regarding the second amendment on the Decree No. 424/KMK.06/2003 of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, Article 36 section 1, the total guarantee fund is changed to become the higher amount between 20% of the minimum required paid-up share capital and the sum of 2% of premium reserve for insurance product related with investment and 5% of premium reserve for the other products, including the unearned premium reserve. This regulation was effective on January 1, 2009.

In 2012, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia withdrew the above decree and issued a new decree i.e No. 53/PMK.010/2012. In accordance with the Decree of the Minister of Finance No. 53/PMK.010/2012 regarding Financial Soundness of Insurance and Reinsurance Companies, the total guarantee fund to be established must be the higher amount between 20% of the minimum required paid-up share capital and the sum of 2% of premium reserve for Insurance Product Related With Investment, plus 5% of premium reserve for Insurance Product not Related With Investment plus unearned premium reserve. The above decree, No. 53/PMK.010/2012 is effective on January 1, 2013.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2014 Dan 31 Desember 2013
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2014 And December 31, 2013
And For Three Months Period Ended
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET KEUANGAN (lanjutan)

a. Pinjaman dan piutang (lanjutan)

1. Deposito Berjangka (lanjutan)

Tingkat suku bunga per tahun atas deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>31-03-2014</u>	<u>31-12-2013</u>	
Deposito wajib Rupiah	8,5% - 12%	6,75% - 11,5%	<i>Compulsory time deposits Rupiah</i>
Deposito biasa Rupiah	5,25% - 13,1%	9,75% - 13,1%	<i>Time deposits Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	0,1% - 3,75%	1% - 4%	<i>United States Dollar</i>

2. Pinjaman Polis

Akun ini merupakan pinjaman yang diberikan kepada pemegang polis yang telah memiliki nilai tunai.

	<u>31-03-2014</u>	<u>31-12-2013</u>	
Rupiah	28.923	64.453	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	871	984	<i>United States Dollar</i>
Jumlah	<u>29.794</u>	<u>65.437</u>	<i>Total</i>

Tingkat suku bunga per tahun untuk pinjaman polis adalah sebagai berikut:

	<u>31-03-2014</u>	<u>31-12-2013</u>	
Rupiah	14%	14%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	9%	9%	<i>United States Dollar</i>

3. Piutang lain-lain

Akun ini terdiri dari:

	<u>31-03-2014</u>	<u>31-12-2013</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
<i>Management fee</i>	55	54	<i>Management fee</i>
Lain-lain	5.451	5.361	<i>Others</i>
Sub-jumlah	5.506	5.415	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Pinjaman karyawan	2.267	2.182	<i>Employee loans</i>
Jumlah	<u>7.773</u>	<u>7.597</u>	<i>Total</i>

7. FINANCIAL ASSETS (continued)

a. Loans and receivables (continued)

1. Time Deposits (continued)

The interest rates per annum of time deposits are as follows:

2. Policy Loans

This account represents loans given to policyholders whose policies already have cash surrender value.

The interest rates per annum of policy loans are as follows:

3. Other receivables

This account consists of:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2014 Dan 31 Desember 2013
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2014 And December 31, 2013
And For Three Months Period Ended
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET KEUANGAN (lanjutan)

a. Pinjaman dan piutang (lanjutan)

3. Piutang lain-lain (lanjutan)

Piutang lain-lain berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31-03-2014	31-12-2013
Rupiah	7.773	7.597
Jumlah	7.773	7.597

Pada tanggal pelaporan, manajemen PT PDL tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

Rincian efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah sebagai berikut:

	31-03-2014	31-12-2013
Efek ekuitas (saham)	4.170	4.325
Efek hutang (obligasi)	102.423	106.205
Medium Term Notes	65.993	86.268
Unit penyertaan reksa dana	1.913.093	1.639.965
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar	2.085.679	1.836.763

1. Efek ekuitas (saham)

	31-03-2014			Kerugian Yang Belum Direalisasi / Unrealized Loss
	Jumlah Saham / Total Shares*	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	
Pihak ketiga - Rupiah				
PT United Tractors Tbk	70.000	1.330	1.453	123
PT Adaro Energy Tbk	1.250.000	1.363	1.225	(138)
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	160.000	1.632	1.492	(140)
Jumlah	1.480.000	4.325	4.170	(155)

*Dalam Nilai Penuh / in full number of shares

7. FINANCIAL ASSETS (continued)

a. Loans and receivables (continued)

3. Other receivables (continued)

Other receivables are denominated in the following currencies:

	31-03-2014	31-12-2013
Rupiah	7.773	7.597
Total	7.773	7.597

As of the reporting date, management of PT PDL has not provided provision for impairment losses of other receivables, as management believes that there is no objective evidence of impairment.

b. Securities and Mutual Fund at Fair Value Through Profit or Loss

The details of securities and mutual funds at fair value through profit & loss are as follows:

	31-03-2014	31-12-2013
Equity securities (shares)	4.170	4.325
Debt securities (bonds)	102.423	106.205
Medium Term Notes	65.993	86.268
Mutual fund	1.913.093	1.639.965
Fair value based on quoted market price	2.085.679	1.836.763

1. Equity securities (shares)

Third parties - Rupiah
PT United Tractors Tbk
PT Adaro Energy Tbk
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2014 Dan 31 Desember 2013
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2014 And December 31, 2013
And For Three Months Period End
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET KEUANGAN (lanjutan)

7. FINANCIAL ASSETS (continued)

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

b. Securities and Mutual Fund at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

1. Efek ekuitas (saham) (lanjutan)

1. Equity securities (shares) (continued)

31-12-2013				
Jumlah Saham / Total Shares*	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	Kerugian Yang Belum Direalisasi / Unrealized Loss	
Pihak ketiga - Rupiah				<i>Third parties - Rupiah</i>
PT United Tractors Tbk	70.000	1.379	(49)	<i>PT United Tractors Tbk</i>
PT Adaro Energy Tbk	1.250.000	1.988	(625)	<i>PT Adaro Energy Tbk</i>
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	160.000	2.416	(784)	<i>PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk</i>
Jumlah	1.480.000	5.783	(1.458)	Total

*Dalam Nilai Penuh / in full number of shares

2. Efek hutang (obligasi)

2. Debt securities (bonds)

	31-03-2014	31-12-2013	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
Biaya perolehan			<i>Acquisition cost</i>
Pemerintah Republik Indonesia	69.747	74.548	<i>Government of the Republic of Indonesia</i>
Indosat Palapa Company B.V	35.965	38.441	<i>Indosat Palapa Company B.V</i>
PT Adaro Indonesia Tbk	6.158	6.582	<i>PT Adaro Indonesia Tbk</i>
Jumlah Efek hutang (obligasi)	111.870	119.571	Total debt securities (Bonds)
Akumulasi amortisasi premium obligasi	(1.180)	(1.173)	<i>Accumulated amortization of bonds premium</i>
(Kerugian) keuntungan dari perubahan nilai wajar	(8.267)	(12.193)	<i>(Losses) gain from change in fair value</i>
Jumlah efek hutang (Obligasi)	102.423	106.205	Total debt securities (Bonds)

3. Medium Term Notes

3. Medium Term Notes

31-03-2014			
Satuan / Unit *	Nilai Pasar / Market Value		
Pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat			<i>Third parties - United States Dollar</i>
Commerzbank AG	3.800	9.779	<i>Commerzbank AG</i>
UBS AG	800	2.059	<i>UBS AG</i>
Allegro Investment Corporation S.A.	21.900	54.155	<i>Allegro Investment Corporation S.A.</i>
Jumlah	65.993		Total

*Dalam Nilai Penuh / in full number of MTN's unit

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Maret 2014 Dan 31 Desember 2013
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**March 31, 2014 And December 31, 2013
And For Three Months Period Ended
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

7. ASET KEUANGAN (lanjutan)

**b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar
Melalui Laba Rugi (lanjutan)**

3. Medium Term Notes (lanjutan)

31-12-2013		
Satuan / Unit *	Nilai Pasar / Market Value	
Pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat		
Commerzbank AG	3.800	10.732
UBS AG	800	2.259
Allegro Investment Corporation S.A.	21.900	73.277
Jumlah		86.268

*Dalam Nilai Penuh / in full number of MTN's unit

7. FINANCIAL ASSETS (continued)

**b. Securities and Mutual Fund at Fair Value
Through Profit or Loss (continued)**

3. Medium Term Notes (continued)

<i>Third parties - United States Dollar</i>		
<i>Commerzbank AG</i>		
<i>UBS AG</i>		
<i>Allegro Investment Corporation S.A.</i>		
Total		

4. Unit penyertaan reksa dana

31-03-2014		
Satuan / Unit *	Nilai Pasar / Market Value	
Rupiah		
Pihak berelasi (lihat Catatan 34)		
PT Panin Asset Management		
Panin Dana Maksima	3.084.148	209.636
Panin Dana Unggulan	9.099.806	52.165
Panin Dana Prima	32.240.218	105.963
Panin Dana Unggulan Plus II	359.370	632
Pihak ketiga		
PT BNI Securities		
BNIS Penyertaan Terbatas Anugrah	48	370.675
PT Schroder Investment Management Indonesia		
Schroder Dana Istimewa	17.521.070	107.039
Schroder Dana Terpadu	32.515.849	89.143
Schroder Dana 90 Plus	35.263.361	58.856
Schroder Dana Mantap Plus II	629.960	1.151
Schroder Dana Prestasi Plus	17.688	428
PT NISP Asset Management		
NISP Proteksi Income Plus XVII	237.141.000	219.640
PT Bahana TCW		
Bahana Protected Fund	200.200.000	197.546
PT BNP Paribas Investment (dahulu PT Fortis Management)		
BNP Paribas Star	164.319.410	213.888
BNP Paribas Solaris	26.017.251	54.412
BNP Paribas Pesona	1.200.987	27.469
BNP Paribas Equitra	1.140.536	18.677
PT Brent Asset Management		
Reksa dana Brent Dana Terproteksi II	86.484.376	93.797
PT Samuel Aset Manajemen		
Samuel Indonesian Equity Fund	42.250.314	80.846
PT First State Investments Management		
FSI Multistrategy Fund	2.226.727	7.923
FSI Bond Fund	902.605	2.163
FSI Indoequity Sectoral Fund	2.954	15
PT Trimegah Asset Management		
Trim Dana Stabil	496.664	1.029
Jumlah		1.913.093

*Dalam Nilai Penuh / in full number of unit Mutual fund

4. Mutual fund

<i>Rupiah</i>		
<i>Related parties (lihat Catatan 34)</i>		
<i>PT Panin Asset Management</i>		
<i> Panin Dana Maksima</i>		
<i> Panin Dana Unggulan</i>		
<i> Panin Dana Prima</i>		
<i> Panin Dana Unggulan Plus II</i>		
<i>Third parties</i>		
<i>PT BNI Securities</i>		
<i> BNIS Penyertaan Terbatas Anugrah</i>		
<i>PT Schroder Investment Management Indonesia</i>		
<i> Schroder Dana Istimewa</i>		
<i> Schroder Dana Terpadu</i>		
<i> Schroder Dana 90 Plus</i>		
<i> Schroder Dana Mantap Plus II</i>		
<i> Schroder Dana Prestasi Plus</i>		
<i>PT NISP Asset Management</i>		
<i> NISP Proteksi Income Plus XVII</i>		
<i>PT Bahana TCW</i>		
<i> Bahana Protected Fund</i>		
<i>PT BNP Paribas Investment (Formerly PT Fortis Management)</i>		
<i> BNP Paribas Star</i>		
<i> BNP Paribas Solaris</i>		
<i> BNP Paribas Pesona</i>		
<i> BNP Paribas Equitra</i>		
<i>PT Brent Asset Management</i>		
<i> Reksa dana Brent Dana Terproteksi II</i>		
<i>PT Samuel Aset Manajemen</i>		
<i> Samuel Indonesian Equity Fund</i>		
<i>PT First State Investments Management</i>		
<i> FSI Multistrategy Fund</i>		
<i> FSI Bond Fund</i>		
<i> FSI Indoequity Sectoral Fund</i>		
<i>PT Trimegah Asset Management</i>		
<i> Trim Dana Stabil</i>		
Total		

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Maret 2014 Dan 31 Desember 2013
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**March 31, 2014 And December 31, 2013
And For Three Months Period Ended
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

7. ASET KEUANGAN (lanjutan)

**b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai
Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)**

4. Unit penyertaan reksa dana (lanjutan)

7. FINANCIAL ASSETS (continued)

**b. Securities and Mutual Fund at Fair Value
Through Profit or Loss (continued)**

4. Mutual fund (continued)

	31-12-2013		
	Satuan / Unit *	Nilai Pasar / Market Value	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (lihat Catatan 34)			Related parties (lihat Catatan 34)
PT Panin Asset Management			PT Panin Asset Management
Panin Dana Maksima	2.925.788	170.525	Panin Dana Maksima
Panin Dana Unggulan	9.040.104	47.695	Panin Dana Unggulan
Panin Dana Prima	13.528.059	38.445	Panin Dana Prima
Panin Dana Unggulan Plus II	365.625	613	Panin Dana Unggulan Plus II
Pihak ketiga			Third parties
PT BNI Securities			PT BNI Securities
BNIS Penyertaan Terbatas Anugrah	49	365.089	BNIS Penyertaan Terbatas Anugrah
PT Schroder Investment Management Indonesia			PT Schroder Investment Management Indonesia
Schroder Dana Istimewa	17.521.070	93.575	Schroder Dana Istimewa
Schroder Dana Terpadu	34.001.588	84.901	Schroder Dana Terpadu
Schroder Dana 90 Plus	37.519.480	54.382	Schroder Dana 90 Plus
Schroder Dana Mantap Plus II	637.880	1.122	Schroder Dana Mantap Plus II
Schroder Dana Prestasi Plus	17.688	379	Schroder Dana Prestasi Plus
PT NISP Asset Management			PT NISP Asset Management
NISP Proteksi Income Plus XVII	237.141.000	212.082	NISP Proteksi Income Plus XVII
PT Bahana TCW			PT Bahana TCW
Bahana Protected Fund	200.200.000	200.650	Bahana Protected Fund
PT BNP Paribas Investment (dahulu PT Fortis Management)			PT BNP Paribas Investment (Formerly PT Fortis Management)
BNP Paribas Star	91.329.767	107.379	BNP Paribas Star
BNP Paribas Solaris	26.123.426	47.847	BNP Paribas Solaris
BNP Paribas Pesona	1.265.456	25.453	BNP Paribas Pesona
BNP Paribas Equitra	1.211.856	17.486	BNP Paribas Equitra
PT Brent Asset Management			PT Brent Asset Management
Reksa dana Brent Dana Terproteksi II	90.611.259	92.299	Reksa dana Brent Dana Terproteksi II
PT Samuel Aset Manajemen			PT Samuel Aset Manajemen
Samuel Indonesian Equity Fund	42.250.314	69.834	Samuel Indonesian Equity Fund
PT First State Investments Management			PT First State Investments Management
FSI Multistrategy Fund	2.226.727	7.035	FSI Multistrategy Fund
FSI Bond Fund	902.605	2.068	FSI Bond Fund
FSI Indoequity Sectoral Fund	23.080	104	FSI Indoequity Sectoral Fund
PT Trimegah Asset Management			PT Trimegah Asset Management
Trim Dana Stabil	496.664	1.002	Trim Dana Stabil
Jumlah		1.639.965	Total

*Dalam Nilai Penuh / in full number of unit Mutual fund

Perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat dalam "laba yang belum direalisasi dari efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (lihat Catatan 28).

Nilai wajar seluruh efek ekuitas didasarkan pada saat harga penawaran di pasar aktif.

Changes in fair values of financial assets at fair value through profit or loss are recorded in "unrealized fair value gain on securities and mutual fund at fair value through profit or loss" in the consolidated statement of comprehensive income (see Note 28).

The fair value of all equity securities is based on their current bid prices in an active market.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2014 Dan 31 Desember 2013
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2014 And December 31, 2013
And For Three Months Period Ended
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET KEUANGAN (lanjutan)

7. FINANCIAL ASSETS (continued)

c. Efek yang Tersedia untuk Dijual

c. Available-for-Sale Securities

Rincian efek yang tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

The details of available for sale securities are as follows:

	31-03-2014	31-12-2013	
Efek hutang (obligasi)	393.711	390.357	<i>Debt securities (bonds)</i>
Sukuk	22.934	22.103	<i>Sukuk</i>
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar	416.645	412.460	<i>Fair value based on quoted market price</i>

1. Efek hutang (obligasi)

1. Debt securities (bonds)

	31-03-2014	31-12-2013	
Pihak berelasi (lihat Catatan 34)			<i>Related parties (see Note 34)</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Biaya perolehan			<i>Acquisition cost</i>
Subordinasi Berkelanjutan I			<i>Subordinasi Berkelanjutan I</i>
Bank Panin Tahap I			<i>Bank Panin Tahap I</i>
Tahun 2012	17.000	17.000	<i>Year 2012</i>
Sub-jumlah	17.000	17.000	<i>Sub-total</i>
Akumulasi kerugian dari perubahan nilai wajar atas efek yang tersedia untuk dijual	(528)	(552)	<i>Accumulated loss from changes in fair value of available-for-sale securities</i>
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar - pihak berelasi	16.472	16.448	<i>Fair value based on quoted market price - related parties</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Biaya perolehan			<i>Acquisition cost</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Pemerintah Republik Indonesia	19.440	-	<i>Government of the Republic of Indonesia</i>
Subordinasi Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012	63.000	63.000	<i>Subordinasi Bank Bukopin Tahap I Year 2012</i>
Subordinasi Berkelanjutan I Tahap II Bank Internasional Indonesia Tahun 2012	60.000	60.000	<i>Subordinasi Berkelanjutan I Tahap II Bank Internasional Indonesia Tahun 2012</i>
Obligasi Berkelanjutan II ADIRA Tahap II Tahun 2013 Seri B	60.000	60.000	<i>Obligasi Berkelanjutan II ADIRA Tahap II Tahun 2013 Seri B</i>
Subordinasi Berkelanjutan I Bank Internasional Indonesia Tahun 2012	15.269	15.269	<i>Subordinasi Berkelanjutan I Bank Internasional Indonesia Year 2012</i>
Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010	11.115	11.115	<i>Subordinasi II Bank CIMB Niaga Year 2010</i>
Mayora Indah IV Tahun 2012	10.000	10.000	<i>Mayora Indah IV Year 2012</i>
Obligasi II Tunas Baru Lampung Tahun 2012	9.500	9.500	<i>Obligasi II Tunas Baru Lampung Year 2012</i>
Obligasi Berkelanjutan I ADHI Tahap I Tahun 2012 Seri B	4.000	4.000	<i>Obligasi Berkelanjutan I ADHI Tahap I Year 2012 Seri B</i>
Sub-jumlah	252.324	232.884	<i>Sub-total</i>

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2014 Dan 31 Desember 2013
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2014 And December 31, 2013
And For Three Months Period Ended
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET KEUANGAN (lanjutan)

7. FINANCIAL ASSETS (continued)

c. Efek yang Tersedia untuk Dijual (lanjutan)

c. Available-for-Sale Securities (continued)

1. Efek hutang (obligasi) (lanjutan)

1. Debt securities (bonds) (continued)

	31-03-2014	31-12-2013	
Dolar Amerika Serikat Pemerintah Republik Indonesia	102.080	109.107	United States Dollar Government of the Republic of Indonesia
Indosat Palapa Company B.V Alam Sutera International	27.311 -	29.191 12.577	Indosat Palapa Company B.V Alam Sutera International
Sub-jumlah	<u>129.391</u>	<u>150.875</u>	Sub-total
Sub-jumlah - biaya perolehan	<u>381.715</u>	<u>383.759</u>	Sub-total - cost
Akumulasi amortisasi premium obligasi	(1.591)	(1.794)	Accumulated amortization of bonds premium
Akumulasi kerugian dari perubahan nilai wajar atas efek yang tersedia untuk dijual	(2.885)	(8.056)	Accumulated loss from change in fair value of available for-sale-securities
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar - pihak ketiga	<u>377.239</u>	<u>373.909</u>	Fair value based on quoted market price - third parties
Jumlah efek hutang (obligasi)	<u>393.711</u>	<u>390.357</u>	Total debt securities (bonds)

2. Sukuk

2. Sukuk

	31-03-2014	31-12-2013	
Pihak ketiga			Third parties
Biaya perolehan Rupiah			Acquisition cost Rupiah
Sukuk Subordinasi Mudharabah Berkelanjutan I Muamalat Tahun 2012	25.000	25.000	Sukuk Subordinasi Mudharabah Berkelanjutan I Muamalat Year 2012
Sukuk Ijarah Negara Ritel SR 005	2.000	2.000	Sukuk Ijarah Negara Retail SR 005
Sub-jumlah	<u>27.000</u>	<u>27.000</u>	Sub-total
Akumulasi kerugian dari perubahan nilai wajar atas efek yang tersedia untuk dijual	(4.066)	(4.897)	Accumulated loss from change in fair value of available for-sale-securities
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar	<u>22.934</u>	<u>22.103</u>	Fair value based on quoted market price
Jumlah efek yang tersedia untuk dijual	<u>416.645</u>	<u>412.460</u>	Total available-for- sale securities

Saldo efek yang tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 pada Unit Usaha Asuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 1.935 dan Rp 1.913 (lihat Catatan 36).

As of March 31, 2014 and December 31, 2013 available for sale securities in Syariah Insurance Unit amounted to Rp 1,935 and Rp 1,913, respectively (see Note 36).

Berdasarkan tanggal jatuh tempo dan penilaian peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), kecuali obligasi Pemerintah Republik Indonesia dari Standard and Poor, obligasi yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

Based on the maturity date and rating valuation from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), except for the bonds issued by the Government of the Republic of Indonesia rated by Standard and Poor, the bonds owned by the Group are as follows:

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Maret 2014 Dan 31 Desember 2013
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**March 31, 2014 And December 31, 2013
And For Three Months Period Ended
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

7. ASET KEUANGAN (lanjutan)

Efek hutang (obligasi) (lanjutan)

	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	31-03-2014		31-12-2013		
		Jumlah / Total	Peringkat / Rating	Jumlah / Total	Peringkat / Rating	
Rupiah						Rupiah
FR0068	15-03-2034	19.792	-	-	-	FR0068
Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010	23-12-2020	10.011	AA	9.983	AA	Subordinasi II Bank CIMB Niaga Year 2010
Obligasi Berkelanjutan II ADIRA Tahap II Tahun 2013 Seri B	24-10-2016	60.880	AA+	59.886	AA+	Obligasi Berkelanjutan II ADIRA Tahap II Tahun 2013 Seri B
Mayora Indah IV Thn 2012	09-05-2019	9.268	AA-	9.795	AA-	Mayora Indah IV Year 2012
Subordinasi Berkelanjutan I Bank Internasional Indonesia	06-12-2018	14.188	AA+	13.990	AA	Subordinasi Berkelanjutan I Bank Internasional Indonesia
Subordinasi Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012	06-03-2019	58.548	A	61.154	A	Subordinasi Bank Bukopin Tahap I Year 2012
Obligasi II Tunas Baru Lampung Tahun 2012	05-07-2017	9.510	A	9.372	A	Obligasi II Tunas Baru Lampung Year 2012
Subordinasi Berkelanjutan I ADHI Thp I Tahun 2012 Seri B	03-07-2019	3.805	A	3.747	A	Subordinasi Berkelanjutan I ADHI Thp I Year 2012 Seri B
Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012	21-12-2019	16.472	AA-	16.448	AA-	Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Year 2012
Subordinasi Berkelanjutan Tahap II Bank Internasional Indonesia	31-10-2019	57.945	AA+	55.432	AA+	Subordinasi Berkelanjutan Tahap II Bank Internasional Indonesia
Sub-jumlah		260.419		239.807		Sub-total
Dolar Amerika Serikat						United States Dollar
Pemerintah Republik Indonesia	17-01-2042	167.925	-	171.608	-	Indosat Palapa Company B.V Republic of Indonesia
Indosat Palapa Company B.V	29-07-2020	61.724	BBB	66.125	BBB	Government of the
PT Adaro Indonesia Tbk	22-10-2019	6.066	BB+	6.445	BB+	PT Adaro Indonesia Tbk
Alam Sutra International	27-03-2017	-	B	12.577	B	Alam Sutra International
Sub-jumlah		235.715		256.755		Sub-total
Jumlah		496.134		496.562		Total

Sukuk

Sukuk

	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	31-03-2014		31-12-2013		
		Jumlah / Total	Peringkat / Rating	Jumlah / Total	Peringkat / Rating	
Rupiah						Rupiah
Sukuk Ijarah Negara Ritel SR 005	27-02-2016	1.935	-	1.913	-	Sukuk Ijarah' Negara Ritel SR 005
Sukuk Subordinasi Mudharabah Berkelanjutan I Muamalat	22-06-2022	20.999	A	20.190	A	Sukuk Subordinasi Mudharabah Berkelanjutan I Muamalat
Sub-jumlah		22.934		22.103		Sub-total
Jumlah		22.934		22.103		Total

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2014 Dan 31 Desember 2013
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2014 And December 31, 2013
And For Three Months Period Ended
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Perubahan nilai penyertaan dalam bentuk saham pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	<u>31-03-2014</u>	<u>31-12-2013</u>
Penyertaan dalam bentuk saham pada entitas asosiasi PT Bank Pan Indonesia Tbk 11.108.991.785 saham (46,12%) pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013	8.924.010	8.587.935
Jumlah	<u>8.924.010</u>	<u>8.587.935</u>
	<u>31-03-2014</u>	<u>31-12-2013</u>
Penyertaan dalam bentuk saham pada entitas asosiasi PT Bank Pan Indonesia Tbk Saldo awal	8.587.935	7.598.366
Bagian laba bersih entitas asosiasi	311.416	1.042.279
Bagian pendapatan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi	24.659	(52.710)
Jumlah	<u>8.924.010</u>	<u>8.587.935</u>

Investment in shares in PT Bank Pan Indonesia Tbk 11,108,991,785 shares (46.12%) in March 31, 2014 and December 31, 2013, respectively

Total

Investment in shares in associate PT Bank Pan Indonesia Tbk Beginning balance Share in net income from associate company Portion of other comprehensive income from associate

Total

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Summary of associates financial information is as follows:

	<u>31-03-2014</u>	<u>31-12-2013</u>	
<u>PT Bank Pan Indonesia Tbk</u>			<u>PT Bank Pan Indonesia Tbk</u>
Aset	162.690.892	164.055.578	Asset
Liabilitas	(141.834.030)	(144.097.145)	Liabilitas
Aset bersih	<u>20.856.862</u>	<u>19.958.433</u>	Net Asset
Pendapatan	<u>1.781.446</u>	<u>7.214.507</u>	Revenue
Laba bersih	<u>723.394</u>	<u>2.454.475</u>	Net Income
Laba komprehensif	<u>787.412</u>	<u>2.341.687</u>	Comprehensive income

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan memiliki investasi langsung pada saham PT Bank Pan Indonesia Tbk (PNBN), masing-masing sebesar 46,04% dan investasi tidak langsung melalui Entitas Anak (PT PDL dan PT PI di mana efektif kepemilikan Perusahaan masing-masing sebesar 60% dan 63,16% pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, yang memiliki 0,08% dan 0,18% saham PNBN, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013. Sehingga jumlah kepemilikan Perusahaan menjadi 46,12% pada saham PNBN masing-masing pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013.

As of March 31, 2014 and December 31, 2013 the Company has direct investment in PT Bank Pan Indonesia Tbk (PNBN) of 46.04% respectively, and indirect investment through subsidiaries (PT PDL and PT PI for which the Company's effective ownership is 60% and 63.16%, respectively as of March 31, 2014 and December 31, 2013, of 0.08% and 0.18% as of March 31, 2014 and December 31, 2013, respectively. Thus the Company's effective ownership interest is equal to 46.12% in PNBN on March 31, 2014 and December 31, 2013.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2014 Dan 31 Desember 2013
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2014 And December 31, 2013
And For Three Months Period Ended
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, manajemen tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

Harga penutupan saham PNBN pada Bursa Efek Indonesia tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 750 dan Rp 660.

9. ASET REASURANSI

Akun ini terdiri dari:

	31-03-2014	31-12-2013
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	4.925	7.713
PT Reasuransi Internasional Indonesia (Persero)	5.463	6.808
Munchener Ruckversicherungs Gasellschaft	1.012	2.063
Metlife Insurance Ltd.	436	505
Swiss Reinsurance Company	133	374
PT Tugu Reasuransi Indonesia	59	-
Jumlah	12.028	17.463

Aset reasuransi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31-03-2014	31-12-2013
Rupiah	11.999	17.430
Dolar Amerika Serikat	29	33
Jumlah	12.028	17.463

Perubahan aset reasuransi adalah sebagai berikut:

	31-03-2014	31-12-2013
Saldo awal tahun	17.463	14.146
Kenaikan aset reasuransi	(5.435)	3.317
Saldo akhir tahun	12.028	17.463

Pada tanggal pelaporan, PT PDL tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas aset reasuransi karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

Saldo aset reasuransi pada 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 pada Unit Usaha Asuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 80 dan Rp 81 (lihat Catatan 36).

8. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)

As of the reporting date, management has not provided provision for impairment losses of investment in associate, as the management believes that there is no objective evidence of impairment.

The closing price PNBN shares at the Indonesian Stock Exchange as at March 31, 2014 and December 31, 2013 were Rp 750 and Rp 660, respectively.

9. REINSURANCE ASSETS

This account consists of:

	31-03-2014	31-12-2013
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	4.925	7.713
PT Reasuransi Internasional Indonesia (Persero)	5.463	6.808
Munchener Ruckversicherungs Gasellschaft	1.012	2.063
Metlife Insurance Ltd.	436	505
Swiss Reinsurance Company	133	374
PT Tugu Reasuransi Indonesia	59	-
Total	12.028	17.463

Reinsurance assets are denominated in the following currencies:

	31-03-2014	31-12-2013
Rupiah	11.999	17.430
United States Dollar	29	33
Total	12.028	17.463

Movement in reinsurance assets is as follows:

	31-03-2014	31-12-2013
Beginning of year	17.463	14.146
Increase in reinsurance assets	(5.435)	3.317
Total end of year	12.028	17.463

As of the reporting date, PT PDL has not provided provision for impairment losses of reinsurance assets, as the management believes that there is no objective evidence of impairment.

As of March 31, 2014 and December 31, 2013, reinsurance assets in Sharia Insurance Unit amounted to Rp 80 and Rp 81, respectively (see Note 36).

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Maret 2014 Dan 31 Desember 2013
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**March 31, 2014 And December 31, 2013
And For Three Months Period Ended
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

10. FIXED ASSETS

This account consists of:

31-03-2014					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya perolehan					<i>Acquisition cost</i>
Tanah	1.524	-	-	1.524	<i>Land</i>
Bangunan	5.838	-	-	5.838	<i>Buildings</i>
Kendaraan bermotor	7.319	984	715	7.588	<i>Vehicles</i>
Mesin kantor	14.855	1.339	13	16.181	<i>Office machines</i>
Perabot kantor	7.880	-	241	7.639	<i>Furniture and fixtures</i>
Peralatan kantor	1.424	-	-	1.424	<i>Office equipment</i>
Sub-jumlah	38.840	2.323	969	40.194	<i>Sub-total</i>
Akumulasi penyusutan					<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan	4.554	42	-	4.596	<i>Buildings</i>
Kendaraan bermotor	1.011	224	377	858	<i>Vehicles</i>
Mesin kantor	11.346	466	9	11.803	<i>Office machines</i>
Perabot kantor	6.871	126	230	6.767	<i>Furniture and fixtures</i>
Peralatan kantor	1.257	12	-	1.269	<i>Office equipment</i>
Sub-jumlah	25.039	870	616	25.293	<i>Sub-total</i>
Nilai buku	13.801			14.901	Net book value

31-12-2013					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya perolehan					<i>Acquisition cost</i>
Tanah	1.524	-	-	1.524	<i>Land</i>
Bangunan	5.838	-	-	5.838	<i>Buildings</i>
Kendaraan bermotor	2.296	5.273	250	7.319	<i>Vehicles</i>
Mesin kantor	14.071	1.801	1.017	14.855	<i>Office machines</i>
Perabot kantor	7.773	119	12	7.880	<i>Furniture and fixtures</i>
Peralatan kantor	1.366	58	-	1.424	<i>Office equipment</i>
Sub-jumlah	32.868	7.251	1.279	38.840	<i>Sub-total</i>
Akumulasi penyusutan					<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan	4.365	189	-	4.554	<i>Buildings</i>
Kendaraan bermotor	687	439	115	1.011	<i>Vehicles</i>
Mesin kantor	11.103	1.237	994	11.346	<i>Office machines</i>
Perabot kantor	6.093	790	12	6.871	<i>Furniture and fixtures</i>
Peralatan kantor	1.207	50	-	1.257	<i>Office equipment</i>
Sub-jumlah	23.455	2.705	1.121	25.039	<i>Sub-total</i>
Nilai buku	9.413			13.801	Net book value

Jumlah penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebesar Rp 870 dan Rp 762, masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013.

Depreciation expenses charges to the consolidated statement of comprehensive income amounted to Rp 870 and Rp 762, respectively for the three months periods ended March 31, 2014 and 2013.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2014 Dan 31 Desember 2013
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2014 And December 31, 2013
And For Three Months Period Ended
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, aset tetap Grup kecuali tanah telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 36.600 dan Rp 18.064.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tetap tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Laba penjualan aset tetap terdiri dari:

	31-03-2014	31-12-2013
Harga perolehan	968	1.279
Akumulasi penyusutan	(616)	(1.121)
Nilai buku	352	158
Harga jual	101	165
Laba penjualan aset tetap	(251)	7

10. FIXED ASSETS (continued)

As of March 31, 2014 and December 31, 2013, fixed assets of the Group except for land, were insured with total sum insured of Rp 36,600 and Rp 18,064, respectively.

Based on the review of the recoverable amount of the fixed assets, the Group management believes that there are no events or changes in circumstances that indicate that the carrying amount of fixed assets may not be fully recoverable.

Gain on sale of fixed assets consists of:

Acquisition cost
Accumulated depreciation
Book value
Sales proceed
Gain on sale of fixed assets

11. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31-03-2014	31-12-2013
Pihak ketiga		
Escrow account	1.338.000	1.338.000
Biaya pengembangan sistem	5.293	4.750
Jaminan sewa	324	1.609
Lain-lain	485	492
Sub-jumlah	1.344.102	1.344.851
Pihak berelasi		
Jaminan sewa	1.322	1.322
Jumlah	1.345.424	1.346.173

11. OTHER ASSETS

This account consists of:

Third parties
Escrow account
System development cost
Rent deposits
Others
Sub-total
Related parties
Rent deposits
Total

Rekening Escrow dibuat sehubungan dengan Perjanjian Pengambilan Saham antara Perusahaan, PT Panin Internasional, PT Panin Dai-ichi Life dan The Dai-ichi Life Insurance Company, Limited tertanggal 3 Juni 2013 ("Perjanjian"), di mana dana hasil penyetoran saham sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian disimpan sementara pada Rekening Escrow sampai semua syarat terpenuhi. Saat ini sebagian dana masih tersimpan dalam Rekening Escrow karena terdapat satu syarat yang masih harus dipenuhi dalam Perjanjian, yaitu persetujuan dari Bank Indonesia (atau instansi yang berwenang) sehubungan dengan kerjasama pemasaran produk bancassurance dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk sesuai ketentuan dalam Perjanjian.

The Escrow Account is set up in relation to the Subscription Agreement ("Agreement") entered into between the Company, PT Panin Internasional, PT Panin Dai-ichi Life and The Dai-ichi Life Insurance Company, Limited on June 3, 2013, whereby the fund resulting from shares subscription as covered in the Agreement is temporarily kept in the Escrow Account until all the requirements in the Agreement are fulfilled. Currently, a portion of the fund is still in Escrow Account as there is one more requirement in the Agreement that still needs to be fulfilled, which is the approval from Bank of Indonesia (or authorized regulator) in relation to the marketing cooperation for bancassurance product with PT Bank Pan Indonesia Tbk as stated in the Agreement.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2014 Dan 31 Desember 2013
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2014 And December 31, 2013
And For Three Months Period Ended
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Saldo aset lain-lain pada 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 pada Unit Usaha Asuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 833 dan Rp 1 (lihat Catatan 36).

12. HUTANG REASURANSI

Akun ini terdiri dari:

	31-03-2014	31-12-2013
Pihak ketiga		
PT Reasuransi Internasional Indonesia (Persero)	10.540	11.641
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	9.742	5.197
Munchener Ruckversicherungs Gesellschaft	2.562	1.292
Metlife Insurance Ltd.	683	341
Swiss Reinsurance Company	294	147
PT Tugu Reasuransi Indonesia	3	5
Jumlah	23.824	18.623

Hutang reasuransi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31-03-2014	31-12-2013
Rupiah	23.452	17.838
Dolar Amerika Serikat	372	785
Jumlah	23.824	18.623

Saldo hutang reasuransi pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 pada Unit Usaha Asuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 555 dan Rp 279 (lihat Catatan 36).

13. HUTANG KLAIM

Akun ini merupakan hutang kepada pemegang polis (*participants*) sehubungan dengan klaim manfaat, klaim meninggal, klaim tahapan dan klaim habis kontrak yang telah disetujui, namun masih dalam proses pembayaran, termasuk juga pembatalan polis dan penebusan nilai tunai.

Hutang klaim, yang seluruhnya kepada pihak ketiga, menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	31-03-2014	31-12-2013
<i>Universal life</i>	9.210	8.650
Dwiguna kombinasi	6.646	6.743
<i>Unit link</i>	40.723	5.996
Dwiguna	3.764	3.693
Seumur hidup	943	926
Kematian	170	799
Kesehatan	182	182
Jumlah	61.638	26.989

11. OTHER ASSETS (continued)

As of March 31, 2014 and December 31, 2013 others asset in Sharia Insurance Unit amounted to Rp 833 and Rp 1 respectively (see Note 36).

12. REINSURANCE PAYABLE

This account consists of:

	31-03-2014	31-12-2013	
PT Reasuransi Internasional Indonesia (Persero)	10.540	11.641	<i>Third parties</i>
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	9.742	5.197	<i>PT Reasuransi Internasional Indonesia (Persero)</i>
Munchener Ruckversicherungs Gesellschaft	2.562	1.292	<i>PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk</i>
Metlife Insurance Ltd.	683	341	<i>Munchener Ruckversicherungs Gesellschaft</i>
Swiss Reinsurance Company	294	147	<i>Metlife Insurance Ltd.</i>
PT Tugu Reasuransi Indonesia	3	5	<i>Swiss Reinsurance Company</i>
Jumlah	23.824	18.623	Total

Reinsurance payable by currency are as follows:

	31-03-2014	31-12-2013	
Rupiah	23.452	17.838	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	372	785	<i>United States Dollar</i>
Jumlah	23.824	18.623	Total

As of March 31, 2014 and December 31, 2013 reinsurance payable in Sharia Insurance Unit amounted to Rp 555 and Rp 279 respectively (see Note 36).

13. CLAIMS PAYABLE

This account represents liability to policyholders (*participants*) related to benefit claims, death claims, periodical claims and maturity claims which were already approved for payment, including cancellation of policy and redemption of cash surrender value.

Claims payable, which entirely to third parties, by type of insurance is as follows:

	31-03-2014	31-12-2013	
<i>Universal life</i>	9.210	8.650	<i>Universal life</i>
Dwiguna kombinasi	6.646	6.743	<i>Endowment combined</i>
<i>Unit link</i>	40.723	5.996	<i>Unit linked</i>
Dwiguna	3.764	3.693	<i>Endowment</i>
Seumur hidup	943	926	<i>Whole life</i>
Kematian	170	799	<i>Term</i>
Kesehatan	182	182	<i>Health</i>
Jumlah	61.638	26.989	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2014 Dan 31 Desember 2013
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2014 And December 31, 2013
And For Three Months Period Ended
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. HUTANG KLAIM (lanjutan)

Rincian hutang klaim berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>31-03-2014</u>	<u>31-12-2013</u>
Rupiah	56.604	20.824
Dolar Amerika Serikat	5.034	6.165
Jumlah	<u>61.638</u>	<u>26.989</u>

Saldo hutang klaim pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 pada Unit Usaha Asuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 26 dan Rp 33 (lihat Catatan 36).

13. CLAIMS PAYABLE (continued)

The detail of claims payable by currency is as follows:

Rupiah
United States Dollar
Total

As of March 31, 2014 and December 31, 2013 reinsurance payables in Sharia Insurance Unit amounted to Rp 26 and Rp 33, respectively (see Note 36).

14. HUTANG KOMISI

Akun ini terdiri dari:

	<u>31-03-2014</u>	<u>31-12-2013</u>
Pihak berelasi Komisi	696	703
Pihak ketiga Insentif Komisi	8.017 11.641	12.989 12.841
Jumlah	<u>20.354</u>	<u>26.533</u>

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember, seluruh hutang komisi adalah berdenominasi Rupiah.

Tidak ada saldo hutang komisi pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 pada Unit Usaha Asuransi Syariah (lihat Catatan 36).

14. COMMISSION PAYABLES

This account consists of:

Related parties
Commission
Third parties
Incentive
Commission
Total

As of March 31, 2014 and December 31, 2013, commission payables are entirely denominated in Rupiah.

As of March 31, 2014 and December 31, 2013, no commission payables in Sharia Insurance Unit (see Note 36).

15. PERPAJAKAN

Pajak Dibayar di Muka

Pada tanggal 31 Desember 2013 and 2012, akun ini merupakan pembayaran di muka Pajak Pertambahan Nilai.

Hutang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	<u>31-03-2014</u>	<u>31-03-2013</u>
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	35	11
Pasal 21	928	1.645
Pasal 23	21	50
Pasal 26	66	7
Pajak Pertambahan Nilai	29	27
Jumlah	<u>1.079</u>	<u>1.740</u>

15. TAXATION

Prepaid Taxes

As of December 2013 and 2012, this account represents prepaid tax of Value Added Tax.

Taxes Payable

This account consists of:

Income Taxes
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 26
Value Added Tax
Total

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Maret 2014 Dan 31 Desember 2013
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**March 31, 2014 And December 31, 2013
And For Three Months Period Ended
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan rugi fiskal tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31-03-2014	31-03-2013
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	348.697	310.743
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak yang dikonsolidasikan	(35.154)	(36.985)
Eliminasi	(311.417)	(269.627)
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	2.126	4.131
Beda Permanen:		
Pendapatan sewa	(275)	(52)
Beban usaha	893	27
Beban investasi	282	70
Pendapatan bunga	(1.277)	(4.376)
Beban (pendapatan) lain-lain	(1.749)	-
Jumlah	(2.126)	(4.331)
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan	-	(200)
Akumulasi rugi fiskal awal tahun sebelumnya	(631.995)	(624.521)
Akumulasi rugi fiskal sebelum penyesuaian	(631.995)	(624.721)
Akumulasi rugi fiskal setelah penyesuaian	(631.995)	(624.721)

Pada tanggal 31 Maret 2014 manajemen berpendapat bahwa akumulasi rugi fiskal tidak dapat terpulihkan di masa yang mendatang, sehingga Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan dari perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal tersebut pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

15. TAXATION (continued)

Income Taxes

Reconciliation between income before income tax expense per consolidated statement of comprehensive income and fiscal loss is as follows:

<i>Income before income tax expense based on consolidated statement of comprehensive income</i>
<i>Income before income tax expense of the consolidated Subsidiaries</i>
<i>Eliminations</i>
<i>Net income before income tax expense</i>
<i>Permanent difference</i>
<i>Rent income</i>
<i>Operating expenses</i>
<i>Investment expenses</i>
<i>Interest income</i>
<i>Other expense (income)</i>
<i>Total</i>
Estimated tax losses current year
<i>Accumulated tax losses beginning of year</i>
Accumulated tax losses before adjustment
Accumulated tax losses after adjustment

On March 31, 2014 deferred tax assets on temporary differences and accumulated fiscal losses were not recognized as deferred tax assets in the consolidated statement of financial position, as the management believes that it is not recoverable in the future years.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Maret 2014 Dan 31 Desember 2013
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**March 31, 2014 And December 31, 2013
And For Three Months Period Ended
March 31, 2014 And 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Penghasilan (lanjutan)

Administrasi perpajakan di Indonesia

Peraturan perpajakan di Indonesia mensyaratkan bahwa setiap perusahaan di Indonesia menyampaikan pajak individu atas dasar penilaian sendiri. Berdasarkan peraturan yang berlaku Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun fiskal 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terhutangnya pajak, tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun fiskal 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat pajak menjadi jatuh tempo.

16. LIABILITAS ASURANSI

a. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian yang belum merupakan pendapatan dari premi yang sudah dibayar atas polis asuransi kontrak jangka pendek. Perhitungannya dilakukan setiap akhir tahun atas setiap polis secara proporsional. Premi yang belum merupakan pendapatan menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	31-03-2014	31-12-2013	
Perorangan:			
<i>Unit link</i>	6.492	5.782	Individual:
Kematian	1.015	810	Unit-linked
Seumur hidup	167	206	Death
Dwiguna kombinasi	115	153	Whole life
Dwiguna	26	31	Endowment combined
Kesehatan	11	10	Endowment
Kecelakaan diri	1	1	Health
			Personal accident
Sub-jumlah	<u>7.827</u>	<u>6.993</u>	Sub-total
Kumpulan:			Group:
Kematian	107	128	Death
Kecelakaan diri	5	11	Personal accident
Kesehatan	5	5	Health
<i>Unit link</i>	1	-	Unit-linked
Sub-jumlah	<u>118</u>	<u>144</u>	Sub-total
Jumlah	<u>7.945</u>	<u>7.137</u>	Total

15. TAXATION (continued)

Income Taxes (continued)

Tax administration in Indonesia

The taxation laws of Indonesia require that each company in Indonesia submits individual tax returns on the basis of self assessments. Under prevailing regulations the Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal years of 2007 and before, this period is within ten years of the time the tax become due, but not later than 2013, while for the fiscal years of 2008 and onwards, the period is within five years of the time the tax becomes due.

16. INSURANCE LIABILITIES

a. Unearned Premiums

Unearned premiums represent unearned portion of premiums already paid under short-term insurance contract. The calculation is made yearly for each policy on a proportional basis. Unearned premiums by type of insurance are as follows:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2014 Dan 31 Desember 2013
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2014 And December 31, 2013
And For Three Months Period Ended
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS ASURANSI (lanjutan)

a. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan (lanjutan)

Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan adalah sebagai berikut:

	31-03-2014	31-12-2013
Saldo awal tahun	7.137	8.352
Kenaikan (penurunan) premi yang belum merupakan pendapatan	808	(1.215)
Saldo akhir tahun	7.945	7.137

Saldo premi yang belum merupakan pendapatan pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, pada Unit Usaha Asuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 263 dan Rp 242 (lihat Catatan 36).

Perhitungan premi yang belum merupakan pendapatan ditetapkan berdasarkan pada perhitungan aktuaris internal PT PDL.

b. Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*in force policies*) selama periode akuntansi. Liabilitas ini meliputi baik klaim yang dilaporkan maupun yang tidak dilaporkan dan dihitung sesuai dengan ketentuan Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Rincian estimasi liabilitas klaim berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	31-03-2014	31-12-2013
<i>Unit link</i>	13.439	20.095
Kematian	8.493	6.205
Dwiguna kombinasi	2.332	1.975
Kesehatan	555	531
Kecelakaan	10	10
Jumlah	24.829	28.816

Rincian estimasi liabilitas klaim berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31-03-2014	31-12-2013
Rupiah	23.620	27.819
Dolar Amerika Serikat	1.209	997
Jumlah	24.829	28.816

16. INSURANCE LIABILITIES (continued)

a. Unearned Premiums (continued)

Movement in unearned premiums is as follows:

8.352	<i>Beginning of year</i>
(1.215)	<i>Increase (decrease) in unearned premium</i>
7.137	<i>Total ending of year</i>

As of March 31, 2014 and December 31, 2013 unearned premiums in Sharia Insurance Unit amounted to Rp 263 and Rp 242 respectively (see Note 36).

Calculation of unearned premiums is based on the calculation of the in-house actuary of PT PDL.

b. Estimated Claims Liability

Estimated claims liability represents amounts set aside to provide for the outstanding and incurred claims arising from inforce insurance policies during the accounting period. The liability includes both reported and unreported claims and is calculated in accordance with the guidelines set by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

The detail of estimated claims liability by type of insurance are as follows:

20.095	<i>Unit-linked</i>
6.205	<i>Term</i>
1.975	<i>Endowment combined</i>
531	<i>Health</i>
10	<i>Accident</i>
28.816	<i>Total</i>

Detail of estimated claims liability by currencies is as follows:

27.819	<i>Rupiah</i>
997	<i>United States Dollar</i>
28.816	<i>Total</i>

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2014 Dan 31 Desember 2013
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2014 And December 31, 2013
And For Three Months Period Ended
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS ASURANSI (lanjutan)

16. INSURANCE LIABILITIES (continued)

b. Estimasi Liabilitas Klaim (lanjutan)

b. Estimated Claims Liability (continued)

Perubahan estimasi liabilitas klaim adalah sebagai berikut:

The movement in estimated claims liability is as follows:

	31-03-2014	31-12-2013	
Saldo awal tahun	28.816	15.284	<i>Beginning of year</i>
(Penurunan) kenaikan estimasi liabilitas klaim	(3.987)	13.532	<i>(Decrease) increase in estimated claims liability</i>
Saldo akhir tahun	24.829	28.816	Total ending of year

Saldo estimasi liabilitas klaim pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, pada Unit Usaha Asuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 99 dan Rp 103 (lihat Catatan 36).

As of March 31, 2014 and December 31, 2013 estimated claims liability in Syariah Insurance Unit amounted to Rp 99 and Rp 103 respectively (see Note 36).

c. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

c. Liability for Future Policy Benefits

Liabilitas manfaat polis masa depan menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

Liability for future policy benefits by type of insurance is as follows:

	31-03-2014	31-12-2013	
Perorangan:			<i>Individual:</i>
<i>Universal life</i>	1.650.360	1.437.849	<i>Universal life</i>
<i>Unit link</i>	1.266.822	1.192.764	<i>Unit-linked</i>
Seumur hidup	234.417	243.125	<i>Whole life</i>
Dwiguna kombinasi	157.923	163.051	<i>Endowment combine</i>
Dwiguna	35.871	34.939	<i>Endowment</i>
Anuitas	2.311	2.470	<i>Annuity</i>
Kematian	45	50	<i>Term</i>
Sub-jumlah	3.347.749	3.074.248	<i>Sub-total</i>
Kumpulan:			<i>Group:</i>
Kematian	134.431	135.011	<i>Term</i>
<i>Universal life</i>	17.338	16.555	<i>Universal life</i>
<i>Unit link</i>	13.909	12.263	<i>Unit-linked</i>
Sub-jumlah	165.678	163.829	<i>Sub-total</i>
Jumlah	3.513.427	3.238.077	Total

Rincian liabilitas manfaat polis masa depan berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Details of liability for future policy benefits by currency is as follows:

	31-03-2014	31-12-2013	
Rupiah	3.046.210	2.596.838	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	467.217	641.239	<i>United States Dollar</i>
Jumlah	3.513.427	3.238.077	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2014 Dan 31 Desember 2013
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2014 And December 31, 2013
And For Three Months Period Ended
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS ASURANSI (lanjutan)

16. INSURANCE LIABILITIES (continued)

c. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan (lanjutan)

c. Liability for Future Policy Benefits (continued)

Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan adalah sebagai berikut:

The movement in liability for future policy benefits is as follows:

	31-03-2014	31-12-2013	
Saldo awal tahun	3.238.077	3.240.670	<i>Beginning of year</i>
Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan	275.350	(2.593)	<i>Increase (decrease) in liability for future policy benefits</i>
Saldo akhir tahun	3.513.427	3.238.077	<i>Total ending of year</i>

Saldo liabilitas manfaat polis masa depan pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, pada Unit Usaha Asuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 4 dan Rp 7 (lihat Catatan 36).

As of March 31, 2014 and December 31, 2013 liability for future policy benefits in Syariah Insurance Unit amounted to Rp 4 and Rp 7, respectively (see Note 36).

Perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaris internal, dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The calculation of liability for future policy benefits on March 31, 2014 and December 31, 2013 is based on the calculation of in house actuary, using the following assumptions:

31-03-2014			
Jenis Asuransi / Insurance Type	Tabel Mortalita / Mortality table	Bunga aktuarial / Actuarial interest	Metode penghitungan cadangan / Liability to policyholders calculation method
a. <u>Perorangan / Individual</u> (Rupiah)			
Kematian berjangka / Term Dwiguna / Endowment	CSO 1980	5,65593 %	Arus Kas / Cash Flow
Dwiguna kombinasi / Endowment combine	CSO 1980	5,65593 %	Arus Kas / Cash Flow
Seumur hidup / Whole life	CSO 1980	5,65593 %	Arus Kas / Cash Flow
Anuitas / Annuity	CSO 1980	5,65593 %	
<i>Universal Life / Universal Life</i>	CSO 1980	5,65593 %	Arus Kas + Nilai Investasi / Cash Flow + Investment Value
<i>Unit Linked</i>	COI / COR	-	Nilai Investasi + UPR / Investment Value + UPR
<u>Perorangan / Individual</u> <u>(Dolar Amerika Serikat / United States Dollar)</u>			
Dwiguna / Endowment	CSO 1980	3,71181 %	Arus Kas / Cash Flow
Dwiguna kombinasi / Endowment combine	CSO 1980	3,71181 %	Arus Kas / Cash Flow

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Maret 2014 Dan 31 Desember 2013
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**March 31, 2014 And December 31, 2013
And For Three Months Period Ended
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

16. LIABILITAS ASURANSI (lanjutan)

16. INSURANCE LIABILITIES (continued)

**c. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan
(lanjutan)**

c. Liability for Future Policy Benefits (continued)

31-03-2014 (lanjutan / continued)

<u>Jenis Asuransi / Insurance Type</u>	<u>Tabel Mortalita / Mortality table</u>	<u>Bunga aktuarial / Actuarial interest</u>	<u>Metode penghitungan cadangan / Liability to policyholders calculation method</u>
<u>Perorangan / Individual (Dolar Amerika Serikat / United States Dollar)</u>			
Seumur hidup / <i>Whole life</i>	CSO 1980	3,71181 %	Arus Kas / <i>Cash Flow</i>
Seumur hidup Kombinasi / <i>Combined Whole life</i>	CSO 1980	3,71181 %	Arus Kas / <i>Cash Flow</i>
Anuitas Umum / <i>Annuity</i>	CSO 1980	3,71181 %	Arus Kas / <i>Cash Flow</i> Nilai Investasi + UPR / <i>Investment Value + UPR</i>
<i>Unit Linked Universal Life / Universal Life</i>	COI/COR CSO 1980	- 3,71181 %	Arus Kas / <i>Cash Flow</i>
<u>b. Kumpulan / Group (Rupiah)</u>			
	CSO 1980	5,65593 %	Arus Kas / <i>Cash Flow</i>
Kematian / <i>Term</i>	Reasuransi	5,65593 %	Arus Kas / <i>Cash Flow</i>
Dwiguna kombinasi / <i>Endowment combine</i>	CSO 1980	5,65593 %	Arus Kas / <i>Cash Flow</i>
	CSO 1980	-	Nilai Investasi / <i>Investment Value</i>
<u>Kumpulan / Group (Dolar Amerika Serikat / United States Dollar)</u>			
Kematian / <i>Death</i>	CSO 1980	3,71181 %	Prospektif / <i>Prospective</i>

31-12-2013

<u>Jenis Asuransi / Insurance Type</u>	<u>Tabel Mortalita / Mortality table</u>	<u>Bunga aktuarial / Actuarial interest</u>	<u>Metode penghitungan cadangan / Liability to policyholders calculation method</u>
<u>a. Perorangan / Individual (Rupiah)</u>			
Kematian berjangka / <i>Term</i>			
Dwiguna / <i>Endowment</i>	CSO 1980	5,68061 %	Arus Kas / <i>Cash Flow</i>
Dwiguna kombinasi / <i>Endowment combine</i>	CSO 1980	5,68061 %	Arus Kas / <i>Cash Flow</i>
Seumur hidup / <i>Whole life</i>	CSO 1980	5,68061 %	Arus Kas / <i>Cash Flow</i>
Anuitas / <i>Annuity</i>	CSO 1980	5,68061 %	Arus Kas + Nilai Investasi / <i>Cash Flow + Investment Value</i>
<i>Universal Life / Universal Life</i>	CSO 1980	5,68061 %	Nilai Investasi + UPR / <i>Investment Value + UPR</i>
<i>Unit Linked</i>	COI / COR	-	
<u>Perorangan / Individual (Dolar Amerika Serikat / United States Dollar)</u>			
Dwiguna / <i>Endowment</i>	CSO 1980	3,67115 %	Arus Kas / <i>Cash Flow</i>
Dwiguna kombinasi / <i>Endowment combine</i>	CSO 1980	3,67115 %	Arus Kas / <i>Cash Flow</i>

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Maret 2014 Dan 31 Desember 2013
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**March 31, 2014 And December 31, 2013
And For Three Months Period Ended
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

16. LIABILITAS ASURANSI (lanjutan)

**c. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan
(lanjutan)**

16. INSURANCE LIABILITIES (continued)

c. Liability for Future Policy Benefits (continued)

31-12-2013 (lanjutan / continued)			
Jenis Asuransi / Insurance Type	Tabel Mortalita / Mortality table	Bunga aktuarial / Actuarial interest	Metode penghitungan cadangan / Liability to policyholders calculation method
<u>Perorangan / Individual (Dolar Amerika Serikat / United States Dollar)</u>			
Seumur hidup / <i>Whole life</i>	CSO 1980	3,67115 %	Arus Kas / <i>Cash Flow</i>
Seumur hidup Kombinasi / <i>Combined Whole life</i>	CSO 1980	3,67115 %	Arus Kas / <i>Cash Flow</i>
Anuitas Umum / <i>Annuity</i>	CSO 1980	3,67115 %	Arus Kas / <i>Cash Flow</i> Nilai Investasi + UPR / <i>Investment Value + UPR</i>
<i>Unit Linked</i> <i>Universal Life / Universal Life</i>	COI/COR CSO 1980	- 3.67115 %	Arus Kas / <i>Cash Flow</i>
<u>b. Kumpulan / Group (Rupiah)</u>			
Kematian / <i>Term</i>	CSO 1980	5,68061 %	Arus Kas / <i>Cash Flow</i>
Dwiguna kombinasi / <i>Endowment combine</i>	Reasuransi	5,68061 %	Arus Kas / <i>Cash Flow</i>
	CSO 1980	5,68061 %	Arus Kas / <i>Cash Flow</i>
	CSO 1980	-	Nilai Investasi / <i>Investment Value</i>
<u>Kumpulan / Group (Dolar Amerika Serikat / United States Dollar)</u>			
Kematian / <i>Death</i>	CSO 1980	3,67115 %	Prospektif / <i>Prospective</i>

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Maret 2014 Dan 31 Desember 2013
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**March 31, 2014 And December 31, 2013
And For Three Months Period Ended
March 31, 2014 And 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Grup mencadangkan liabilitas imbalan kerja jangka panjang sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2010).

Saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang telah dibentuk pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 18.271 dan Rp 17.333.

Penyisihan liabilitas imbalan kerja jangka panjang per tanggal 31 Maret 2014 berdasarkan perhitungan aktuaris internal sedangkan per tanggal 31 Desember 2013 berdasarkan pada laporan aktuaris independen, PT Bestama Aktuari berdasarkan Laporan No. 13008/PDL/EP/02/2014 tanggal 21 Pebruari 2014. Liabilitas tersebut dihitung menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi-asumsi yang digunakan oleh aktuaria adalah:

	<u>31-03-2014</u>	<u>31-12-2013</u>	
Umur pensiun normal (tahun)	55 tahun / year	55 tahun / year	Normal pension age (year)
Kenaikan gaji (per tahun)	8%	8%	Salary increase rate (per annum)
Tingkat bunga diskonto (per tahun)	9%	9%	Discount rate (per annum)

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>31-03-2014</u>	<u>31-12-2013</u>
Liabilitas bersih - awal tahun	17.333	14.070
Biaya tahun berjalan	938	3.354
Pembayaran imbalan kerja	-	(91)
Liabilitas bersih - akhir tahun	<u>18.271</u>	<u>17.333</u>

17. LONG TERM EMPLOYEES' BENEFITS LIABILITY

The Group provided long term employees' benefits liability in accordance with Labour Law Regulation No. 13, dated March 25, 2003 and PSAK No. 24 (Revised 2010).

Balance of long term employees' benefits liability as of March 31, 2014 and December 31, 2013 amounted to Rp 18,271 and Rp 17,333, respectively.

The estimated long term employees' benefits liability as of March 31, 2014 was calculated based on internal actuarial calculation and as of December 31, 2013 was calculated by independent actuary, PT Bestama Aktuari based on their report No. 13008/PDL/EP/02/2014 dated February 21, 2014. The said liability was calculated using Projected Unit Credit Method. Assumptions used by the actuary are as follows:

The movement of the net liability in the consolidated statement of financial position is as follows:

Net liability - beginning of year
Expense during the year
Actual benefits payment
Net liability - end of year

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Maret 2014 Dan 31 Desember 2013
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**March 31, 2014 And December 31, 2013
And For Three Months Period Ended
March 31, 2014 And 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM

Susunan pemilikan saham Perusahaan per 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	31-03-2014			Shareholders
	Jumlah saham / Number of shares	Persentase kepemilikan /modal saham / Percentage of ownership	Jumlah Total share capital	
PT Panin Insurance Tbk	16.037.245.551	56,05%	2.004.656	PT Panin Insurance Tbk Public (each below 5% ownership)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	12.575.964.987	43,95%	1.571.995	
Jumlah	28.613.210.538	100,00%	3.576.651	Total

Pemegang saham	31-12-2013			Shareholders
	Jumlah saham / Number of shares	Persentase kepemilikan /modal saham / Percentage of ownership	Jumlah Total share capital	
PT Panin Insurance Tbk	16.022.245.551	56,74%	2.002.781	PT Panin Insurance Tbk Public (each below 5% ownership)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	12.217.475.154	43,26%	1.527.184	
Jumlah	28.239.720.705	100,00%	3.529.965	Total

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham tanggal 28 Juni 2007, pemegang saham menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan pembelian kembali atas saham-saham Perusahaan yang telah dikeluarkan (*shares buy back*). Perusahaan akan melakukan pembelian kembali saham yang jumlahnya maksimum sebesar 10% dari seluruh jumlah saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan. Perusahaan akan menentukan harga pembelian kembali saham sesuai peraturan yang berlaku yaitu harga lebih rendah atau sama dengan harga perdagangan sebelumnya di bursa. Perseroan akan menyisihkan dana untuk pembelian kembali saham maksimum sebesar Rp 360.000 dari akun saldo laba. Dalam jumlah dana tersebut sudah termasuk biaya transaksi, komisi perantara, serta biaya-biaya lain yang berhubungan dengan pembelian kembali saham ini. Apabila terdapat sisa dana, maka akan dikembalikan pada akun saldo laba.

Based on the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 28, 2007, the shareholders approved the Company's plan to buy back its issued shares (*shares buy back*). The Company will buy back its shares at a maximum 10% of the issued shares and determine the share price in accordance with the regulation which is the lower of or at the same price from the earlier trading price at the stock exchange. The Company provides fund for the shares buy back at the maximum of Rp 360,000 of the retained earnings account. Included in the fund are transaction charges, brokerage commissions, and other expenses related to the shares buy back. If there is an excess fund, it will be returned to the retained earnings account.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Maret 2014 Dan 31 Desember 2013
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**March 31, 2014 And December 31, 2013
And For Three Months Period Ended
March 31, 2014 And 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham sebanyak 78.035.500 saham atau senilai Rp 13.439. Periode pembelian kembali saham ini telah berakhir pada tanggal 28 Desember 2008.

Perusahaan bermaksud menjual seluruh saham hasil pembelian kembali sejumlah 78.035.500 saham melalui Bursa Efek Indonesia. Waktu pelaksanaan penjualan saham hasil pembelian kembali akan dilakukan dalam jangka waktu 18 (delapan belas) bulan terhitung mulai tanggal 19 Juli 2010.

Selanjutnya pada tanggal 10 Januari 2012 Perusahaan memutuskan untuk memperpanjang jangka waktu pelaksanaan penjualan saham hasil pembelian kembali menjadi selambat-lambatnya hingga tanggal 20 Juli 2013.

Sejak tanggal 22 Pebruari 2013 sampai dengan tanggal 21 Maret 2013 Perusahaan telah melakukan penjualan kembali seluruh modal saham yang diperoleh kembali (*treasury shares*) sejumlah 78.035.500 lembar saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan selisih rata-rata harga jual dan harga perolehan sebesar Rp 44,33. Penjualan kembali *treasury shares* ini ditujukan untuk memenuhi peraturan BAPEPAM No. KEP – 105/BL/2010 mengenai ketentuan pengalihan saham hasil pembelian kembali yang dikuasai emiten.

Berdasarkan RUPSLB para pemegang saham tanggal 26 Oktober 2011, pemegang saham menyetujui untuk melaksanakan PUT VII dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada pemegang saham sebanyak-banyaknya 3.994.010.198 saham dengan nilai nominal Rp 125 per saham dan sebanyak-banyaknya waran Seri V yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif. Setiap waran dapat ditukarkan dengan 1 (satu) saham bernilai sebesar Rp 130 yang dapat dilakukan selama masa berlakunya pelaksanaan yaitu mulai tanggal 9 Mei 2012 sampai dengan 7 Nopember 2014.

Bukti waran dapat diperdagangkan dipasar reguler dan negosiasi mulai tanggal 9 Nopember 2011 sampai dengan tanggal 6 Nopember 2014. Dalam pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas VII tersebut, seluruh saham yang ditawarkan, yaitu sejumlah 3.994.010.198 saham telah terjual.

Selama tahun 2013 dan 2012, sebanyak 203.613.650 waran dan 164 waran telah dikonversi menjadi saham.

18. SHARE CAPITAL (continued)

The Company has repurchased its shares totaling 78,035,500 shares or Rp 13,439. The buy back period was due on December 28, 2008.

The Company intended to resell the 78,035,500 shares resulting from shares repurchased through the Indonesian Stock Exchange. Execution of the resale of treasury shares will be made within 18 (eighteen) months from July 19, 2010.

On January 10, 2012, the Company decided to extend the execution for the resale of treasury shares at the latest on July 20, 2013.

On February 22, 2013 up to March 21, 2013 the Company has resold all treasury shares of 78,035,500 shares through BEI with an average difference between sale price and the acquisition cost of Rp 44.33. This resale transaction was intended to comply with BAPEPAM regulation No. KEP – 105/BL/2010 regarding the stipulation on transfer of treasury shares purchased and owned by the issuers.

Based on the Minutes of Extraordinary Meeting of the Company's Shareholders on October 26, 2011, the shareholders approved to conduct Preemptive Right Issue VII to shareholders for the maximum of 3,994,010,198 shares with Rp 125 par value per share and of the same number of Warrant Series V which are given free as incentive. Every holder of one warrant has the right to purchase 1 (one) share of the Company at Rp 130 which can be exercised from May 9, 2012 to November 7, 2014.

The warrants can be traded at regular and negotiation markets from November 9, 2011 to November 6, 2014. In Preemptive Right Issue VII, all shares offered, totalling to 3,994,010,198 shares, were fully subscribed.

In 2013 and 2012, 203,613,650 warrants and 164 warrants, respectively, had been converted to shares.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2014 Dan 31 Desember 2013
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2014 And December 31, 2013
And For Three Months Period Ended
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perubahan jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

	<u>31-03-2014</u>	<u>31-12-2013</u>	
Saldo awal tahun	28.239.720.705	28.036.107.055	<i>Balance at beginning of the year</i>
Pelaksanaan Waran Seri V	373.489.833	203.613.650	<i>Exercise of Warrant Series V</i>
Jumlah	<u>28.613.210.538</u>	<u>28.239.720.705</u>	Total

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, jumlah Waran Seri V yang belum dikonversi masing-masing sebanyak 3.416.906.551 lembar dan 3.790.396.384 lembar.

Setelah 31 Maret 2014, 68.450.000 waran dari Waran Seri V telah dilaksanakan.

Harga penutupan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, masing-masing sebesar Rp 260 dan Rp 195.

18. SHARE CAPITAL (continued)

The movement in outstanding shares is as follows:

As of March 31, 2014 and December 31, 2013, the outstanding number of Warrants Series V are 3,416,906,551 shares and 3,790,396,384, respectively.

After March 31, 2014, 68,450,000 warrants from Warrants Series V have been exercised.

The closing price of the Company's shares at the Indonesia Stock Exchange as at March 31, 2014 and December 31, 2013, was Rp 260 and Rp 195 per share, respectively.

19. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah menjamin kemampuan kelangsungan usaha Perusahaan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit, yang dihitung melalui pembagian antara hutang bersih dengan jumlah modal. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Hutang bersih meliputi seluruh hutang asuransi, hutang usaha dan lain-lain ditambah dengan liabilitas asuransi dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal mencakup seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

19. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Company capital management is to ensure the Company's ability to continue as a going concern and to maximize benefits to shareholders and other stakeholders.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, based on changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Company monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as all insurance payables, trade and other payable and insurance liabilities less cash and cash equivalents. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2014 Dan 31 Desember 2013
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2014 And December 31, 2013
And For Three Months Period Ended
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	31-03-2014	31-12-2013
Hutang asuransi	105.816	72.145
Hutang usaha dan lain-lain	53.369	51.530
Liabilitas asuransi	3.546.201	3.274.030
Jumlah	3.705.386	3.397.705
Dikurangi kas dan setara kas	3.831.524	3.704.599
(Aset) hutang bersih	(126.138)	(306.894)
Jumlah ekuitas	13.197.469	12.770.356
Rasio pengungkit	(0,01)	(0,02)

19. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The computation of gearing ratio is as follows:

Insurance payables
Trade and other payables
Insurance liabilities
Total
Less cash and cash equivalents
Net (assets) debt
Total equity
Gearing ratio

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	Jumlah Saham/ Number of Shares	Agio per Saham/ Premium per Shares	Jumlah/ Total 31-03-2014	Jumlah/ Total 31-12-2013
<u>Agio saham</u>				
Penjualan saham:				
1983	1.020.000	1.950	1.989	1.989
1989	793.664	5.300	4.206	4.206
Saham bonus tahun 1990	186.143	2.750	512	512
Sw ap share pada tahun 1991	15.520.000	10.000	155.200	155.200
Kapitalisasi agio saham tahun 1992	55.499.421		(55.499)	(55.499)
Saham yang diperoleh kembali	(78.035.500)			(3.685)
Agio saham yang diperoleh kembali			3.459	7.145
Hasil pelaksanaan Waran Seri V			2.886	1.018
Sub-jumlah			112.753	110.886
<u>Biaya emisi efek ekuitas</u>				
Biaya Penawaran Umum Terbatas (PUT) dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham				
- PUT II tahun 1998			(435)	(435)
- PUT III tahun 1999			(332)	(332)
- PUT IV tahun 1999			(551)	(551)
- PUT V tahun 1999			(444)	(444)
- PUT VI tahun 2006			(570)	(570)
- PUT VII tahun 2011			(8.234)	(8.234)
Sub jumlah			(10.566)	(10.566)
<u>Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali</u>				
Biaya perolehan Nilai buku investasi pada PT Bank Pan Indonesia Tbk, yang sebelumnya dicatat oleh PT Panin Insurance Tbk			1.214.310	1.214.310
Sub-jumlah			(703.619)	(703.619)
Jumlah			(601.432)	(603.299)

<u>Additional paid-in capital</u>	
Sale of shares	
1983	
1989	
Bonus shares in 1990	
Swap share transaction in 1991	
Capitalization of additional paid-in capital in 1992	
Treasury stocks	
Selling of Treasury stocks	
Exercise Warrant Series V	
Sub-total	
Share issuance cost	
Limited Public Offering through preemptive right issue to stockholders	
- Limited Public Offering II, 1998	
- Limited Public Offering III, 1999	
- Limited Public Offering IV, 1999	
- Limited Public Offering V, 1999	
- Limited Public Offering VI, 2006	
- Limited Public Offering VII, 2011	
Subtotal	
<u>Difference Arising From Business Combination Transaction of Entities Under Common Control</u>	
Acquisition cost	
Book value of investment in PT Bank Pan Indonesia Tbk, previously was recorded in PT Panin Insurance Tbk	
Sub-total	
Total	

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Maret 2014 Dan 31 Desember 2013
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**March 31, 2014 And December 31, 2013
And For Three Months Period Ended
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

21. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Akun ini merupakan bagian Perusahaan atas perubahan ekuitas Entitas Anak dan Entitas Asosiasi, yang terutama berhubungan dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas efek dalam kelompok tersedia untuk dijual, dengan rincian sebagai berikut:

	31-03-2014	31-12-2013
Bagian pendapatan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi	(22.107)	(46.766)
Laba (rugi) yang belum direalisasi dari kenaikan (penurunan) nilai wajar efek tersedia untuk dijual	(11.267)	(13.672)
Jumlah	(33.374)	(60.438)

21. OTHER EQUITY COMPONENTS

This account represents the Company's share in the changes in equity of subsidiaries and associate company, which relates to unrealized gains or losses on available-for-sale financial assets, as follows:

*Portion of other comprehensive income of an associate
Adjustment in fair value of available-for-sale securities*

Total

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, akun ini merupakan hak kepentingan non-pengendali The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., atas aset neto entitas anak yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Grup masing-masing sebesar Rp 1.675.275 dan Rp 1.658.529.

22. NON-CONTROLLING INTEREST

As of March 31, 2014 and December 31, 2013, this account represents the equity shares of non-controlling interest, The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., in the net assets of the subsidiaries that are not wholly-owned by the Group amounting to Rp 1,675,275 and Rp 1,658,529, respectively.

23. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 80 tanggal 28 Juni 2013, para pemegang saham perusahaan menyetujui untuk tidak membagikan dividen tunai untuk tahun keuangan 2012 dan menetapkan cadangan umum untuk tahun 2013 sebesar Rp 2.000.

23. CASH DIVIDENDS AND APPROPRIATION FOR GENERAL RESERVES

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders as stated in the Notarial Deed No. 80 dated June 28, 2013, the Company's shareholders decided not to distribute cash dividends for the financial year 2012 and approved the appropriation for general reserves for the year 2013 amounting to Rp 2,000.

24. SELISIH NILAI TRANSAKSI KOMBINASI BISNIS DENGAN PIHAK NONPENGENDALI

Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis dengan pihak nonpengendali merupakan :

- Selisih yang terjadi dari transaksi dengan pihak nonpengendali yang mengakibatkan terjadinya perubahan kepemilikan, baik yang menyebabkan terjadinya kenaikan maupun penurunan persentase kepemilikan pada entitas anak tanpa mengakibatkan hilangnya Pengendalian.
- Selisih yang terjadi dari transaksi dengan pihak nonpengendali tersebut merupakan perbedaan antara jumlah penyesuaian atas kepentingan nonpengendali dengan Nilai Wajar imbalan yang diberikan atau diterima.

24. DIFFERENCE ARISING FROM TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST

Difference arising from transaction with non-controlling interest is :

- *Difference that arise from transactions with non-controlling interest resulting in changes in ownership, both of which lead to an increase or decrease in the percentage of ownership in subsidiaries without causing loss of control.*
- *Difference that arise from transactions with non-controlling interest is a difference between the amount of adjustment to non-controlling interests at fair value of the consideration given or received.*

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Maret 2014 Dan 31 Desember 2013
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**March 31, 2014 And December 31, 2013
And For Three Months Period Ended
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PENDAPATAN PREMI - BERSIH

Pendapatan premi merupakan premi yang diperoleh dari tertanggung atau pemegang polis baik untuk kontrak jangka pendek maupun kontrak jangka panjang.

Pendapatan premi bruto terdiri dari:

	31-03-2014	31-03-2013	
Premi berkala			<i>Reguler premium</i>
Premi tahun pertama	30.334	25.330	<i>First year premium</i>
Premi tahun berjalan	82.600	73.449	<i>Renewal premium</i>
Premi tunggal	746.512	946.494	<i>Single premium</i>
Jumlah	859.446	1.045.273	Total

25. NET PREMIUMS

Premium revenues represent premiums received from insured or policyholders either on short-term or long-term contracts.

Gross premium revenues consists of:

Pendapatan premi berdasarkan jenis asuransi adalah:

Premium revenues by type of insurance are as follows:

	31-03-2014					
	Premi Bruto / Gross Premiums	Premi Reasuransi / Reinsurance Premiums	Penurunan (Kenaikan) Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan / Decrease (Increase) in Unearned Premiums	Penurunan (Kenaikan) Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan Yang Disesikan kepada Reasuradur / Decrease (Increase) in Unearned Premiums Ceded to Reinsurers	Pendapatan Premi Bersih / Net Premiums	
<i>Universal life</i>	710.750	(92)	-	-	710.658	<i>Universal life</i>
<i>Unit link</i>	112.530	(8.062)	(691)	(10)	103.767	<i>Unit-linked</i>
<i>Dwiguna kombinasi</i>	6.844	2	37	10	6.893	<i>Endowment combined</i>
<i>Kematian</i>	22.393	(3.132)	(176)	98	19.183	<i>Death</i>
<i>Dwiguna</i>	5.959	(244)	5	-	5.720	<i>Endowment</i>
<i>Seumur hidup</i>	847	(5)	40	-	882	<i>Whole life</i>
<i>Kesehatan</i>	123	559	(2)	(10)	670	<i>Health</i>
Jumlah	859.446	(10.974)	(787)	88	847.773	Total

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Maret 2014 Dan 31 Desember 2013
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**March 31, 2014 And December 31, 2013
And For Three Months Period Ended
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PENDAPATAN PREMI – BERSIH (lanjutan)

25. NET PREMIUMS (continued)

	31-03-2013					
	Premi Bruto / Gross Premiums	Premi Reasuransi / Reinsurance Premiums	Penurunan (Kenaikan) Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan / Decrease (Increase) in Unearned Premiums	Penurunan (Kenaikan) Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan Yang Disesikan kepada Reasuradur / Decrease (Increase) in Unearned Premiums Ceded to Reinsurers	Pendapatan Premi Bersih / Net Premiums	
Universal life	873.336	(60)	-	14	873.290	Universal life
Unit link	140.412	(5.672)	5.360	915	141.015	Unit-linked
Dwiguna kombinasi	7.947	(217)	124	12	7.866	Endowment combined
Kematian	20.654	(5.355)	123	133	15.555	Death
Dwiguna	2.073	(7)	13	-	2.079	Endowment
Seumur hidup	692	(148)	276	-	820	Whole life
Kesehatan	159	(4.099)	41	760	(3.139)	Health
Anuitas	-	-	6	-	6	Annuity
Jumlah	1.045.273	(15.558)	5.943	1.834	1.037.492	Total

26. HASIL INVESTASI - BERSIH

26. INVESTMENT INCOME – NET

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31-03-2014	31-03-2013	
Pendapatan bunga			Interest income
Deposito berjangka dan kas dan setara kas	85.273	28.390	Time deposits and cash and cash equivalents
Obligasi dan efek ekuitas lainnya	9.110	11.959	Bonds and other debt securities
Pinjaman polis	413	48	Policy loans
Pendapatan dividen	16	-	Dividend income
(Rugi) laba selisih kurs investasi - bersih	(40.233)	1.888	(Loss) gain on foreign exchange from investment - net
Lain-lain - bersih	9.412	4.760	Others - net
Jumlah	63.991	47.045	Total

27. LABA PENJUALAN EFEK - BERSIH

**27. GAIN ON SALE OF MARKETABLE SECURITIES
– NET**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31-03-2014	31-03-2013	
Unit penyertaan reksadana	521	429	Mutual fund
Obligasi	369	(508)	Bonds
Jumlah	890	(79)	Total

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Maret 2014 Dan 31 Desember 2013
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**March 31, 2014 And December 31, 2013
And For Three Months Period Ended
March 31, 2014 And 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. LABA YANG BELUM DIREALISASI DARI EFEK
DAN REKSA DANA DIUKUR PADA NILAI WAJAR
MELALUI LABA RUGI**

Akun ini terdiri dari:

	31-03-2014	31-03-2013
Medium Term Notes	(15.480)	24.074
Efek ekuitas	(155)	(567)
Obligasi	3.962	(757)
Unit penyertaan reksadana	127.188	120.537
Jumlah	115.515	143.287

**28. UNREALIZED GAIN ON SECURITIES AND
MUTUAL FUND AT FAIR VALUE THROUGH
PROFIT OR LOSS**

This account consists of:

Medium Term Notes
Equity securities
Bonds
Mutual fund
Total

29. KLAIM DAN MANFAAT - BERSIH

Klaim dan manfaat bruto berdasarkan jenis klaim:

	31-03-2014	31-03-2013
Klaim nilai tunai	565.839	632.790
Klaim jatuh tempo	37.876	4.885
Klaim kematian	18.828	9.955
Klaim rawat inap	8.819	5.988
Klaim tahapan	22.416	2.076
Klaim kecelakaan	270	36
Lain-lain	235	526
Jumlah	654.283	656.256

29. CLAIMS AND BENEFITS – NET

Gross claims and benefits based on type of claims consist of:

Surrender claims
Maturity claims
Death claims
Hospital income claims
Periodical claims
Accident claims
Others
Total

Klaim dan manfaat berdasarkan produk asuransi:

Claims and benefits based on type of insurance product consist of:

	31-03-2014					
	Klaim dan Manfaat Bruto / Gross Claims and Benefits	Klaim Reasuransi / Reinsurance Claims	Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan Dan Estimasi Liabilitas Klaim / Increase (Decrease) in Liability for Future Policy Benefits And Estimated Claims Liability	Penurunan (Kenaikan) Liabilitas Asuransi Yang Disesikan Kepada Reasuradur / Decrease (Increase) in Insurance Liabilities Ceded to Reinsurers	Jumlah Klaim dan Manfaat - Bersih / Total Claims and Benefits - Net	
Universal life	528.229	(43)	214.280	-	742.466	Universal life
Unit link	96.964	(4.692)	75.702	-	167.974	Unit-linked
Dwiguna kombinasi	9.239	(147)	(5.151)	-	3.941	Endowment combined
Dwiguna	1.075	(139)	1.129	-	2.065	Endowment
Kematian	10.208	(3.413)	(1.487)	3.500	8.808	Death
Seumur hidup	6.172	(228)	(8.707)	-	(2.763)	Whole life
Kesehatan	2.392	-	(4.392)	804	(1.196)	Health
Kecelakaan diri	-	-	(5)	1.217	1.212	Personal accident
Anuitas	4	-	-	-	4	Annuity
Jumlah	654.283	(8.662)	271.369	5.521	922.511	Total

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Maret 2014 Dan 31 Desember 2013
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**March 31, 2014 And December 31, 2013
And For Three Months Period Ended
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

29. KLAIM DAN MANFAAT – BERSIH (lanjutan)

29. CLAIMS AND BENEFITS – NET (continued)

		31-03-2013				
		Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan Dan Estimasi Liabilitas Klaim / Increase (Decrease) in Liability for Future Policy Benefits And Estimated Claims Liability	Penurunan (Kenaikan) Liabilitas Asuransi Yang Disesikan Kepada Reasuradur / Decrease (Increase) in Insurance Liabilities Ceded to Reinsurers		Jumlah Klaim dan Manfaat - Bersih / Total Claims and Benefits - Net	
Klaim dan Manfaat Bruto / Gross Claims and Benefits	Klaim Reasuransi / Reinsurance Claims					
Universal life	519.579	-	374.385	-	893.964	Universal life
Unit link	117.892	(4.112)	106.570	-	220.350	Unit-linked
Dwiguna kombinasi	4.557	(73)	(498)	-	3.986	Endowment combined
Dwiguna	2.920	-	1.969	-	4.889	Endowment
Kematian	8.053	(2.556)	54	1.604	7.155	Death
Seumur hidup	1.875	(1)	(3.959)	-	(2.085)	Whole life
Kesehatan	1.377	(3.102)	1.463	70	(192)	Health
Kecelakaan diri	-	-	(1.480)	15	(1.465)	Personal accident
Anuitas	3	-	(10.272)	-	(10.269)	Annuity
Jumlah	656.256	(9.844)	468.232	1.689	1.116.333	Total

30. UMUM DAN ADMINISTRASI

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31-03-2014	31-03-2013	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	20.045	14.149	Salaries and employees' wages
Beban imbalan kerja jangka panjang (lihat Catatan 17)	938	1.915	Long term employees' benefit expense (see Note 17)
Sub-jumlah gaji dan kesejahteraan karyawan	20.983	16.064	Sub-total salaries and employee' benefits
Jasa tenaga ahli	1.426	17.676	Professional fees
Sewa	2.006	1.599	Rent
Penyusutan dan amortisasi	1.282	1.260	Depreciation and amortization
Jamuan dan representasi	497	264	Entertainment and representation
Pemeliharaan dan perbaikan	521	220	Repairs and maintenance
Listrik, air dan gas	385	259	Electricity, water and gas
Pendidikan dan pelatihan	350	228	Education and training
Komunikasi	347	372	Communication
Administrasi bank	173	114	Bank charges
Perjalanan dinas	137	126	Travelling
Administrasi kantor	96	90	Office administration
Lain-lain	1.214	281	Others
Jumlah	29.417	38.553	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2014 Dan 31 Desember 2013
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2014 And December 31, 2013
And For Three Months Period Ended
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. AKUISISI

Akun ini terdiri dari:

	<u>31-03-2014</u>	<u>31-03-2013</u>	
Komisi	31.608	31.053	<i>Commission Incentives</i>
Insentif	4.723	7.165	
Jumlah	<u>36.331</u>	<u>38.218</u>	Total

31. ACQUISITION

This account consists of:

32. PEMASARAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>31-03-2014</u>	<u>31-03-2013</u>	
Promosi dan hadiah	4.221	2.209	<i>Promotion and gifts</i>
Biaya pemeriksaan kesehatan nasabah	283	249	
Pendidikan dan pelatihan	780	45	<i>Policyholders medical checkup</i>
Lain-lain	811	207	<i>Education and training</i>
Jumlah	<u>6.095</u>	<u>2.710</u>	Total

32. MARKETING

This account is consist of:

33. LABA PER SAHAM

Rekonsiliasi antara jumlah rata-rata tertimbang saham beredar dasar dengan dilusian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>31-03-2014</u>	<u>31-03-2013</u>	
Laba tahun berjalan	<u>334.750</u>	<u>310.743</u>	Income for the year
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan	28.422.147.367	27.975.883.512	<i>Weighted average number of shares for basic earnings per share</i>
Efek dilusi: Waran	<u>1.810.260.183</u>	<u>6.748.304.255</u>	<i>Effect of dilution: Warrants</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar setelah efek dilusi	<u>30.232.407.549</u>	<u>34.724.187.767</u>	<i>Weighted average number of shares adjusted for the effect of dilution</i>
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	11,78	11,11	Basic earnings per share (full Rupiah)
Laba per saham dilusi (Rupiah penuh)	11,07	8,95	Diluted earning per share (full Rupiah)

33. EARNINGS PER SHARE

A reconciliation between basic and diluted weighted-average number of share for the year ended March 31, 2014 and December 31, 2013 is as follows:

34. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Sifat hubungan berelasi

Perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam pihak berelasi adalah sebagai berikut: PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Panin Insurance Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Famlee Invesco, PT Bank ANZ Indonesia, PT Panin Asset Management dan PT Bank Panin Syariah Tbk.

34. RELATED PARTY INFORMATION

Nature of relationships

The Group's related parties are as follows: PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Panin Insurance Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Famlee Invesco, PT Bank ANZ Indonesia, PT Panin Asset Management and PT Bank Panin Syariah Tbk.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2014 Dan 31 Desember 2013
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2014 And December 31, 2013
And For Three Months Period Ended
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi-transaksi hubungan berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang disepakati oleh para pihak, yang meliputi antara lain:

34. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Company and its Subsidiaries entered into certain transactions with related parties. Related party transactions are made based on term and condition agreed by the parties, these transactions include, the following:

<u>Pihak-pihak Berelasi / Related Parties</u>	<u>Sifat Pihak Berelasi / Nature of Relationship Parties</u>	<u>Sifat Transaksi / Nature of Transactions</u>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Entitas Asosiasi / Associate Company	Penempatan kas, deposito berjangka, investasi dan hutang tersedia untuk dijual, dan menerima premi asuransi jiwa atas karyawan PT Bank Pan Indonesia Tbk / Placement of cash, time deposits and investment and debt securities available for sale and received premium on life insurance for employees of PT Bank Pan Indonesia Tbk.
PT Bank Panin Syariah Tbk	Pan Indonesia Grup / Under Pan Indonesia Group	Penempatan kas dan deposito berjangka / Placement of cash and time deposits.
PT Panin Insurance Tbk	Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir / Immediate and Ultimate Holding	Asuransi aset tetap, menerima pertanggungan asuransi jiwa atas karyawan PT Panin Insurance Tbk / Insured several fixed assets, granted life insurance contracts for employees of PT Panin Insurance Tbk.
PT Bank ANZ Indonesia	Pan Indonesia Grup / Under Pan Indonesia Group	Penempatan kas / Placement of cash.
PT Panin Asset Management	Pan Indonesia Grup / Under Pan Indonesia Group	Penempatan efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi / Placement of securities and mutual fund at fair value through profit or loss.
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	Pan Indonesia Grup / Under Pan Indonesia Group	Penerimaan premi asuransi jiwa atas karyawan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. / Received premium on life insurance for employees of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.
PT Famlee Invesco	Pan Indonesia Grup / Under Pan Indonesia Group	Sewa gedung / Building rental.
Karyawan Kunci / Key Employees	Pengaruh signifikan / Significant influence	Pemberian pinjaman / Employee loans.

Ringkasan atas transaksi tersebut di atas adalah sebagai berikut:

The summary of the above transactions is as follows:

	<u>31-03-2014</u>	<u>31-03-2013</u>	
Premi bruto			Gross premiums
Entitas induk dan entitas induk terakhir (PT Panin Insurance Tbk)	1.321	515	Immediate and Ultimate Holding (PT Panin Insurance Tbk)
Entitas sepengendali (PT Bank Pan Indonesia Tbk)	4.769	4.255	Associate company (PT Bank Pan Indonesia Tbk)
Pan Indonesia Grup (PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk)	491	344	Under Pan Indonesia Group (PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk)
Jumlah	6.581	5.114	Total
Persentase terhadap jumlah premi bruto	0,77%	0,49%	Percentage from total gross premiums

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2014 Dan 31 Desember 2013
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2014 And December 31, 2013
And For Three Months Period Ended
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

34. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

	<u>31-03-2014</u>	<u>31-03-2013</u>	
Hasil investasi			<i>Income from investments</i>
Entitas asosiasi			<i>Associate company</i>
(PT Bank Pan Indonesia Tbk)	2.813	3.222	<i>(PT Bank Pan Indonesia Tbk)</i>
Pan Indonesia Grup			<i>Under Pan Indonesia Group</i>
(PT Bank Panin Syariah)	140	15	<i>(PT Bank Panin Syariah)</i>
Bagian laba bersih dari entitas asosiasi			<i>Share in net income from associate</i>
Entitas asosiasi			<i>Associate company</i>
(PT Bank Pan Indonesia Tbk)	311.416	277.886	<i>(PT Bank Pan Indonesia Tbk)</i>
Pendapatan lain-lain			<i>Other income</i>
Entitas asosiasi			<i>Associate company</i>
(PT Bank Pan Indonesia Tbk)	477	307	<i>(PT Bank Pan Indonesia Tbk)</i>
Pan Indonesia Grup			<i>Under Pan Indonesia Group</i>
(PT Bank Panin Syariah)	-	1	<i>(PT Bank Panin Syariah)</i>
Pengaruh signifikan			<i>Significant influence</i>
(karyawan kunci)	-	12	<i>(Key management)</i>
Sub-jumlah	<u>314.846</u>	<u>281.443</u>	<i>Sub-total</i>
Persentase terhadap jumlah pendapatan - bersih dan bagian laba bersih dari entitas asosiasi	<u>23,44%</u>	<u>18,68%</u>	<i>Percentage from total revenues - net and share in net income from associate</i>
Biaya akuisisi			<i>Acquisition cost</i>
Entitas asosiasi			<i>Associate company</i>
(PT Bank Pan Indonesia Tbk)	888	2.065	<i>(PT Bank Pan Indonesia Tbk)</i>
Pan Indonesia Grup			<i>Under Pan Indonesia Group</i>
(PT Bank ANZ Indonesia)	4.449	4.103	<i>(PT Bank ANZ Indonesia)</i>
Sub-jumlah	<u>5.337</u>	<u>6.168</u>	<i>Sub-total</i>
Persentase terhadap jumlah beban akuisisi	<u>14,69%</u>	<u>16,14%</u>	<i>Percentage from total acquisition cost</i>
Beban umum dan administrasi			<i>General and administrative</i>
Pan Indonesia Grup			<i>Under Pan Indonesia Group</i>
(PT Famlee Invesco)	582	1.097	<i>(PT Famlee Invesco)</i>
Entitas induk dan entitas induk terakhir			<i>Immediate and Ultimate Holding</i>
(PT Panin Insurance Tbk)	22	10	<i>(PT Panin Insurance Tbk)</i>
Sub-jumlah	<u>604</u>	<u>1.107</u>	<i>Sub-total</i>
Persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi	<u>2,05%</u>	<u>2,87%</u>	<i>Percentage from general and administrative expenses</i>

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2014 Dan 31 Desember 2013
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2014 And December 31, 2013
And For Three Months Period Ended
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Imbalan Kerja Manajemen Kunci

Kompensasi untuk manajemen kunci yang seluruhnya meliputi anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31-03-2014	31-03-2013
Imbalan kerja jangka pendek	2.690	1.774
Jumlah	2.690	1.774
Persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi	9,14%	4,60%

Imbalan kerja jangka panjang tersebut merupakan bagian dari jumlah imbalan kerja jangka panjang yang diungkapkan dalam Catatan 17 atas laporan keuangan konsolidasian.

35. KONTRAK REASURANSI

Sehubungan dengan manajemen risiko atas polis-polis asuransi yang jumlah pertanggungannya melebihi retensi sendiri (*own retention*), Entitas Anak (PT PDL) mengadakan kontrak reasuransi jiwa dengan perusahaan reasuransi lokal maupun Internasional. Untuk perusahaan reasuransi lokal yaitu PT Reasuransi Internasional Indonesia (Persero), PT Maskapai Reasuransi Indonesia dan PT Tugu Reasuransi Indonesia dan dengan Perusahaan Reasuransi Internasional yaitu Münchener Rückversicherungs-Gesellschaft, Swiss Reinsurance Company dan Metlife Life Insurance Ltd.

34. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Key Management Personnel

The Company's key management personnel includes all Commissioners and Directors. The key management employee benefits are as follows:

Short term employee benefits

Total

Percentage from general and administrative expenses

Employee benefit liability above is part of estimated liability for employee benefits as disclosed in Note 17 to consolidated financial statements.

35. REINSURANCE CONTRACTS

For the purpose of managing risk exposure on insurance policies in excess of own retention risk, the subsidiary (PT PDL) entered into life reinsurance contracts with local reinsurance companies, namely PT Reasuransi Internasional Indonesia (Persero), PT Maskapai Reasuransi Indonesia and PT Tugu Reasuransi Indonesia, and with international reinsurance companies, namely Münchener Rückversicherungs-Gesellschaft, Swiss Reinsurance Company and Metlife Life Insurance Ltd.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Maret 2014 Dan 31 Desember 2013
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**March 31, 2014 And December 31, 2013
And For Three Months Period Ended
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. ASET, LIABILITAS DAN HASIL USAHA UNIT
USAHA ASURANSI SYARIAH**

Pada tanggal 3 Agustus 2009, Entitas Anak (PT PDL) telah memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk membuka kantor cabang dengan prinsip Syariah. Cabang Asuransi Syariah PT PDL menggunakan *akad wakalah bil ujroh* dimana kontribusi peserta dikelola oleh cabang Asuransi syariah yang bertindak sebagai operator. Untuk tujuan pelaporan keuangan, aset dan liabilitas gabungan cabang syariah serta hasil usaha operator syariah digabung dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Laporan posisi keuangan

	31-03-2014	31-12-2013
Aset		
Kas dan setara kas	12.798	13.207
Piutang hasil investasi	51	49
Piutang asuransi		
Piutang premi	388	339
Piutang reasuransi	310	126
Sub-jumlah piutang asuransi	698	465
Aset keuangan		
Efek yang tersedia untuk dijual	1.935	1.913
Aset reasuransi	80	81
Aset lain-lain	833	1
Jumlah aset	16.395	15.716
Liabilitas		
Hutang asuransi		
Hutang reasuransi	555	279
Hutang klaim	26	33
Sub-jumlah hutang asuransi	581	312
Hutang usaha dan lain-lain		
Titipan premi	57	43
Hutang lain-lain	6.047	6.329
Sub-jumlah hutang usaha dan lain-lain	6.104	6.372
Liabilitas asuransi		
Premi yang belum merupakan pendapatan	263	242
Estimasi liabilitas klaim	99	103
Liabilitas manfaat polis masa depan	4	7
Sub-jumlah liabilitas asuransi	366	352
Jumlah Liabilitas	7.051	7.036
Akumulasi dana Tabarru	9.431	8.767
Komponen ekuitas lainnya	(87)	(87)
Jumlah Dana Tabarru	9.344	8.680
Jumlah Liabilitas dan Dana Tabarru	16.395	15.716

**36. ASSETS, LIABILITIES AND RESULTS OF
OPERATION OF SYARIAH INSURANCE UNIT**

On August 3, 2009, the Subsidiary (PT PDL) obtained the license from Minister of Finance of Republic of Indonesia to open Sharia Principle Branch Office. PT PDL Syariah Branch Office, use & aqad wakalah bil ujroh, which the participant's contributions are managed by Sharia Insurance branch as operator. For purposes of financial reporting, assets and liabilities of Sharia branch and results of operations of Sharia are included in the Company's and Subsidiaries' the consolidated financial statements.

Statements of financial position

	Assets
	<i>Cash and cash equivalents</i>
	<i>Invesment income receivables</i>
	<i>Insurance receivables</i>
	<i>Premium receivables</i>
	<i>Reinsurance receivables</i>
	<i>Sub-total insurance receivables</i>
	<i>Financial assets</i>
	<i>Available-for-sale-securities</i>
	<i>Reinsurance assets</i>
	<i>Other assets</i>
	Total assets
	Liabilities
	<i>Insurance payables</i>
	<i>Reinsurance payables</i>
	<i>Claims payable</i>
	<i>Sub-total insurance payables</i>
	<i>Trade and other payables</i>
	<i>Policyholders' deposits</i>
	<i>Other payables</i>
	<i>Sub-total trade and other payables</i>
	<i>Insurance liabilities</i>
	<i>Unearned premiums</i>
	<i>Estimated claims liability</i>
	<i>Liabilities for future policy benefits</i>
	<i>Sub-total insurance liabilities</i>
	Total Liabilities
	<i>Accumulated Tabarru's fund</i>
	<i>Other equity components</i>
	Total Tabarru's Fund
	Total Liabilities and Tabarru's Fund

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Maret 2014 Dan 31 Desember 2013
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**March 31, 2014 And December 31, 2013
And For Three Months Period Ended
March 31, 2014 And 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. ASET, LIABILITAS DAN HASIL USAHA UNIT
USAHA ASURANSI SYARIAH (lanjutan)**

Laporan Surplus Underwriting Dana Tabarru

	31-03-2014	31-12-2013
PENDAPATAN UNDERWRITING		
Kontribusi bruto	1.383	4.813
Kontribusi reasuransi	(276)	(1.029)
Penurunan kontribusi yang belum menjadi hak	(21)	32
Jumlah pendapatan <i>underwriting</i>	<u>1.086</u>	<u>3.816</u>
Klaim bruto	797	2.175
Klaim reasuransi	(106)	(1.145)
Penurunan cadangan kontribusi	(7)	(159)
Jumlah beban klaim	<u>684</u>	<u>871</u>
Surplus (Defisit) <i>Underwriting</i>	<u>402</u>	<u>2.945</u>
Hasil investasi	270	551
Pendapatan lain-lain	-	16
Beban lain-lain	(8)	-
Pembentukan dana Tabarru periode berjalan	<u>664</u>	<u>3.512</u>
Surplus yang tersedia untuk dana Tabarru	664	3.512
Saldo awal	<u>8.767</u>	<u>5.255</u>
Saldo akhir	9.431	8.767

Dana Tabarru

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 tanggal 12 Januari 2011, Unit Usaha Syariah setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas dana Tabarru yang dihitung dengan menggunakan pendekatan *Risk Based Capital (RBC)*. Unit Usaha Syariah wajib memenuhi tingkat solvabilitas dana tabarru minimum sebesar 30% dari dana yang diperlukan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan/atau kewajiban. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

Batas tingkat solvabilitas minimum dihitung dengan mempertimbangkan kegagalan pengelolaan kekayaan, ketidakseimbangan antara proyeksi arus kekayaan dan liabilitas, ketidakseimbangan antara nilai kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, perbedaan antara beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi dengan hasil investasi yang diperoleh, ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi liabilitas membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

**36. ASSETS, LIABILITIES AND RESULTS OF
OPERATION OF SYARIAH INSURANCE UNIT
(continued)**

Statements of Underwriting Surplus Tabarru's Fund

	31-03-2014	31-12-2013
UNDERWRITING REVENUE		
Gross contribution	1.383	4.813
Reinsurance share	(276)	(1.029)
Change in unearned contribution reserve	(21)	32
Total underwriting revenues	<u>1.086</u>	<u>3.816</u>
Gross claims	797	2.175
Reinsurance claims	(106)	(1.145)
Decreasing contribution reserve	(7)	(159)
Total claim expenses	<u>684</u>	<u>871</u>
Surplus (Deficit) <i>Underwriting</i>	<u>402</u>	<u>2.945</u>
Investment income	270	551
Other income	-	16
Other expenses	(8)	-
Creation of current Tabarru's fund	<u>664</u>	<u>3.512</u>
Retained Surplus for Tabarru's Funds	664	3.512
Beginning balance	<u>8.767</u>	<u>5.255</u>
Ending balance	9.431	8.767

Tabarru's Funds

Based on the Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 11/PMK.10/2011 dated January 12, 2011, Sharia Business Unit is required to fulfill a Tabarru's fund solvency margin calculated based on the Risk Based Capital (RBC) Approach. Sharia Business Unit has to meet at all times a solvency margin tabarru's fund of at least 30% of the fund needed to anticipated risk of loss that might arise from deviation of assets and liabilities management. Solvency margin is calculated by deducting all liabilities (except for subordinated loans) from admitted assets.

Minimum solvency margin is calculated taking into consideration failure to manage the assets mismatch, between projected flows of assets and liabilities, mismatch between assets and liabilities value in each currency, the difference between claims expense incurred and estimated claims expense, insufficient premium as a result of difference between investment income assumed in determining premiums and investment income earned, inability of reinsurer to pay claims and other deviations arising from assets and liabilities management.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Maret 2014 Dan 31 Desember 2013
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**March 31, 2014 And December 31, 2013
And For Three Months Period Ended
March 31, 2014 And 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. ASET, LIABILITAS DAN HASIL USAHA UNIT
USAHA ASURANSI SYARIAH (lanjutan)**

Dana Tabarru (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2014 rasio pencapaian solvabilitas dana Tabarru PT PDL yang dihitung sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 adalah sebesar 2.393%.

**36. ASSETS, LIABILITIES AND RESULTS OF
OPERATION OF SYARIAH INSURANCE UNIT
(continued)**

Tabarru's Funds (continued)

As of March 31, 2014, PT PDL Tabarru's fund solvency ratio which is computed based on the Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 11/PMK.10/2011 is 2,393%.

37. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan jumlah tercatat dan estimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Grup yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013:

37. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below sets forth the carrying amounts and estimated fair values of the Group's financial instruments that are stated in the consolidated statement of financial position as at March 31, 2014 and December 31, 2013 :

	31-03-2014		31-12-2013		
	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Jumlah Wajar / Fair Value	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Jumlah Wajar / Fair Value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	3.831.524	3.831.524	3.704.599	3.704.599	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	24.710	24.710	24.927	24.927	Investment income receivables
Piutang premi	14.015	14.015	9.869	9.869	Premium receivables
Piutang reasuransi	17.668	17.668	13.683	13.683	Reinsurance receivables
Deposito berjangka	197.110	197.110	145.474	145.474	Time deposits
Pinjaman polis	29.794	29.794	65.437	65.437	Policy loans
Piutang lain-lain	7.773	7.773	7.597	7.597	Other receivables
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2.085.679	2.085.679	1.836.763	1.836.763	Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	416.645	416.645	412.460	412.460	Available-for-sale securities
Aset reasuransi	12.028	12.028	17.463	17.463	Reinsurance assets
Aset lain-lain	1.339.646	1.339.646	1.340.931	1.340.931	Other assets
Jumlah Aset Keuangan	7.976.592	7.976.592	7.579.203	7.579.203	Total Financial Assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Hutang reasuransi	23.824	23.824	18.623	18.623	Reinsurance payables
Hutang komisi	20.354	20.354	26.533	26.533	Commission payables
Hutang klaim	61.638	61.638	26.989	26.989	Claims payable
Beban masih harus dibayar	35.609	35.609	37.650	37.650	Accrued expenses
Hutang lain-lain	8.765	8.765	6.145	6.145	Other payables
Liabilitas manfaat polis masa depan	3.513.427	3.513.427	3.238.077	3.238.077	Liability for future policy benefits
Estimasi liabilitas klaim	24.829	24.829	28.816	28.816	Estimated claims liability
Jumlah Liabilitas Keuangan	3.688.446	3.688.446	3.382.833	3.382.833	Total Financial Liabilities

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Maret 2014 Dan 31 Desember 2013
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**March 31, 2014 And December 31, 2013
And For Three Months Period Ended
March 31, 2014 And 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Grup untuk melakukan estimasi nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

- Jumlah tercatat kas dan setara kas, piutang hasil investasi, deposito berjangka, piutang lain-lain, beban masih harus dibayar dan hutang lainnya, mendekati nilai wajarnya karena sifat jangka pendek dari akun tersebut.
- Nilai wajar dari beberapa akun spesifik asuransi, seperti piutang premi, piutang reasuransi, pinjaman polis, aset reasuransi, hutang reasuransi, hutang komisi, hutang klaim, hutang klaim, liabilitas manfaat polis masa depan, estimasi liabilitas klaim dan provisi yang timbul dari tes kecukupan liabilitas dinilai sesuai PSAK No. 36 (Revisi 2012) tentang Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa dan PSAK No. 62 (Revisi 2009) tentang Kontrak Asuransi.
- Nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dan tersedia untuk dijual yang dikutip di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan harga pasar yang diterbitkan pada tanggal pelaporan.

Hirarki Nilai Wajar

Tabel berikut merupakan aset keuangan Grup yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, dikelompokkan kedalam tingkat 1 sampai tingkat 3 berdasarkan tingkat di mana nilai wajar dinilai.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The assumptions and methods below were used by Group to estimate the fair value of each category of financial instruments:

- The carrying amounts of cash and cash equivalents, investment income receivables, time deposits, other receivables, accrued expenses, and other payables, approximate their fair values due to the short-term nature of the transactions.
- The fair value of specific insurance accounts such as premium receivables, reinsurance receivables, policy loans, reinsurance assets, reinsurance payables, commission payables, claims payable, liability for future policy benefits, estimated claims liability, and provision arising from liability adequacy test are determined based on PSAK No. 36 (Revised 2012) on Accounting for Life Insurance Contracts and PSAK No. 62 (Revised 2009) on Insurance Contracts.
- The fair values of financial assets at fair value through profit or loss and available-for-sale financial assets quoted in active markets are determined using the published quoted price at reporting date.

Fair Value Hierarchy

The following table provides the Group financial assets that are measured at fair value as of March 31, 2014 and December 31, 2013, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Maret 2014 Dan 31 Desember 2013
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**March 31, 2014 And December 31, 2013
And For Three Months Period Ended
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

		31-03-2014				
		Tingkat 1 / Level 1	Tingkat 2 / Level 2	Tingkat 3 / Level 3	Jumlah / Total	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar						Financial assets measured at fair value
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi						<i>Securities and mutual fund at fair value through profit or loss</i>
	Reksadana	1.913.093	-	-	1.913.093	<i>Mutual fund</i>
	Efek saham	4.170	-	-	4.170	<i>Equity securities</i>
	Efek hutang	102.423	-	-	102.423	<i>Debt securities</i>
	Medium term notes	65.993	-	-	65.993	<i>Medium term notes</i>
Efek yang tersedia untuk dijual						<i>Available-for-sale securities</i>
	Efek hutang	393.711	-	-	393.711	<i>Debt securities</i>
	Sukuk	22.934	-	-	22.934	<i>Sukuk</i>
Jumlah		2.502.324	-	-	2.502.324	Total
		31-12-2013				
		Tingkat 1 / Level 1	Tingkat 2 / Level 2	Tingkat 3 / Level 3	Jumlah / Total	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar						Financial assets measured at fair value
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi						<i>Securities and mutual fund at fair value through profit or loss</i>
	Reksadana	1.639.965	-	-	1.639.965	<i>Mutual fund</i>
	Efek saham	4.325	-	-	4.325	<i>Equity securities</i>
	Efek hutang	106.205	-	-	106.205	<i>Debt securities</i>
	Medium term notes	86.268	-	-	86.268	<i>Medium term notes</i>
Efek yang tersedia untuk dijual						<i>Available-for-sale securities</i>
	Efek hutang	390.357	-	-	390.357	<i>Debt securities</i>
	Sukuk	22.103	-	-	22.103	<i>Sukuk</i>
Jumlah		2.249.223	-	-	2.249.223	Total

- Tingkat 1 - berasal dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik. Suatu pasar dianggap sebagai aktif jika harga kuotasi siap dan secara teratur tersedia untuk pertukaran, agen, broker, kelompok industri, harga layanan, atau badan pengawas, dan harga tersebut hadir aktual dan teratur terjadi transaksi pasar secara wajar. Instrumen keuangan yang termasuk dalam Tingkat 1 terutama terdiri dari efek ekuitas dan efek hutang yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

- Level 1 - derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets and liabilities. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service, or regulatory agency, and those prices present actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. Financial instruments included in Level 1 comprise primarily of equity securities and debt securities listed in Indonesian Stock Exchange.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Maret 2014 Dan 31 Desember 2013
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**March 31, 2014 And December 31, 2013
And For Three Months Period Ended
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

- Tingkat 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung. Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik-teknik penilaian tersebut memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi di mana tersedia dan mengandalkan sesedikit mungkin pada perkiraan tertentu suatu entitas. Jika semua masukan yang signifikan diperlukan untuk menghargai instrumen yang diamati, instrumen yang termasuk dalam tingkat ini.
- Tingkat 3 - berasal dari input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (input tidak teramati). Jika satu atau lebih masukan yang signifikan tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen tersebut termasuk dalam tingkat ini.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, tidak ada perpindahan antara Tingkat 1 dan Tingkat 2 dari nilai wajarnya.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

- Level 2 - derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset and liability, either directly or indirectly. The fair values are determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to value an instrument are observable, the instrument is included in this level.
- Level 3 - derived from inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs). If one or more significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in this level.

During the years ended March 31, 2014 and December 31, 2013, there are no transfers between Level 1 and Level 2 fair values.

38. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

Aktivitas-aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas antara lain:

	31-03-2014	31-03-2013
Penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan	(787)	5.943
Kenaikan (penurunan) premi yang belum merupakan pendapatan yang disesikan kepada reasuradur	88	1.834
Laba yang belum direalisasi dari efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	115.515	143.287
Bagian laba bersih dari entitas asosiasi	311.416	277.886
Kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim	271.369	468.232
Kenaikan liabilitas asuransi yang disesikan kepada reasuradur	5.521	1.689

38. CASH FLOWS SUPPLEMENTARY INFORMATION

Activities not affecting cash flows are as follows:

Decrease (increase) in unearned premiums
Increase (decrease) in unearned premiums ceded to reinsurers
Unrealized gain on securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Share in net income of an associate
Increase in liability for future policy benefits and estimated claims liability
Increase in insurance liabilities ceded to reinsurers

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2014 Dan 31 Desember 2013
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2014 And December 31, 2013
And For Three Months Period Ended
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN

A. Risiko asuransi

Risiko asuransi adalah risiko rugi yang timbul karena adanya perbedaan antara hasil aktual dan asumsi yang digunakan pada saat suatu produk asuransi di desain dan ditetapkan preminya yang terkait dengan mortalitas, morbiditas, perilaku pemegang polis, dan biaya-biaya

Strategi manajemen risiko PT PDL adalah menelaah secara periodik asumsi yang digunakan dalam penentuan liabilitas yang dapat berakibat pada peningkatan liabilitas polis dan penurunan laba bersih yang diatribusikan kepada pemegang saham. Asumsi-asumsi tersebut memerlukan pertimbangan profesional yang signifikan, terutama jika terdapat perbedaan yang material antara asumsi dan hasil aktual yang terjadi.

Risiko asuransi pokok yang dihadapi oleh PT PDL adalah klaim aktual dan pembayaran manfaat pada saat tertentu berbeda dengan yang telah diasumsikan. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi klaim, tingkat keparahan klaim, manfaat aktual yang dibayarkan dan perkembangan selanjutnya dari klaim dalam jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan dari PT PDL adalah untuk memastikan bahwa cadangan manfaat cukup tersedia untuk memenuhi kewajibannya.

Eksposur risiko diminimalisir dengan melakukan diversifikasi seluruh kontrak asuransi dalam portofolio kontrak asuransi yang besar. Variabilitas risiko juga ditingkatkan dengan pemilihan strategi *underwriting* yang cermat dan melaksanakan pedomannya, serta melakukan kerjasama reasuransi.

PT PDL melakukan pembelian reasuransi sebagai bagian dari program mitigasi risikonya. Reasuransi di sesikan secara proporsional dan non-proporsional. Reasuransi proporsional adalah pembagian kuota reasuransi untuk mengurangi eksposur keseluruhan PT PDL untuk suatu bisnis tertentu. Reasuransi non-proporsional adalah reasuransi *excess-of-loss* yang dirancang untuk mengurangi eksposur PT PDL sampai dengan batas retensi perusahaan. Batas retensi untuk reasuransi *excess-of-loss* berbeda-beda berdasarkan lini produk dan strategi *underwriting* yang digunakan.

39. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

A. Insurance risk

Insurance risk is the risk of loss due to actual experience emerging differently than assumed when a product was designed and priced with respect to mortality and morbidity claims, policyholder behavior and expenses.

PT PDL's management strategy is to periodically examine the assumptions used in the determination of liability which may result in an increase in policy liabilities and a decrease in net income attributed to shareholders. These assumptions require significant professional judgment, especially if there is a material difference between assumptions and actual results that occur.

The principle risk PT PDL faces under insurance contracts is the actual claims and benefit payments or the timing thereof, differ from expectations. This is influenced by the frequency of claims, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long term claims. Therefore, the objective of PT PDL is to ensure that sufficient reserve is available to cover these liabilities.

The risk exposure is mitigated by diversification across a large portfolio insurance contracts. The variability of risk is also improved by careful selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as the use of the reinsurance arrangements.

The PT PDL purchases reinsurance as part of its risks mitigation program. Reinsurance ceded is based on both proportional and non-proportional basis. The majority of proportional reinsurance is quota-share reinsurance which is taken to reduce the overall exposure of the PT PDL to certain classes of business. Non-proportional reinsurance is primarily excess-of-loss reinsurance designed to mitigate the PT PDL's net exposure to losses. Retention limits for the excess-of-loss reinsurance vary by product line and underwriting strategies are used.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Maret 2014 Dan 31 Desember 2013
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**March 31, 2014 And December 31, 2013
And For Three Months Period Ended
March 31, 2014 And 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN
KEUANGAN (lanjutan)**

A. Risiko asuransi (lanjutan)

Jumlah yang dapat dipulihkan dari reasuradur diestimasikan dengan cara yang konsisten dengan penentuan provisi atas klaim yang belum dibayar dan sesuai dengan kontrak reasuransinya. Meskipun PT PDL memiliki perjanjian reasuransi, bukan berarti dibebaskan dari kewajiban langsung kepada pemegang polis sehingga dengan demikian eksposur kredit tetap ada berkenaan dengan asuransi yang disesikan, sejauh diasumsikan bahwa setiap reasuradur tidak dapat memenuhi kewajibannya di bawah perjanjian reasuransi tersebut. PT PDL melakukan penempatan reasuransi adalah untuk diversifikasi sedemikian rupa sehingga tidak tergantung pada reasuradur tunggal ataupun operasional PT PDL secara substansial tergantung pada kontrak reasuransi tunggal. Tidak ada paparan *counterparty* tunggal yang melebihi 5% dari jumlah aset reasuransi pada tanggal pelaporan.

Kontrak asuransi jiwa yang ditawarkan oleh PT PDL meliputi: asuransi kematian, *whole life*, anuitas, *dwiguna*, *dwiguna kombinasi*, *universal life*, *unit-link*, kecelakaan diri dan kesehatan.

Asuransi Seumur Hidup (*Whole Life*) dan Asuransi Jiwa Berjangka (*Term Insurance*) adalah produk konvensional dengan pembayaran premi regular dimana dibayarkan manfaat *lump sum* atas suatu kematian atau cacat permanen. Beberapa kontrak asuransi memiliki nilai penebusan polis.

Risiko utama yang berdampak pada PT PDL adalah sebagai berikut:

- Risiko kematian - risiko kerugian sebagai akibat klaim meninggal dunia yang terjadi melebihi dari jumlah yang diperkirakan
- Risiko morbiditas - risiko kerugian sebagai akibat klaim pengobatan akibat penyakit yang terjadi melebihi dari jumlah yang diperkirakan
- Risiko longevity - risiko kerugian sebagai akibat tertanggung hidup lebih lama dari yang diperkirakan
- Risiko pengembalian investasi - risiko kerugian akibat hasil investasi yang didapatkan oleh perusahaan kurang dari nilai yang diperkirakan
- Risiko beban - risiko kerugian akibat jumlah biaya-biaya yang digunakan melebihi jumlah yang diperkirakan

**39. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)**

A. Insurance risk (continued)

Amounts recoverable from reinsurers are estimated in a manner consistent with the outstanding claims provision and are in accordance with the reinsurance contracts. Although PT PDL has reinsurance agreements, it is not relieved of its direct obligations to its policyholders and thus a credit exposure exists with respect to ceded insurance, to the extent that any reinsurer is unable to meet its obligations assumed under such reinsurance agreements. PT PDL's placement of reinsurance is diversified such that it is neither dependent on a single reinsurer nor are the operations of PT PDL substantially dependent upon any single reinsurance contract. There is no single counterparty exposure that exceeds 5% of total reinsurance assets at the reporting date.

Life insurance contracts offered by PT PDL include: death, whole life, annuity, endowment, endowment combine, universal life, unit-linked, personal accident and health.

Whole Life and Term Insurance are conventional product with regular premium payment, in which will be paid lump sum benefits are payable on death or permanent disability. Some contracts have a surrender value.

The main risks that PT PDL is exposed to are as follows:

- Mortality risk - risk of loss arising due to policyholder death experience being different than expected
- Morbidity risk - risk of loss arising due to policyholder health experience being different than expected
- Longevity risk - risk of loss arising due to the annuitant living longer than expected
- Investment return risk - risk of loss arising from actual returns being different than expected
- Expense risk - risk of loss arising from expense experience being different than expected

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Maret 2014 Dan 31 Desember 2013
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**March 31, 2014 And December 31, 2013
And For Three Months Period Ended
March 31, 2014 And 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN
KEUANGAN (lanjutan)**

A. Risiko asuransi (lanjutan)

- Risiko keputusan pemegang polis - risiko kerugian akibat jumlah polis yang putus kontrak (*lapse* atau *surrender*) melebihi nilai yang diperkirakan

Risiko-risiko di atas tidak berhubungan secara signifikan dalam kaitannya dengan lokasi risiko yang ditanggung oleh PT PDL, jenis risiko yang diasuransikan atau berdasarkan industri.

Strategi *underwriting* PT PDL dirancang untuk memastikan bahwa risiko telah terdiversifikasi dalam hal jenis risiko dan tingkat manfaat yang diasuransikan. Hal ini sebagian besar dicapai melalui diversifikasi di sektor industri dan geografi, penggunaan tes kesehatan untuk memastikan premi asuransi yang memperhitungkan kondisi kesehatan saat ini dan sejarah kesehatan keluarga, secara periodik dilakukan peninjauan atas klaim aktual dan premi yang dikenakan atas produk, serta prosedur penanganan klaim. *Underwriting Limit* digunakan untuk menegakkan seleksi kriteria risiko yang tepat. Hak PT PDL atas kontrak asuransi juga untuk mengejar pihak ketiga melakukan pembayaran beberapa atau semua biaya. PT PDL selanjutnya memberlakukan kebijakan secara aktif dalam mengelola dan melakukan proses klaim tepat pada waktunya, dalam rangka untuk mengurangi eksposur terhadap perkembangan masa depan yang tak terduga yang dapat berdampak negatif terhadap PT PDL.

Risiko asuransi untuk kontrak asuransi kematian atau cacat yang secara signifikan dapat meningkatkan frekuensi keseluruhan klaim adalah epidemi penyakit, perubahan luas dalam gaya hidup dan bencana alam, sehingga hasil aktual klaim lebih banyak dari yang diharapkan.

Untuk kontrak anuitas, faktor yang paling signifikan adalah peningkatan dalam ilmu medis dan kondisi sosial. PT PDL mereasuransikan kontrak anuitas dengan dasar pembagian kuota untuk meminimalisir risiko.

Risiko asuransi seperti yang dijelaskan di atas juga dipengaruhi oleh hak pemegang kontrak untuk membayarkan premi kurang dari seharusnya atau tidak ada pembayaran premi di masa depan, untuk mengakhiri kontrak sepenuhnya. Akibatnya, jumlah risiko asuransi juga tunduk pada perilaku pemegang kontrak.

**39. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)**

A. Insurance risk (continued)

- *Policyholder decision risk - risk of loss arising due to policyholder experiences (lapses and surrenders) being different than expected*

These risks do not vary significantly in relation to the location of the risk insured by PT PDL, type of risk insured or by industry.

PT PDL's underwriting strategy is designed to ensure that risks are well diversified in terms of type of risk and level of insured benefits. This is largely achieved through diversification across industry sectors and geography, the use of medical screening in order to ensure that pricing takes account of current health conditions and family medical history, regular review of actual claims experience and product pricing, as well as detailed claims' handling procedures. Underwriting limits are in place to enforce appropriate risk selection criteria. Insurance contracts also entitle PT PDL to pursue third parties for payment of some or all costs. PT PDL further enforces a policy of actively managing and promptly pursuing claims, in order to reduce its exposure to unpredictable future developments that can negatively impact PT PDL.

For contracts for which death or disability is the insured risk, the significant factors that could increase the overall frequency of claims are epidemics, widespread changes in lifestyle and natural disasters, resulting in earlier or more claims than expected.

For annuity contracts, the most significant factor is continued improvement in medical science and social conditions that would increase longevity. PT PDL reinsures its annuity contracts on a quota share basis to mitigate its risk.

The insurance risk described above is also affected by the contract holder's right to pay reduced premiums or no future premiums, to terminate the contract completely. As a result, the amount of insurance risk is also subject to contract holder behaviour.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Maret 2014 Dan 31 Desember 2013
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**March 31, 2014 And December 31, 2013
And For Three Months Period Ended
March 31, 2014 And 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN
KEUANGAN (lanjutan)**

A. Risiko asuransi (lanjutan)

Asumsi-asumsi penting

Pertimbangan penting yang diperlukan dalam menentukan kewajiban dan pilihan asumsi. Asumsi yang digunakan didasarkan pada pengalaman masa lalu, data internal saat ini, indeks pasar eksternal dan tolok ukur yang mencerminkan harga pasar saat diamati dan informasi yang dipublikasikan lainnya. Asumsi dan estimasi yang cermat ditentukan pada tanggal penilaian dan tidak ada pengaruh untuk kemungkinan mengambil keuntungan dari kemungkinan penarikan sukarela. Asumsi selanjutnya dievaluasi secara terus menerus untuk memastikan penilaian yang realistis dan masuk akal.

Asumsi utama yang berdampak pada estimasi liabilitas adalah sebagai berikut:

Tingkat mortalitas dan morbiditas

Asumsi ini didasarkan pada standar industri, data nasional dan/atau data internasional, sesuai dengan pengalaman PT PDL. Asumsi-asumsi tersebut merefleksikan data historis terbaru dan disesuaikan pada saat yang tepat untuk menggambarkan pengalaman PT PDL. Cadangan atas liabilitas ditetapkan secara tepat dan penuh kehati-hatian, namun tidak berlebihan untuk perbaikan di masa mendatang. Asumsi juga dibedakan menurut jenis kelamin, kelas *underwriting* dan jenis kontrak.

Peningkatan harga akan mengakibatkan sejumlah besar klaim (dan klaim bisa terjadi lebih cepat daripada yang diantisipasi), yang akan meningkatkan pengeluaran dan mengurangi keuntungan bagi para pemegang saham.

Longevity

Asumsi ini didasarkan pada standar industri, data nasional dan/atau data internasional, disesuaikan secara tepat untuk menggambarkan pengalaman risiko dari PT PDL. Tambahan margin yang tepat tetapi tidak berlebihan dibuat untuk perbaikan masa depan yang diharapkan. Asumsi dibedakan menurut jenis kelamin, kelas *underwriting* dan jenis kontrak.

Peningkatan tingkat *longevity* akan menyebabkan peningkatan jumlah pembayaran anuitas yang dilakukan, yang akan meningkatkan pengeluaran dan mengurangi keuntungan bagi para pemegang saham.

**39. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)**

A. Insurance risk (continued)

Key assumptions

Material judgment is required in determining the liabilities and in the choice of assumptions. Assumptions in use are based on past experience, current internal data, external market indices and benchmarks which reflect current observable market prices and other published information. Assumptions and prudent estimates are determined at the date of valuation and no credit is taken for possible beneficial effects of voluntary withdrawals. Assumptions are further evaluated on a continuous basis in order to ensure realistic and reasonable valuations.

The key assumptions to which the estimation of liabilities is particularly sensitive are as follows:

Mortality and morbidity rates

Assumptions are based on standard industry, national tables, and/or international tables, according to the past experience. They reflect recent historical experience and are adjusted when appropriate to reflect PT PDL's own experiences. An appropriate, but not excessive, prudent allowance is made for expected future improvements. Assumptions are differentiated by sex, underwriting class and contract type.

An increase in rates will lead to a larger number of claims (and claims could occur sooner than anticipated), which will increase the expenditure and reduce profits for the shareholders.

Longevity

Assumptions are based on standard industry, national tables and/or international tables, adjusted when appropriate to reflect PT PDL's own risk experience. An appropriate but not excessive prudent allowance is made for expected future improvements. Assumptions are differentiated by sex, underwriting class and contract type.

An increase in longevity rates will lead to an increase in the number of annuity payments made, which will increase the expenditure and reduce profits for the shareholders.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Maret 2014 Dan 31 Desember 2013
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**March 31, 2014 And December 31, 2013
And For Three Months Period Ended
March 31, 2014 And 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN
KEUANGAN (lanjutan)**

A. Risiko asuransi (lanjutan)

Asumsi-asumsi penting (lanjutan)

Tingkat pengembalian investasi

Tingkat rata-rata tertimbang dari pengembalian investasi diturunkan berdasarkan portofolio model yang diasumsikan untuk mendukung liabilitas, konsisten dengan strategi alokasi aset jangka panjang. Perkiraan ini didasarkan pada hasil pasar saat ini serta harapan tentang perkembangan ekonomi dan keuangan di masa depan.

Peningkatan hasil investasi akan mengakibatkan penurunan pengeluaran dan peningkatan keuntungan bagi para pemegang saham.

Beban

Asumsi beban usaha mencerminkan proyeksi dari biaya untuk pemeliharaan *in-force* polis dan biaya overhead yang terkait. Biaya yang telah terjadi digunakan sebagai dasar asumsi biaya yang tepat, disesuaikan dengan inflasi biaya yang diharapkan jika lebih tepat.

Peningkatan tingkat biaya akan mengakibatkan peningkatan pengeluaran sehingga mengurangi keuntungan bagi para pemegang saham.

Tingkat lapse dan surrender

Lapse berkaitan dengan penghentian polis karena tidak terbayarnya premi. *Surrender* berhubungan dengan penghentian sukarela polis oleh pemegang polis. Kebijakan asumsi pemutusan kontrak ditentukan dengan menggunakan ukuran statistik berdasarkan pengalaman PT PDL, dan berbeda-beda berdasarkan jenis produk, durasi umur polis.

Kenaikan tingkat *lapse* pada saat tahun-tahun awal polis akan cenderung mengurangi keuntungan bagi pemegang saham.

Tingkat diskonto

Dimulai sejak 1 Januari 2013 tingkat diskonto berdasarkan pada peraturan yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK010/2012. Sebelum tahun 2013 tingkat diskonto didasarkan pada tingkat risiko industri saat ini, disesuaikan dengan bagian eksposur risiko dari PT PDL.

Penurunan tingkat diskonto akan meningkatkan nilai liabilitas asuransi dan karenanya mengurangi keuntungan bagi pemegang saham.

**39. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)**

A. Insurance risk (continued)

Key assumptions (continued)

Investment return

The weighted average rate of return is derived based on a model portfolio that is assumed to back liabilities, consistent with the long-term asset allocation strategy. These estimates are based on current market returns as well as expectations about future economic and financial developments.

An increase in investment return would lead to a reduction in expenditure and an increase in profits for the shareholders.

Expenses

Operating expenses assumptions reflect the projected costs of maintaining and servicing in-force policies and associated overhead expenses. The current level of expenses is taken as an appropriate expense base, adjusted for expected expense inflation if appropriate.

An increase in the level of expenses would result in an increase in expenditure thereby reducing profits for the shareholders.

Lapse and surrender rates

Lapses relate to the termination of policies due to non-payment of premiums. Surrenders relate to the voluntary termination of policies by policyholders'. Policy termination assumptions are determined using statistical measures based on PT PDL's experience and vary by product type, policy duration.

An increase in lapse rates early in the life of the policy would tend to reduce profits for shareholders.

Discount rate

Commencing January 1, 2013 discount rates are based on the guidelines set by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 53/PMK010/2012. Prior to 2013 discount rates are based on current industry risk rates, adjusted for PT PDL's own risk exposure.

A decrease in the discount rate will increase the value of the insurance liability and therefore reduce profits for the shareholders.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Maret 2014 Dan 31 Desember 2013
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**March 31, 2014 And December 31, 2013
And For Three Months Period Ended
March 31, 2014 And 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN
KEUANGAN (lanjutan)**

A. Risiko asuransi (lanjutan)

Asumsi-asumsi penting (lanjutan)

Tingkat diskonto (lanjutan)

Asumsi yang memiliki pengaruh besar pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian Grup terdapat pada daftar di bawah ini:

	31-03-2014
Tingkat mortalitas dan morbiditas	CSO1980, TMI-2, Morbidity Reasuransi
Tingkat pengembalian investasi	-
Tingkat pembatalan	<i>different depend on product</i>
Tingkat diskonto	Rp: 5.66 % p.a USD: 3.71 % p.a

Analisis berikut dilakukan untuk menyesuaikan dengan pergerakan yang mungkin terjadi pada asumsi utama dengan semua asumsi lainnya tetap konstan, menunjukkan dampak pada liabilitas bruto dan bersih, laba sebelum pajak dan ekuitas. Korelasi asumsi akan memiliki dampak yang signifikan dalam menentukan klaim liabilitas utama, tetapi untuk menunjukkan dampak akibat perubahan asumsi, asumsi harus diubah secara individual. Perlu dicatat bahwa pergerakan dalam asumsi ini tidak saling berhubungan. Informasi sensitivitas juga akan bervariasi sesuai dengan asumsi ekonomi saat ini, terutama karena dampak perubahan biaya intrinsik dan nilai waktu dari opsi dan jaminan. Karena opsi dan jaminan adalah alasan utama timbulnya asimetris dalam sensitivitas.

Sensitivitas

	31-03-2014				
	Perubahan asumsi / Change in assumption	Dampak pada liabilitas bruto / Impact on gross liabilities	Dampak pada liabilitas bersih / Impact on net liabilities	Dampak pada laba sebelum pajak / Impact on profit before tax	Dampak pada ekuitas / Impact on equity
Mortalitas dan Morbiditas	+ 25%	13.285	13.285	13.285	13.285
Longevitas	- 25%	(12.011)	(12.011)	(12.011)	(12.011)
Tingkat diskonto	- 1%	41.034	41.034	41.034	41.034

*Mortality and
Morbidity
Longevity
Discount rate*

**39. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)**

A. Insurance risk (continued)

Key assumptions (continued)

Discount rate (continued)

The assumptions that have the greatest effect on the consolidated statement of financial position and consolidated statement of comprehensive income of the Group are listed below:

	31-12-2013	
Tingkat mortalitas dan morbiditas	CSO1980, TMI-2, Morbidity Reasuransi	<i>Mortality and morbidity rates</i>
Tingkat pengembalian investasi	-	<i>Investment returns</i>
Tingkat pembatalan	<i>different depend on product</i>	<i>Lapse and surrenders rates</i>
Tingkat diskonto	Rp: 5.68 % p.a USD: 3.67 % p.a	<i>Discount rates</i>

The analysis that follow is performed for reasonably possible movements in key assumptions with all other assumptions held constant, showing the impact on gross and net liabilities, profit before tax and equity. The correlation of assumptions will have a significant effect in determining the ultimate claims liabilities, but to demonstrate the impact due to changes in assumptions, assumptions had to be changed on an individual basis. It should be noted that movements in these assumptions are non-linear. Sensitivity information will also vary according to the current economic assumptions, mainly due to the impact of changes to both the intrinsic cost and time value of options and guarantees. When options and guarantees exist, they are the main reason for the asymmetry of sensitivities.

Sensitivities

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Maret 2014 Dan 31 Desember 2013
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**March 31, 2014 And December 31, 2013
And For Three Months Period Ended
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN
KEUANGAN (lanjutan)**

A. Risiko asuransi (lanjutan)

Asumsi-asumsi penting (lanjutan)

Sensitivitas (lanjutan)

	31-12-2013					
	Perubahan asumsi / <i>Change in assumption</i>	Dampak pada liabilitas bruto / <i>Impact on gross liabilities</i>	Dampak pada liabilitas bersih / <i>Impact on net liabilities</i>	Dampak pada laba sebelum pajak / <i>Impact on profit before tax</i>	Dampak pada ekuitas / <i>Impact on equity</i>	
Mortalitas dan Morbiditas	+ 25%	14.534	14.534	14.534	14.534	Mortality and Morbidity
Longevitas	- 25%	(13.287)	(13.287)	(13.287)	(13.287)	Longevity
Tingkat diskonto	- 1%	42.591	42.591	42.591	42.591	Discount rate

B. Risiko Keuangan

a. Risiko kredit

Grup memiliki risiko pembiayaan yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek, investasi dalam bentuk pinjaman polis yang diberikan kepada pemegang polis, serta piutang lain-lain. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek dan piutang lain-lain dengan memonitor reputasi, *credit ratings* dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pemegang polis yang sebagian besar berasal dari asuransi konvensional, Grup menerapkan kebijakan pemberian pinjaman berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan *monitoring* portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan penagihan angsuran atas pinjaman polis untuk meminimalisir risiko kredit.

PT PDL mempertimbangkan pemberian pinjaman polis kepada pemegang polis yang telah memiliki nilai tunai polis asuransi jiwa sebagai jaminan, dengan maksimal pinjaman sebesar 80% dari nilai tunai tersebut. Dengan demikian eksposur maksimum atas risiko pinjaman polis tidak ada karena dijamin oleh nilai tunai yang telah menjadi hak pemegang polis.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena PT PDL memiliki banyak pemegang polis tanpa adanya pemegang polis individu yang signifikan.

**39. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)**

A. Insurance risk (continued)

Key assumptions (continued)

Sensitivities (continued)

B. Financial Risk

a. Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, investment in mutual fund and securities, investment in policy loans given to policyholders and receivables from policyholders and reinsurers. The Group manages credit risk from its deposits with banks, investment securities and receivables by monitoring reputation, *credit ratings* and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

In respect of policy loans given to policyholders which are predominantly from conventional insurance, the Group applies prudent loan acceptance policies, performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of policy loans in order to minimize the credit risk exposure.

PT PDL considers the deposit component (cash surrender) when reviewing the policy loan applications. Policy loans given are up to 80% of the cash surrender. Therefore the maximum exposure for policy loans is nil as these are guaranteed by the related cash surrender value owned by the policyholders.

There is no concentration of credit risk as PT PDL has a large number of policyholders without any significant individual policyholders.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2014 Dan 31 Desember 2013
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2014 And December 31, 2013
And For Three Months Period Ended
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

39. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

B. Financial Risk (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

Eksposur maksimum Grup atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

The Group's maximum exposure to credit risk is as follows:

	31-03-2014	31-12-2013	
Kas dan setara kas	3.831.524	3.704.599	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	197.110	145.474	Time deposits
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2.085.679	1.836.763	Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	416.645	412.460	Available-for-sale securities
Pinjaman polis	29.794	65.437	Policy loans
Aset reasuransi	12.028	17.463	Reinsurance asset
Piutang reasuransi	17.668	13.683	Reinsurance receivables
Piutang lain-lain	7.773	7.597	Other receivables
Piutang hasil investasi	24.710	24.927	Investment income receivables
Piutang premi	14.015	9.869	Premium receivables
Aset lain-lain	1.339.646	1.340.931	Other assets
Jumlah	7.976.592	7.579.203	Total

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan baik yang telah jatuh tempo ataupun tidak terjadi penurunan nilai peringkat pada Grup adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2014 and December 31, 2013, the credit quality per class of financial assets that are neither past due nor impaired based on the Group's rating is as follows:

31-03-2014							
Tidak jatuh tempo ataupun penurunan nilai / Neither past due nor impaired							
Tingkatan Tinggi / High Grade	Tingkat Standar / Standard Grade	Tingkat standar / Sub-standard Grade	Telah jatuh tempo namun tidak diturunkan nilainya / Past due but not impaired	Penurunan nilai / Impaired	Cadangan / Allowance	Jumlah / Total	
Kas dan setara kas	3.831.524	-	-	-	-	3.831.524	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	24.710	-	-	-	-	24.710	Investment income receivables
Piutang asuransi	4.934	-	-	26.749	-	31.683	Insurance receivables
Aset reasuransi	-	-	-	12.028	-	12.028	Reinsurance assets
Pinjaman dan piutang	234.677	-	-	-	-	234.677	Loans and receivables
Efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2.085.679	-	-	-	-	2.085.679	Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	416.645	-	-	-	-	416.645	Available-for-sale securities
Aset lain-lain	1.339.646	-	-	-	-	1.339.646	Other assets
Jumlah	7.937.815	-	-	38.777	-	7.976.592	Total

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Maret 2014 Dan 31 Desember 2013
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**March 31, 2014 And December 31, 2013
And For Three Months Period Ended
March 31, 2014 And 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN
KEUANGAN (lanjutan)**

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

**39. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)**

B. Financial Risk (continued)

a. Credit risk (continued)

31-12-2013

	Tidak jatuh tempo ataupun penurunan nilai / Neither past due nor impaired			Telah jatuh tempo namun tidak diturunkan nilainya / Past due but not impaired		Cadangan / Allowance	Jumlah / Total	
	Tingkatan Tinggi / High Grade	Tingkat Standar / Standard Grade	Tingkat Sub-standar / Sub-standard Grade	Penurunan nilai / Impaired	Penurunan nilai / Impaired			
Kas dan setara kas	3.704.599	-	-	-	-	-	3.704.599	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	24.927	-	-	-	-	-	24.927	Investment income receivables
Piutang asuransi	4.566	-	-	18.986	-	-	23.552	Insurance receivables
Aset reasuransi	-	-	-	17.463	-	-	17.463	Reinsurance assets
Pinjaman dan piutang	218.508	-	-	-	-	-	218.508	Loans and receivables
Efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.836.763	-	-	-	-	-	1.836.763	Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	412.460	-	-	-	-	-	412.460	Available-for-sale securities
Aset lain-lain	1.340.931	-	-	-	-	-	1.340.931	Other assets
Jumlah	7.542.754	-	-	36.449	-	-	7.579.203	Total

Aset keuangan Grup dikategorikan berdasarkan pengalaman tertagihnya aset keuangan tersebut dengan pihak berelasi dan pihak ketiga sebagai berikut:

- Aset tingkat tinggi termasuk deposit kepada pihak atau bank dengan rating yang baik. Untuk piutang, pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, pemegang polis yang membayar tepat waktu, reasuransi dan pihak lain dengan posisi kredit yang baik dan yang tidak memiliki riwayat penanganan akun untuk periode tertentu. Penyelesaiannya diperoleh dari pihak tertagih sesuai kontrak tanpa banyak usaha penagihan.
- Piutang tingkat standar termasuk akun pemegang polis, reasuransi dan pihak lain yang membayar secara standar, yang berada dalam pembayaran jangka waktu kredit, dan pelanggan baru reasuransi dan pihak lain yang sejarah kreditnya yang memadai belum ditetapkan. Beberapa pengingat dilakukan untuk memperoleh penyelesaian dari pihak tertagih.

The Group financial assets are categorized based on the Group's collection experience with related and third parties as follows:

- High grade assets include deposits to counterparties with good rating or bank standing. For receivables, this covers, as of reporting date, accounts of good paying policyholders, reinsurance and other parties, with good credit standing and with no history of account treatment for a defined period. Settlements are obtained from counterparties following the terms of the contracts without much collection effort.
- Standard grade receivables include accounts of standard paying policyholders, reinsurance and other parties, those whose payments are within the credit term, and new policyholders, reinsurance and other parties for which sufficient credit history has not been established. Some reminder follow-ups are performed to obtain settlements from counterparties.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2014 Dan 31 Desember 2013
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2014 And December 31, 2013
And For Three Months Period Ended
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

- Tingkat sub-standar piutang meliputi pemegang polis, reasuransi dan pihak lain dengan pembayaran lambat dan pihak-pihak yang melakukan pembayaran pada tanggal laporan. Ada upaya gigih dari Grup untuk menagih. Akan tetapi, Grup tetap yakin akan tertagih
- Piutang telah jatuh tempo namun tidak diturunkan nilainya muncul pada saat *counterparty* gagal untuk melakukan pembayaran saat kontrak jatuh tempo.
- Penurunan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual termasuk item dengan bukti objektif dari penurunan nilai, sehingga penyisihan yang sesuai telah disediakan oleh Grup.

Tabel di bawah menunjukkan analisis umur aset keuangan yang jatuh tempo tetapi tidak dilakukan penurunan nilai aset keuangan yang Grup miliki pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013:

39. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

a. Credit risk (continued)

- *Sub-standard grade receivables include accounts of slow paying policyholders, reinsurance and other parties and those whose payments are received upon demand at report date. There is a persistent effort from the Group to collect the balances. However, the Group believes that these are still collectible.*
- *Past due but not impaired receivables arise when the counterparties failed to make payment when contractually due.*
- *Impaired receivables and available-for-sale financial assets include items with objective evidence of impairment in value, therefore appropriate allowances have been provided by the Group.*

The table below shows the aging analysis of past due but not impaired financial assets that the Group held as of March 31, 2014 and December 31, 2013:

31-03-2014

	Telah jatuh tempo namun tidak diturunkan nilainya / <i>Past due but not impaired</i>					Penurunan nilai / <i>Impaired</i>	Cadangan / <i>Allowance</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
	Tidak jatuh tempo penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	< 3 Bulan / <i>< 3 Months</i>	> 3 Bulan dan < 6 Bulan / <i>> 3 Months and < 6 Months</i>	> 6 Bulan dan < 1 Tahun / <i>> 6 Months and < 1 year</i>	> 1 Tahun / <i>> 1 year</i>				
Kas dan setara kas	3.831.524	-	-	-	-	-	-	3.831.524	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	24.710	-	-	-	-	-	-	24.710	Investment income receivables
Piutang asuransi	4.934	11.185	2.995	2.367	10.202	-	-	31.683	Insurance receivables
Aset reasuransi	-	9.776	19	34	2.199	-	-	12.028	Reinsurance assets
Pinjaman dan piutang	234.677	-	-	-	-	-	-	234.677	Loans and receivables
Efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2.085.679	-	-	-	-	-	-	2.085.679	Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	416.645	-	-	-	-	-	-	416.645	Available-for-sale securities
Aset lain-lain	1.339.646	-	-	-	-	-	-	1.339.646	Other assets
Jumlah	7.937.815	20.961	3.014	2.401	12.401	-	-	7.976.592	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2014 Dan 31 Desember 2013
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2014 And December 31, 2013
And For Three Months Period Ended
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

39. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

B. Financial Risk (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

31-12-2013

	Telah jatuh tempo namun tidak diturunkan nilainya / <i>Past due but not impaired</i>					Penurunan nilai / <i>Impaired</i>	Cadangan / <i>Allowance</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
	Tidak jatuh tempo penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	< 3 Bulan / <i>< 3 Months</i>	> 3 Bulan / <i>> 3 Months</i> and <i>< 6 Months</i>	> 6 Bulan dan <i>< 1 Tahun / > 6 Months</i> and <i>> 6 Months</i>	> 1 Tahun / <i>> 1 year</i>				
Kas dan setara kas	3.704.599	-	-	-	-	-	-	3.704.599	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	24.927	-	-	-	-	-	-	24.927	Investment income receivables
Piutang asuransi	4.566	7.656	1.793	53	9.484	-	-	23.552	Insurance receivables
Aset reasuransi	-	15.108	18	29	2.308	-	-	17.463	Reinsurance assets
Pinjaman dan piutang	218.508	-	-	-	-	-	-	218.508	Loans and receivables
Efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.836.763	-	-	-	-	-	-	1.836.763	Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	412.460	-	-	-	-	-	-	412.460	Available-for-sale securities
Aset lain-lain	1.340.931	-	-	-	-	-	-	1.340.931	Other assets
Jumlah	7.542.754	22.764	1.811	82	11.792	-	-	7.579.203	Total

b. Risiko pasar

b. Market risk

PT PDL memiliki dan menggunakan berbagai instrumen keuangan dalam mengelola bisnisnya. Sebagai bagian dari bisnis asuransi, PT PDL menerima premi dari para pemegang polis dan menginvestasikan dana tersebut dalam berbagai jenis portofolio investasi. Hasil portofolio investasi inilah yang pada akhirnya menutup klaim para pemegang polis di kemudian hari. Oleh karena nilai wajar dari portofolio investasi tergantung pada pasar keuangan, yang mana dapat berubah dari waktu ke waktu, PT PDL memiliki eksposur risiko pasar.

PT PDL holds and uses many different financial instruments in managing its business. As part of the insurance operations, PT PDL collects premiums from the policyholders and invests them in a wide variety of investment portfolios. These investment portfolios ultimately cover the future claims by the policyholders. As the fair values of the investment portfolios depend on financial markets, which may change over time, PT PDL is exposed to market risks.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2014 Dan 31 Desember 2013
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2014 And December 31, 2013
And For Three Months Period Ended
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

Sebagai contoh, suatu peningkatan yang tidak diharapkan atas suku bunga atau penurunan pasar ekuitas yang tidak diantisipasi mungkin berdampak pada penurunan signifikan nilai portofolio. Dalam rangka meminimalkan dampak perubahan pasar keuangan ini, memonitor berbagai pengukuran risiko, yang didasarkan atas durasi, sensitivitas dan rujukan yang disetujui Dewan Direksi.

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi oleh Grup sebagai akibat fluktuasi nilai tukar berasal dari rasio aset dibandingkan dengan liabilitas dalam mata uang asing.

Strategi manajemen risiko Grup untuk meminimumkan dampak risiko yang mungkin terjadi yang diakibatkan oleh perubahan nilai tukar mata uang asing adalah dengan menyeimbangkan nilai aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan tujuan untuk menghindari risiko kerugian dari perubahan nilai tukar mata uang asing.

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas keuangan Grup dalam mata uang asing dan ekuivalennya dalam Rupiah pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013.

39. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

b. Market risk (continued)

For example, an unexpected overall increase in interest rates or an unanticipated drop in equity markets may generally result to significant decrease in value of the portfolios. In order to limit the impact of any of these financial market changes, PT PDL applied a monitoring system which is based on a variety of different risk measures including sensitivities, asset durations as well as benchmark portfolio approved by the Board of Directors.

(i) Foreign currency risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. Risks faced by the Group as a result of fluctuations in exchange rates derived from the ratio of assets compared with liabilities denominated in foreign currencies.

The Group risk management strategy to minimize the impact of possible risks resulting from changes in foreign currency exchange rate is by balancing value of assets and liabilities denominated in foreign currencies in order to avoid loss due to changes in foreign currency exchange rates.

The following table shows the Group's significant foreign currency-denominated financial assets and liabilities and their Rupiah equivalents as of March 31, 2014 and December 31, 2013.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2014 Dan 31 Desember 2013
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2014 And December 31, 2013
And For Three Months Period Ended
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

39. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

B. Financial Risk (continued)

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

(i) Foreign currency risk (continued)

	31-03-2014		31-12-2013		
	\$AS (dalam jumlah penuh) / US\$ (full amount)	Ekivalen Rp / Equivalent in Rp	\$AS (dalam jumlah penuh) / US\$ (full amount)	Ekivalen Rp / Equivalent in Rp	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	17.950.215	204.703	26.113.605	318.299	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	490.176	5.590	542.827	6.616	Investment income receivables
Piutang premi	4.566	52	12.084	147	Premium receivables
Piutang reasuransi	150.854	1.720	146.507	1.786	Reinsurance receivables
Pinjaman polis	76.338	871	80.742	984	Policy loans
Efek dan reksadana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	14.768.148	168.416	15.790.681	192.473	Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	11.688.101	133.291	12.351.412	150.551	Available-for-sale securities
Aset reasuransi	2.514	29	2.668	33	Reinsurance assets
Jumlah Aset	45.130.912	514.672	55.040.526	670.889	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Hutang reasuransi	32.579	372	64.431	785	Reinsurance payables
Hutang klaim	441.467	5.034	505.805	6.165	Claims payable
Beban masih harus dibayar	1.338.150	15.260	1.338.150	16.311	Accrued expenses
Estimasi liabilitas klaim	106.059	1.209	81.821	997	Estimated claims liability
Liabilitas manfaat polis masa depan	40.969.553	467.217	52.608.038	641.239	Liability for future policy benefits Provision arising
Jumlah Liabilitas	42.887.808	489.092	54.598.245	665.497	Total Liabilities
Bersih	2.243.104	25.580	442.281	5.392	Net

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2014 Dan 31 Desember 2013
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2014 And December 31, 2013
And For Three Months Period Ended
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan sensitivitas mata uang Grup dalam Rupiah terhadap perubahan kurs mata uang di atas. Tingkat sensitivitas di bawah ini merepresentasikan penilaian manajemen terhadap perubahan kurs mata uang asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup mata uang asing yang didenominasikan secara moneter. Tabel di bawah mengindikasikan efek laba dan ekuitas setelah pajak Grup di mana kurs mata uang di atas menguat dalam persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan variabel yang konstan. Dengan persentase yang sama melemahnya mata uang tersebut terhadap Rupiah, akan menimbulkan dampak yang sebaliknya terhadap laba dan ekuitas.

39. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

b. Market risk (continued)

(i) Foreign currency risk (continued)

The following table below details the Group's analysis to changes in Rupiah against the above currencies. The sensitivity analysis below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items. Below table indicates the effect after tax in profit and equity of the Group wherein the above currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on profit and equity.

31-03-2014				
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampaknya pada / Effect on Laba rugi / Profit or loss	Ekuitas / Equity	
Dolar Amerika Serikat	8%	1.460	1.460	United States Dollar
31-12-2013				
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampaknya pada / Effect on Laba rugi / Profit or loss	Ekuitas / Equity	
Dolar Amerika Serikat	7%	288	288	United States Dollar

Manajemen berpendapat analisis sensitivitas risiko nilai tukar yang melekat pada akhir tahun tidak merepresentasikan eksposur selama tahun berjalan.

Management is on the opinion that the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Maret 2014 Dan 31 Desember 2013
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**March 31, 2014 And December 31, 2013
And For Three Months Period Ended
March 31, 2014 And 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN
KEUANGAN (lanjutan)**

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan yang akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga. Hal-hal yang dihadapi oleh pemegang polis atas risiko suku bunga yaitu tidak seimbanginya tingkat suku bunga yang digunakan dalam penghitungan liabilitas atau cadangan pemegang polis dengan tingkat bunga yang diperoleh dari portofolio investasi, khususnya atas produk yang nilai investasinya dijamin oleh Grup.

Strategi manajemen risiko Grup untuk meminimumkan risiko yang terjadi yang diakibatkan risiko tingkat bunga adalah dengan menyelaraskan asumsi tingkat bunga yang digunakan dalam penghitungan liabilitas dengan menerapkan strategi investasi agar memperoleh tingkat suku bunga investasi yang diharapkan sesuai dengan profil produk dan portofolionya. Strategi ini dilakukan secara berkala dan menerapkan prinsip kehati-hatian.

Grup tidak memiliki instrumen keuangan bunga mengambang yang berdampak terhadap arus kas risiko bunga.

(iii) Risiko harga

Grup menghadapi risiko harga efek ekuitas karena investasi yang dimiliki oleh Grup dan diklasifikasikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian baik yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Grup tidak terkena risiko harga komoditas. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada efek, Grup melakukan diversifikasi portofolio tersebut. Diversifikasi portofolio dilakukan sesuai dengan batas yang ditetapkan oleh Grup.

**39. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)**

B. Financial Risk (continued)

b. Market risk (continued)

(ii) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cashflows of financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The interest rate risk currently faced by the policyholders is the mismatch between interest rate used in calculating the liabilities to policyholders with the interest earned from the investment portfolio, especially for products whose values are guaranteed by the Group.

The Group risk management strategy to minimize the interest rate risk is to align the interest rate assumption used in calculating the liabilities by adopting investment strategies to achieve the interest rate that is expected in accordance with the investment product profiles and portfolios. This strategy is carried out regularly and adopted using the prudent principles.

The Group has no significant exposure to interest rate risk as it has no financial instrument with floating interest rate.

(iii) Price risk

The Group is exposed to equity securities price risk because of the investments held by the Group and classified on the consolidated statement of financial position either as at fair value through profit or loss or available-for-sale financial assets. The Group is not exposed to commodity price risk. To manage its price risk arising from investments in securities, the Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set by Group.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2014 Dan 31 Desember 2013
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
March 31, 2014 And December 31, 2013
And For Three Months Period Ended
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

39. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

B. Financial Risk (continued)

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

(iii) Risiko harga (lanjutan)

(iii) Price risk (continued)

Tabel berikut menggambarkan sensitivitas atas indeks perubahan harga yang memungkinkan, dengan semua variabel yang konstan dari laba dan ekuitas Grup setelah pajak pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in price, with all other variables held constant, of the profit and equity after tax as of March 31, 2014 and December 31, 2013:

		31-03-2014			
		Efeknya pada / Effect on			
Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate		Laba Rugi / Profit or loss	Ekuitas / Equity		
Efek ekuitas (saham)	4%	154	154	Equity securities (shares)	
Medium Term Notes	6%	4.269	4.269	Medium Term Notes	
Unit penyertaan reksa dana	5%	93.660	93.660	Mutual fund	
Efek Hutang (obligasi)	4%	18.949	18.949	Debt securities (bonds)	
		31-12-2013			
		Efeknya pada / Effect on			
Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate		Laba Rugi / Profit or loss	Ekuitas / Equity		
Efek ekuitas (saham)	7%	293	293	Equity securities (shares)	
Medium Term Notes	2%	1.942	1.942	Medium Term Notes	
Unit penyertaan reksa dana	3%	44.194	44.194	Mutual fund	
Efek Hutang (obligasi)	4%	20.835	20.835	Debt securities (bonds)	

c. Risiko likuiditas

c. Liquidity risk

Risiko yang dihadapi Grup berkaitan dengan likuiditas adalah risiko saat pemegang polis melakukan penarikan dana, yaitu nilai investasi polis atau nilai tunai polis dalam jumlah yang besar pada periode waktu yang sama.

The risks faced by the Group is relating with liquidity risk which is the risk when the policyholders withdraw funds, i.e. investment value or the policy cash value in large amount at the same time.

Secara umum biasanya disebut bahwa PT PDL mengalami *rush* (penarikan dana secara besar-besaran). Hal ini dapat terjadi apabila ada faktor negatif yang luar biasa, seperti situasi politik dan ekonomi makro yang memburuk, sehingga mempengaruhi pemegang polis untuk melakukan penebusan nilai investasi atau nilai tunai. Strategi manajemen risiko PT PDL untuk meminimalkan risiko likuiditas dengan menerapkan prosedur aset dan liabilitas secara lengkap, di mana PT PDL memperkirakan manfaat yang akan jatuh tempo dan bagaimana aset dialokasikan untuk pembayaran manfaat-manfaat tersebut (*matching concept*), baik dari jumlah dana maupun jangka waktu.

In general it happens when there is a rush condition (mass withdrawal). This situation can occur when there are unusual negative factors, such as worsening political and macroeconomic affecting the policyholders that resulted in the policyholders' request to withdraw cash surrender or terminate the investment. PT PDL' risk management strategy to minimize liquidity risk is by implementing procedures for asset and liability in full, in which PT PDL estimates the benefits that will be due and how the assets are allocated to the payment of these benefits (*matching concept*), both from the number of funds and time frames.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Maret 2014 Dan 31 Desember 2013
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**March 31, 2014 And December 31, 2013
And For Three Months Period Ended
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Selain itu PT PDL juga memperhatikan risiko sistematis yang dapat mengganggu stabilitas sistem keuangan PT PDL dari aktifitas penarikan dana secara besar dalam periode waktu yang sama, melakukan analisa sensitifitas terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi risiko likuiditas PT PDL baik dalam kondisi normal atau tidak normal, mengembangkan sistem informasi yang tepat bagi pengambilan keputusan PT PDL dan melakukan proyeksi pendanaan dan liabilitas PT PDL.

Tabel berikut menjelaskan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013:

39. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

c. Liquidity risk (continued)

PT PDL also considers the systematic risk that can disrupt the stability of PT PDL's financial system due to large withdrawal activity of funds in a given period of time, such as perform the sensitivity analysis of the factors that affect the liquidity risk either in normal or abnormal conditions, developing an accurate information systems for decision-making, prepare future projections of funding and obligations.

The table below summarizes the maturity profile of the Group financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of March 31, 2014 and December 31, 2013:

31-03-2014								
	Kurang dari 1 bulan / <i>Less than 1 month</i>	1 s/d 3 bulan / <i>1 to 3 months</i>	3 s/d 12 bulan / <i>3 to 12 months</i>	1 s/d 5 tahun / <i>1 to 5 years</i>	Di atas 5 Tahun / <i>Above 5 Years</i>	Jumlah / <i>Total</i>	Seperti yang dilaporkan / <i>As reported</i>	
Liabilitas Keuangan								Financial Liabilities
Hutang reasuransi	3.796	14.588	5.440	-	-	23.824	23.824	Reinsurance payables
Hutang komisi	-	18.972	1.382	-	-	20.354	20.354	Commission payables
Hutang klaim	54.109	954	2.563	4.012	-	61.638	61.638	Claims payable
Beban masih harus dibayar	-	52	35.557	-	-	35.609	35.609	Accrued expenses
Hutang usaha dan lain-lain	8.338	293	-	134	-	8.765	8.765	Trade and other payables
Estimasi liabilitas klaim	24.829	-	-	-	-	24.829	24.829	Estimated claims liability
Liabilitas manfaat polis masa depan	1.347.310	1.455.555	19.057	691.505	-	3.513.427	3.513.427	Liability for future policy benefits
Jumlah	1.438.382	1.490.414	63.999	695.651	-	3.688.446	3.688.446	Total
31-12-2013								
	Kurang dari 1 bulan / <i>Less than 1 month</i>	1 s/d 3 bulan / <i>1 to 3 months</i>	3 s/d 12 bulan / <i>3 to 12 months</i>	1 s/d 5 tahun / <i>1 to 5 years</i>	Di atas 5 Tahun / <i>Above 5 Years</i>	Jumlah / <i>Total</i>	Seperti yang dilaporkan / <i>As reported</i>	
Liabilitas Keuangan								Financial Liabilities
Hutang reasuransi	4.834	13.601	188	-	-	18.623	18.623	Reinsurance payables
Hutang komisi	-	26.309	224	-	-	26.533	26.533	Commission payables
Hutang klaim	19.791	1.136	2.216	3.846	-	26.989	26.989	Claims payable
Beban masih harus dibayar	-	12.372	25.278	-	-	37.650	37.650	Accrued expenses
Hutang usaha dan lain-lain	5.889	-	-	256	-	6.145	6.145	Trade and other payables
Estimasi liabilitas klaim	28.816	-	-	-	-	28.816	28.816	Estimated claims liability
Liabilitas manfaat polis masa depan	1.270.217	1.427.743	3.587	27.476	509.054	3.238.077	3.238.077	Liability for future policy benefits
Jumlah	1.329.547	1.481.161	31.493	31.578	509.054	3.382.833	3.382.833	Total

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Maret 2014 Dan 31 Desember 2013
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**March 31, 2014 And December 31, 2013
And For Three Months Period End
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

40. INFORMASI LAINNYA

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari utilisasi yang diharapkan atau umur atas aset dan liabilitas.

Analisa jatuh tempo atas basis perkiraan jatuh tempo:

40. OTHER INFORMATION

The table below summarizes the expected utilization or settlement of assets and liabilities.

Maturity analysis on expected maturity basic below:

		31-03-2014			
		Lancar / Current	Tidak Lancar / Non Current	Jumlah / Total	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	3.831.524	-	3.831.524		<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang hasil investasi	24.710	-	24.710		<i>Investment income receivables</i>
Piutang asuransi					<i>Insurance receivable</i>
Piutang premi	3.813	10.202	14.015		<i>Premium receivables</i>
Piutang reasuransi	17.668	-	17.668		<i>Reinsurance receivables</i>
Jumlah piutang asuransi	21.481	10.202	31.683		<i>Total insurance receivables</i>
Aset reasuransi	9.829	2.199	12.028		<i>Reinsurance assets</i>
Aset keuangan					<i>Financial assets</i>
Pinjaman dan piutang					<i>Loans and receivables</i>
Deposito berjangka	197.110	-	197.110		<i>Time deposits</i>
Pinjaman polis	28.920	874	29.794		<i>Policy loans</i>
Piutang lain-lain	6.652	1.121	7.773		<i>Other receivables</i>
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.983.256	102.423	2.085.679		<i>Securities and mutual fund at fair value through profit or loss</i>
Efek yang tersedia untuk dijual	-	416.645	416.645		<i>Available-for-sale securities</i>
Jumlah aset keuangan	2.215.938	521.063	2.737.001		<i>Total financial assets</i>
Investasi pada entitas asosiasi	8.924.010	-	8.924.010		<i>Investment in associate</i>
Biaya dibayar di muka	7.042	-	7.042		<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	2.234	-	2.234		<i>Prepaid tax</i>
Aset tetap - bersih	-	14.901	14.901		<i>Fixed assets - net</i>
Aset lain-lain	1.338.000	7.424	1.345.424		<i>Other assets</i>
Jumlah Aset	16.374.768	555.789	16.930.557		Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Hutang asuransi					<i>Insurance payables</i>
Hutang reasuransi	23.824	-	23.824		<i>Reinsurance payables</i>
Hutang komisi					<i>Commission payables</i>
Pihak berelasi	696	-	696		<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	19.658	-	19.658		<i>Third parties</i>
Hutang klaim	57.626	4.012	61.638		<i>Claims payable</i>
Jumlah hutang asuransi	101.804	4.012	105.816		<i>Total insurance payables</i>
Hutang usaha dan lain-lain					<i>Trade and other payables</i>
Hutang pajak	1.079	-	1.079		<i>Taxes payable</i>
Titipan premi	3.750	4.166	7.916		<i>Policyholders' deposits</i>
Beban masih harus dibayar	35.609	-	35.609		<i>Accrued expenses</i>
Hutang lain-lain	8.631	134	8.765		<i>Other payables</i>
Jumlah hutang usaha dan lain-lai	49.069	4.300	53.369		<i>Total trade and other payables</i>
Liabilitas asuransi					<i>Insurance liabilities</i>
Premi yang belum merupakan pendapatan	7.945	-	7.945		<i>Unearned premiums</i>
Estimasi liabilitas klaim	24.829	-	24.829		<i>Estimated claims liability</i>
Liabilitas manfaat polis masa depan	2.821.922	691.505	3.513.427		<i>Liability for future policy benefits</i>
Jumlah liabilitas asuransi	2.854.696	691.505	3.546.201		<i>Total insurance liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	18.271	-	18.271		<i>Long term employees' benefits liability</i>
Jumlah Liabilitas	3.023.840	699.817	3.723.657		Total Liabilities

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Maret 2014 Dan 31 Desember 2013
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**March 31, 2014 And December 31, 2013
And For Three Months Period End
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

40. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

40. OTHER INFORMATION (continued)

	31-12-2013			
	Lancar / Current	Tidak Lancar / Non Current	Jumlah / Total	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	3.704.599	-	3.704.599	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang hasil investasi	24.927	-	24.927	<i>Investment income receivables</i>
Piutang asuransi				<i>Insurance receivable</i>
Piutang premi	385	9.484	9.869	<i>Premium receivables</i>
Piutang reasuransi	13.683	-	13.683	<i>Reinsurance receivables</i>
Jumlah piutang asuransi	14.068	9.484	23.552	<i>Total insurance receivables</i>
Aset reasuransi	15.155	2.308	17.463	<i>Reinsurance assets</i>
Aset keuangan				<i>Financial assets</i>
Pinjaman dan piutang				<i>Loans and receivables</i>
Deposito berjangka	145.474	-	145.474	<i>Time deposits</i>
Pinjaman polis	63.880	1.557	65.437	<i>Policy loans</i>
Piutang lain-lain	5.783	1.814	7.597	<i>Other receivables</i>
Efek dan reksa dana diukur pada nilai w ajar melalui laba rugi	1.730.558	106.205	1.836.763	<i>Securities and mutual fund at fair value through profit or loss</i>
Efek yang tersedia untuk dijual	-	412.460	412.460	<i>Available-for-sale securities</i>
Jumlah aset keuangan	1.945.695	522.036	2.467.731	<i>Total financial assets</i>
Investasi pada entitas asosiasi	-	8.587.935	8.587.935	<i>Investment in associate</i>
Biaya dibayar di muka	5.605	-	5.605	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	2.375	-	2.375	<i>Prepaid tax</i>
Aset tetap - bersih	-	13.801	13.801	<i>Fixed assets - net</i>
Aset lain-lain	1.338.000	8.173	1.346.173	<i>Other assets</i>
Jumlah Aset	7.050.424	9.143.737	16.194.161	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Hutang asuransi				<i>Insurance payables</i>
Hutang reasuransi	18.623	-	18.623	<i>Reinsurance payables</i>
Hutang komisi				<i>Commission payables</i>
Pihak berelasi	703	-	703	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	25.830	-	25.830	<i>Third parties</i>
Hutang klaim	23.143	3.846	26.989	<i>Claims payable</i>
Jumlah hutang asuransi	68.299	3.846	72.145	<i>Total insurance payables</i>
Hutang usaha dan lain-lain				<i>Trade and other payables</i>
Hutang pajak	1.740	-	1.740	<i>Taxes payable</i>
Titipan premi	1.823	4.172	5.995	<i>Policyholders' deposits</i>
Beban masih harus dibayar	37.650	-	37.650	<i>Accrued expenses</i>
Hutang lain-lain	5.889	256	6.145	<i>Other payables</i>
Jumlah hutang usaha dan lain-lai	47.102	4.428	51.530	<i>Total trade and other payables</i>
Liabilitas asuransi				<i>Insurance liabilities</i>
Premi yang belum merupakan pendapatan	7.137	-	7.137	<i>Unearned premiums</i>
Estimasi liabilitas klaim	28.816	-	28.816	<i>Estimated claims liability</i>
Liabilitas manfaat polis masa depan	2.701.547	536.530	3.238.077	<i>Liability for future policy benefits</i>
Jumlah liabilitas asuransi	2.737.500	536.530	3.274.030	<i>Total insurance liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	17.333	17.333	<i>Long term employees' benefits liability</i>
Jumlah Liabilitas	2.852.901	562.137	3.415.038	Total Liabilities

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Maret 2014 Dan 31 Desember 2013
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**March 31, 2014 And December 31, 2013
And For Three Months Period Ended
March 31, 2014 And 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perusahaan memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd. sebagai berikut:

**(A) Shares Subscription Agreement
("Subscription Agreement")**

Shares Subscription Agreement ditandatangani pada tanggal 3 Juni 2013 oleh dan antara Perusahaan, The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., PT Panin Dai-ichi Life (PT PDL) dan PT Panin Internasional (PT PI).

Berikut ini adalah ringkasan mengenai beberapa ketentuan dalam *Subscription Agreement*:

Shares Subscription Agreement memuat kesepakatan para pihak mengenai rencana pengambilan bagian saham oleh The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., dalam PT PI dan pengambilan bagian saham dalam PT PDL oleh PT PI bersama-sama dengan The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd.

Pelaksanaan kewajiban – kewajiban Para Pihak dalam *Shares Subscription Agreement* untuk pemenuhan seluruh persyaratan-persyaratan sebagai prasyarat penyetoran saham oleh The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd. dalam masing-masing PT PI maupun PT PDL adalah tunduk dan bergantung pada hal-hal yang sebagaimana diatur dalam *Shares Subscription Agreement* antara lain, sebagai berikut:

- (a) Telah ditandatanganinya *Shareholders Agreement* dan *Shareholders Agreement* tersebut masih berlaku dan belum diakhiri;
- (b) Telah ditandatanganinya *Bancassurance Agreement* antara PT PDL dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin Bank);
- (c) Telah diperolehnya persetujuan dari pemegang saham PT PI yang memuat persetujuan atas hal-hal antara lain: (i) pengesampingan hak masing-masing pemegang saham PT PI untuk mengambil bagian saham atas saham-saham baru yang akan dikeluarkan dan diambil bagian oleh The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd, (ii) pelaksanaan pengeluaran saham baru oleh PT PI, (iii) perubahan status PT PI menjadi perusahaan penanaman modal asing, (iv) perubahan anggaran dasar PT PI sehubungan dengan pengeluaran saham baru serta perubahan status PT PI menjadi perusahaan penanaman modal asing, dan (v) perubahan anggota Direksi dan Dewan Komisaris;

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company has significant agreements with The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd as follows:

**(A) Shares Subscription Agreement
("Subscription Agreement")**

Shares Subscription Agreement is signed on June 3, 2013 by the Company, The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., PT Panin Dai-ichi Life (PT PDL) and PT Panin Internasional (PT PI).

Below is the summary of some provisions in the *Subscription Agreement* as follows:

The *Shares Subscription Agreement* contains the agreement of the parties regarding plan acquisition of shares by The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., in PT PI and subscribing in PT PDL's shares by PT PI together with The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd.

The implementation of obligations of the parties in the *Shares Subscription Agreement* for the fulfillment of all requirements as a prerequisite deposit of shares by The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd. in both PT PI and PT PDL is subject to and dependent on the conditions stipulated in the *Share Subscription Agreement*, among others, as follows:

- (a) Has signed *Shareholders Agreement* and such *Shareholders Agreement* is still valid and has not been terminated;
- (b) Has signed *Bancassurance Agreement* between PT PDL and PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin Bank);
- (c) Has obtained approval from shareholders of PT PI relating to the approval for the following such as: (i) waiver of exclusion of domestic rights of each shareholder of PT PI to subscribe on new shares that will be issued and subscribe by The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd, (ii) the issuance of new shares by PT PI, (iii) the change in status of PT PI to become a foreign investment company (PMA), and (iv) amendments of PT PI's Articles of Association in connection with issuance of new share capital and changing PT PI's status to be foreign investment company (v) change in members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Maret 2014 Dan 31 Desember 2013
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**March 31, 2014 And December 31, 2013
And For Three Months Period Ended
March 31, 2014 And 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

**(A) Shares Subscription Agreement
("Subscription Agreement") (lanjutan)**

- (d) Telah diperolehnya persetujuan dari pemegang saham PT PDL yang memuat persetujuan atas hal-hal antara lain: (i) pengesampingan hak masing-masing pemegang saham PT PDL untuk mengambil bagian saham atas saham-saham baru yang akan dikeluarkan dan diambil bagian oleh The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd. dan PT PI, (ii) pengeluaran saham baru oleh PT PDL, (iii) perubahan anggota Direksi dan Dewan Komisaris; dan (iv) perubahan anggaran dasar PT PDL;
- (e) Telah diperolehnya persetujuan dari BKPM sehubungan dengan (i) perubahan status PT PI menjadi perusahaan penanaman modal asing, (ii) perubahan struktur permodalan dalam PT PI terkait dengan pengeluaran saham baru tersebut, dan persetujuan tersebut masih berlaku dan tidak telah ditarik kembali;
- (f) Telah diperolehnya persetujuan dari OJK sehubungan dengan pengambilan bagian saham dalam PT PDL oleh PT PI dan pengambilan bagian saham dalam PT PDL oleh The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., dan persetujuan tersebut masih berlaku dan tidak ditarik kembali;
- (g) Telah diperolehnya persetujuan dari OJK sehubungan dengan penjualan, distribusi dan pemasaran produk *bancassurance* sesuai ketentuan dalam *Bancassurance Agreement* dan dokumen pelaksanaannya dan persetujuan tersebut masih berlaku dan tidak ditarik kembali;
- (h) Diperolehnya persetujuan lainnya yang disyaratkan oleh lembaga pemerintah yang berwenang sehubungan dengan pelaksanaan *Shareholders Agreement* dan *Bancassurance Agreement*;
- (i) telah diperolehnya persetujuan pemegang saham Perusahaan sehubungan dengan perubahan rencana penggunaan dana oleh Perusahaan yang diperoleh atas penerbitan waran oleh Perusahaan; dan
- (j) telah selesai dilaksanakannya restrukturisasi internal dalam PT PDL.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**(A) Shares Subscription Agreement
("Subscription Agreement") (continued)**

- (d) *Has obtained approval from the shareholders of PT PDL relating to among other things: (i) a waiver of rights of each shareholder of PT PDL to subscribe on the new shares to be issued and subscribe by The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd. and PT PI, (ii) issuance of new shares by PT PDL, (iii) change in members of the Board of Directors and Board of Commissioners; and (iv) amendment of the Articles of Association of PT PDL;*
- (e) *Has obtained approval from BKPM in connection with (i) the conversion of the status of PT PI to become foreign investment company (PMA), (ii) change in the capital structure in PT PI in relation to issuance of PT PI new shares, and the agreement is still valid and not withdrawn;*
- (f) *Has obtained approval from OJK in the acquisition of PT PDL's shares, by PT PI and subscribing in PT PDL's shares by The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., and the agreement is still valid and not withdrawn;*
- (g) *Has obtained approval from OJK in connection with selling activities, distribution and marketing of bancassurance product in accordance with the Bancassurance Agreement and the implementation document and the agreement is still valid and not withdrawn;*
- (h) *Has obtained other approvals required by the government authorities in connection with the implementation of the Shareholders Agreement and Bancassurance Agreement;*
- (i) *Has obtained the approval from shareholders of the Company with respect to the change in the usage of funds obtained from issuance of warrants by the Company; and*
- (j) *Has completed the implementation of internal restructuring within PT PDL.*

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Maret 2014 Dan 31 Desember 2013
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**March 31, 2014 And December 31, 2013
And For Three Months Period Ended
March 31, 2014 And 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

**(A) Shares Subscription Agreement
("Subscription Agreement") (lanjutan)**

Setelah terpenuhinya seluruh syarat-syarat pendahuluan yang sebagaimana disebutkan di atas, maka akan dilaksanakan penutupan transaksi yaitu pelaksanaan pengambilan bagian saham dalam PT PI dan PT PDL sebagaimana diatur dalam *Shares Subscription Agreement* yang akan dilakukan 2 (dua) hari kerja setelah disampaikannya pemberitahuan bahwa seluruh syarat-syarat pendahuluan telah terpenuhi.

Shares Subscription Agreement akan berakhir dengan sendirinya apabila seluruh kewajiban-kewajiban yang diatur dalam *Shares Subscription Agreement* telah dipenuhi seluruhnya.

Shares Subscription Agreement dapat diakhiri dalam hal terjadinya peristiwa: (a) pelanggaran material baik oleh The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., PT PI maupun Perusahaan atas pernyataan dan jaminan yang diberikan dalam *Shares Subscription Agreement* dan pelanggaran tersebut tidak dapat diperbaiki oleh masing-masing pihak dalam jangka waktu yang sebagaimana diatur dalam *Shares Subscription Agreement* dan (b) berdasarkan persetujuan para pihak.

Shares Subscription Agreement tunduk dan diatur berdasarkan Hukum negara Singapura. Para pihak setuju, bahwa setiap sengketa yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan perjanjian ini akan diselesaikan di *Singapore International Arbitration Centre*.

(B) Shareholders Agreement ("Shareholders Agreement")

Berikut ini adalah ringkasan mengenai beberapa ketentuan dalam *Shareholders Agreement*.

Shareholders Agreement ditandatangani pada tanggal 3 Juni 2013 oleh dan antara Perusahaan (PT PF), The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd. dan PT PI. *Shareholders Agreement* memuat kesepakatan mengenai hak-hak dan kewajiban-kewajiban masing-masing pihak sehubungan dengan kepemilikan saham oleh masing-masing pihak dalam PT PI dan pemilikan saham oleh PT PI dan The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., dalam PT PDL.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**(A) Shares Subscription Agreement
("Subscription Agreement") (continued)**

After fulfilling all the preliminary requirements mentioned above, settlement of transaction will be done, that is acquisition of shares in PT PI and in PT PDL as set forth in the *Shares Subscription Agreement* to be performed within 2 (two) working days after receipt of notification wherein it states that all of the preliminary requirements have been met.

The *Shares Subscription Agreement* will expire when all the obligations stated in the *Shares Subscription Agreement* have been fulfilled.

The *Shares Subscription Agreement* can be terminated in the occurrence of an event such as: (a) material breach by The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., PT PI and the Company on the representation and guarantee provided in the *Shares Subscription Agreement* and such breach cannot be fixed by each party within the period stipulated in the *Shares Subscription Agreement* and (b) with the approval of the parties.

The *Shares Subscription Agreement* is subject to and governed by the laws of Singapore. The parties agreed that any disputes arising in connection with the implementation of this agreement shall be resolved in *Singapore International Arbitration Centre*.

(B) Shareholders Agreement ("Shareholders Agreement")

The following is a summary of some of the provisions in the *Shareholders Agreement*:

Shareholders Agreement is signed on June 3, 2013 by and between the Company (PT PF), The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd. and PT PI. *Shareholders Agreement* contains an agreement regarding the rights and obligations of each party in respect of shareholdings by each party in PT PI and ownership of shares by PT PI and The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., in PT PDL.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Maret 2014 Dan 31 Desember 2013
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**March 31, 2014 And December 31, 2013
And For Three Months Period Ended
March 31, 2014 And 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(B) Shareholders Agreement (“Shareholders Agreement”) (lanjutan)

Sehubungan dengan hal ini, para pihak setuju bahwa kegiatan usaha PT PI adalah menjalankan kegiatan usaha jasa konsultasi di bidang bisnis dan manajemen yang dilaksanakan dalam kerangka penanaman modal asing. Serta selanjutnya setuju untuk mengakibatkan bahwa kegiatan usaha yang dijalankan oleh PT PDL dilaksanakan dengan sebagaimana mestinya sesuai dengan prinsip-prinsip usaha yang baik dengan tujuan untuk memaksimalkan pendapatan dan manfaat ekonomis dan meminimalisir biaya dan tunggakan lainnya sesuai dengan (i) ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia, (ii) prinsip bisnis yang baik dan hati-hati yang berlaku pada umumnya untuk bidang usaha yang sejenis, dan (iii) serta rencana bisnis yang berlaku yang telah disetujui oleh Para Pihak.

Shareholders Agreement tunduk dan diatur berdasarkan Hukum Negara Republik Indonesia. Para pihak setuju, bahwa setiap sengketa yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan perjanjian ini akan diselesaikan di *Singapore International Arbitration Centre*.

(C) Bancassurance Agreement (“Bancassurance Agreement”)

Bancassurance Agreement yang dibuat antara PT PDL dan PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) tanggal 3 Juni 2013 sebagai suatu syarat penyelesaian dalam *Shares Subscription Agreement*. Perjanjian ini dibuat dalam rangka mengembangkan bisnis asuransi jiwa dengan cara memasarkan dan mempromosikan setiap produk asuransi yang dijamin, dibuat dan dijual oleh PT PDL berdasarkan *Bancassurance Agreement* oleh Bank Panin kepada para nasabah Bank Panin dan penjualan Produk oleh PT PDL melalui saluran distribusi referensi yang digunakan oleh Bank Panin sesuai dengan *Bancassurance Agreement* untuk memasarkan, mempromosikan atau menjual setiap produk sesuai dengan *Bancassurance Agreement*.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(B) Shareholders Agreement (“Shareholders Agreement”) (continued)

In connection with this, the parties agreed that the business activities of PT PI is operating consulting business in the field of business and management which will be conducted within the parties framework of foreign investment. The parties further agreed that the business activities in PT PDL will be conducted in accordance with the principle of good business practice with the goal of maximizing revenues and economic benefits and minimizing costs and other expenses in accordance with (i) the provisions of the applicable laws and regulations in Indonesia, (ii) the principles of good business practice and prudence that generally applies to similar businesses and (iii) the applicable business plan which has been approved by the parties.

Shareholders Agreement is subject to and governed by the laws of the Republic of Indonesia. The parties agreed that any disputes arising in connection with the implementation of this Agreement shall be resolved in Singapore International Arbitration Centre.

(C) Bancassurance Agreement (“Bancassurance Agreement”)

Bancassurance Agreement entered into between PT PDL and PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) on June 3, 2013 as a condition in fulfilling the Shares Subscription Agreement. This agreement is made in order to develop life insurance business on how to market and promote every insurance product that is guaranteed, made and sold by PT PDL, based on Bancassurance Agreement with Bank Panin, to Bank Panin clients and selling of PT PDL's products through distribution channels used by Bank Panin in accordance with Bancassurance Agreement to market, promote or sell any product in accordance with the Bancassurance Agreement.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Maret 2014 Dan 31 Desember 2013
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**March 31, 2014 And December 31, 2013
And For Three Months Period Ended
March 31, 2014 And 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

**(C) Bancassurance Agreement
("Bancassurance Agreement") (lanjutan)**

Bancassurance Agreement yang ditandatangani di atas dimaksudkan untuk menjadi perjanjian induk yang akan berlaku terhadap semua jenis saluran distribusi dan semua jenis produk yang dipasarkan melalui kegiatan *bancassurance* dengan Bank Panin. Selanjutnya dalam pelaksanaan *Bancassurance Agreement* akan ditandatangani *Bancassurance Product Agreement* yang merupakan implementasi dari *Bancassurance Agreement* di mana memuat produk-produk yang dipasarkan secara spesifik. Sehubungan dengan hal tersebut akan dibentuk Komite Pengarah *Bancassurance* (*steering committee*) yang akan dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/35/DPNP tanggal 23 Desember 2010, Keputusan Menteri Keuangan No. 426/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003 dan setiap perubahannya.

Entitas anak (PT PDL) memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan pihak hubungan berelasi sebagai berikut:

- a. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance* dan Grup Insurance dengan pihak-pihak berelasi, yaitu PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Panin Insurance Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Panin Bank Syariah dan PT Bank ANZ Indonesia. Dalam perjanjian tersebut PT PDL menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai agen pemasaran yang mendapatkan kompensasi berupa komisi.
- b. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian sehubungan dengan penyewaan ruangan-ruangan atau tempat-tempat untuk kantor-kantor operasional dan pemasaran PT PDL dan pemasangan reklame Panin Life Centre dengan pihak-pihak berelasi, yaitu PT Famlee Invesco dan Perusahaan.
- c. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian pengelolaan investasi dengan PT Panin Asset Management. Dalam perjanjian tersebut PT PDL menunjuk pihak tersebut sebagai manajer investasi atas investasi-investasi yang dimiliki oleh PT PDL.
- d. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian kustodian dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk. Dalam perjanjian tersebut PT PDL menunjuk pihak tersebut sebagai kustodian atas investasi-investasi yang dimiliki oleh PT PDL.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(C) Bancassurance Agreement ("Bancassurance Agreement") (continued)

Bancassurance Agreement signed above is meant to be a master agreement which will be applicable to all types of distribution channels and all kinds of products that are marketed through *bancassurance* with Bank Panin. Moreover, in the execution of *Bancassurance Agreement*, *Bancassurance Product Agreement* will be signed which is an implementation of the *Bancassurance Agreement* which contains the specific product to be marketed. With respect to such matters, *Bancassurance Steering Committee* (the steering committee) will be formed, in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations including Bank Indonesia Circular Letter No. 12/35/DPNP dated December 23, 2010, the Minister of Finance Decree No. 426/KMK.06/2003 dated September 30, 2003 and any changes there in.

The Subsidiary (PT PDL) has significant agreements with related parties as follows:

- a. PT PDL entered into joint agreements relating to *Bancassurance* and Group Insurance products with related parties such as PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Panin Insurance Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Panin Bank Syariah and PT Bank ANZ Indonesia. Based on these agreements, PT PDL appointed these parties as marketing agents entitled to commissions.
- b. PT PDL entered into rent agreements with related parties such as PT Famlee Invesco for PT PDL's operational and marketing offices and for the installation of neon sign of Panin Life Centre.
- c. PT PDL entered into agreements relating to investment management with PT Panin Asset Management. Based on these agreements, PT PDL appointed the above party as investment manager for its investment.
- d. PT PDL entered into custodian agreements with PT Bank Pan Indonesia Tbk. Based on these agreement, PT PDL appointed these party as investment custodian.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Maret 2014 Dan 31 Desember 2013
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**March 31, 2014 And December 31, 2013
And For Three Months Period Ended
March 31, 2014 And 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

PT PDL memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan pihak ketiga sebagai berikut:

- a. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance* dan *Group Insurance* dengan beberapa bank pihak ketiga, yaitu PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Commonwealth, PT Bank Danamon Syariah, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Syariah Bukopin, Citibank, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Victoria Tbk dan PT Bank Nusantara Parahyangan. Dalam perjanjian tersebut PT PDL menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai agen pemasaran yang mendapatkan kompensasi berupa komisi.
- b. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian kustodian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Deutsche Bank AG dan PT Bank DBS Indonesia. Dalam perjanjian tersebut PT PDL menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai kustodian atas investasi-investasi yang dimiliki oleh Perusahaan.
- c. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian pengelolaan investasi dengan PT Schroder Investment Management Indonesia, PT BNP Paribas Investment Partners, Trimegah Asset Management, PT Samuel Asset Management, dan PT First State Indonesia. Dalam perjanjian tersebut PT PDL menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai manajer investasi atas investasi-investasi yang dimiliki oleh PT PDL.
- d. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian sehubungan dengan penyewaan ruangan-ruangan untuk kantor-kantor pemasaran dengan beberapa pihak perorangan.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT PDL has significant agreements with third parties as follows:

- a. *PT PDL entered into joint agreements relating to Bancassurance and Group Insurance products with several banks such as PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Commonwealth, PT Bank Danamon Syariah, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Syariah Bukopin, Citibank, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Victoria Tbk and PT Bank Nusantara Parahyangan. Based on these agreements, PT PDL appointed those parties as marketing agents entitled to commissions.*
- b. *PT PDL entered into custodian agreements with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Deutsche Bank AG and PT Bank DBS Indonesia. Based on these agreements, PT PDL appointed these parties as investment custodians.*
- c. *PT PDL entered into agreements relating to investment management with PT Schroder Investment Management Indonesia, PT BNP Paribas Investment Partners, Trimegah Asset Management, PT Samuel Asset Management, and PT First State Indonesia. Based on these agreements PT PDL appointed these parties as investment managers for its investments.*
- d. *PT PDL entered into rent agreements with several individual parties on the rental of marketing offices.*

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Maret 2014 Dan 31 Desember 2013
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**March 31, 2014 And December 31, 2013
And For Three Months Period Ended
March 31, 2014 And 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

42. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dengan rincian sebagai berikut:

	31-03-2013		
	Sebelum reklasifikasi / Before reclassification	Setelah reklasifikasi / After reclassification	
			<u>Consolidated statement of comprehensive income</u>
<u>Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian</u>			
Hasil investasi - bersih	40.281	47.045	Investment income - net
Pendapatan lain-lain - bersih	7.690	926	Other income - net
Penurunan premi yang belum merupakan pendapatan yang disesikan kepada reasuransi	-	1.834	Decrease in unearned premiums ceded to reinsurers
Kenaikan liabilitas asuransi yang disesikan kepada reasuransi	(145)	1.689	Increase in insurance liability ceded to reinsurers
			<u>Consolidated statement of cash flows</u>
<u>Laporan arus kas konsolidasian</u>			
Penerimaan lain-lain	8.053	1.289	Receipt from other income
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	357.579	350.815	Net cash provided by operating activities
Penerimaan hasil investasi	39.560	46.324	Receipts of investment income
Kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi	178.918	185.682	Net cash provided by investing activities

43. REVISI DAN PENERBITAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU

Pada tanggal 12 Juli 2013, DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa ISAK dan Pencabutan PSAK (PPSAK) yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan dengan periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2014 sebagai berikut:

- Pengalihan Aset Dari Pelanggan	:	ISAK No. 27	:	- Transfer of Assets from Customers
- Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas	:	ISAK No. 28	:	- Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments
- Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka	:	ISAK No. 29	:	- Stripping Cost in the Production Phase of a Surface Mine
- Pencabutan PSAK 33: Aktivitas Pengupasan Lapisan tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Pada Pertambangan Umum	:	PPSAK 12	:	- Revocation of PSAK 33: Stripping Activities and Environmental Management on General Mining

Selanjutnya pada tanggal 19 Desember 2013, DSAK-IAI juga telah menerbitkan beberapa PSAK baru dan revisi yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan dengan periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 yaitu:

43. REVISED AND NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

On July 12, 2013, DSAK-IAI has issued the following ISAKs and revocation of PSAK (PPSAK) which shall be applicable to financial statements with annual periods beginning on or after January 1, 2014:

Moreover on December 19, 2013, DSAK-IAI has also issued several new and revision of PSAKs which shall be effective to financial statements with annual periods beginning on or after January 1, 2015 as follows:

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 Maret 2014 Dan 31 Desember 2013
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2014 Dan 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**March 31, 2014 And December 31, 2013
And For Three Months Period Ended
March 31, 2014 And 2013**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**43. REVISI DAN PENERBITAN STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN BARU (lanjutan)**

- Laporan Keuangan Konsolidasian	:	PSAK No. 65	:	- Consolidated Financial Statements
- Pengaturan Bersama	:	PSAK No. 66	:	- Joint Arrangements
- Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain	:	PSAK No. 67	:	- Disclosure of Interests in Other Entities
- Pengukuran Nilai Wajar	:	PSAK No. 68	:	- Fair Value Measurement
- Penyajian Laporan Keuangan	:	PSAK No. 1 (Revisi / Revised 2013)	:	- Presentation of Financial Statements
- Laporan Keuangan Tersendiri	:	PSAK No. 4 (Revisi / Revised 2013)	:	- Separate Financial Statements
- Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	:	PSAK No. 15 (Revisi / Revised 2013)	:	- Investments in Associates and Joint Ventures
- Imbalan Kerja	:	PSAK No. 24 (Revisi / Revised 2013)	:	- Employee Benefits

Manajemen masih mengevaluasi dampak dari revisi dan penerbitan standar akuntansi keuangan baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

Management is still evaluating the effects of these new and revised financial accounting standards and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.